

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Interim
Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2012
dan 2011 (Tidak Diaudit)**

***PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial
Statements
As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2012
and 2011 (Unaudited)***

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM**
Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali data saham)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)
(In Million Rupiah, except shares data)

ASET	Catatan/ Note	30 Sep/ Sep30, 2012 Rp	31 Des/ Dec 31, 2011 Rp	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4	847,862	812,820	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5			Accounts Receivable
(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sebesar Rp 45.375 dan Rp 26.177 per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011)				(Net of allowance for doubtful accounts of Rp 45,375 and Rp 26,177 as of September 30, 2012 and December 31, 2011)
Pihak Berelasi	29	1,916	2,557	Related Parties
Pihak Ketiga		137,331	98,531	Third Parties
Piutang Lain-lain		12,339	16,843	Other Receivables
Pajak Dibayar di Muka	17	141,868	150,674	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	6	41,416	130,996	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>1,182,732</u>	<u>1,212,421</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi Saham	7, 29	10,156	5,025	Investment in Shares of Stock
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	17	112,235	36,574	Deferred Tax Assets - Net
Piutang Pihak Berelasi - Bersih	29	453,732	415,319	Due from Related Parties - Net
Aset Tetap				Property and Equipment
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.083.677 dan Rp 907.792 per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011)				(Net of accumulated depreciation of Rp 1,083,677 and Rp 907,792 as of September 30, 2012 and December 31, 2011)
Biaya Dibayar Di Muka Jangka Panjang - Bersih	8	1,764,418	1,549,547	Long-term Prepayment - Net
Uang Muka	9	151,050	159,600	Advances
Pihak Berelasi	10			Related Parties
Pihak Ketiga	29	11,282	11,004	Third Parties
Aset Tidak Berwujud - Bersih		147,848	81,841	Intangible Assets - Net
Aset Lain-lain - Bersih	11	110,127	110,735	Other Assets - Net
Jumlah Aset Tidak Lancar	12	<u>179,970</u>	<u>111,381</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>4,123,550</u>	<u>3,693,447</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**
Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali data saham)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)
(In Million Rupiah, except shares data)

	Catatan/ Note	30 Sep/ Sep 30, 2012 Rp	31 Des/ Dec 31, 2011 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	13	100,000	105,000	Short-term Loan
Hutang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Current Maturities of Long-term Debts:
Pinjaman	14	15,936	15,103	Loans
Hutang Sewa Pembiayaan	18	33,284	813	Obligation under Finance Lease
Hutang Usaha	16			Accounts Payable
Pihak Berelasi	29	78,950	84,811	Related Parties
Pihak Ketiga		159,566	110,780	Third Parties
Hutang Lain-lain		875	1,824	Other Payables
Hutang Pajak	17	73,199	55,366	Taxes Payable
Beban Masih Harus Dibayar	19	107,175	75,608	Accrued Expenses
Pendapatan Jasa Langganan Ditangguhkan	20	20,631	25,128	Unearned Subscription Fees
Setoran Jaminan dari Pelanggan		1,558	1,624	Subscribers' Deposits
Liabilitas Anjak Piutang		10,994	--	Factoring Payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		602,168	476,057	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Obligasi	15	729,573	722,310	Bond
Hutang Jangka Panjang setelah dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Long-term Debts - Net of Current Maturities:
Pinjaman	14	223,306	57,170	Loans
Hutang Sewa Pembiayaan	18	66,473	2,960	Obligation under Finance Lease
Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja	21	40,334	28,819	Estimated Liabilities on Employee Benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1,059,686	811,259	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		1,661,854	1,287,316	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 500 per Saham				Capital Stock - Par Value of Rp 500 per Share
Modal Dasar - masing-masing sejumlah 6.967.587.600 saham per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011				Authorized - 6,967,587,600 shares as of September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - masing-masing sejumlah 1.741.896.978 saham per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011	22	870,949	870,949	Issued and Fully Paid - 1,741,896,978 Shares as of September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively
Tambahan Modal Disetor - Bersih	23	(3,710)	(3,710)	Additional Paid-in Capital - Net
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	24	1,028,828	1,028,828	Difference in Changes in Equity Transaction of Subsidiaries
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali		(8,591)	(8,591)	Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control
Defisit		(164,719)	(129,024)	Deficit
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1,722,757	1,758,452	Equity Attributable to Equity Holders of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		738,939	647,679	Non - Controlling Interests
Jumlah Ekuitas - Bersih		2,461,696	2,406,131	Total Stockholders' Equity- Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4,123,550	3,693,447	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASI INTERIM**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali laba per saham)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF COMPREHENSIVE INCOME**

For the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah, except earnings per shares)

	Catatan/ Note	Sep-12 Rp	Sep-11 Rp	
PENDAPATAN	25, 29	970,274	750,160	REVENUES
BEBAN LAYANAN	26	(269,199)	(180,198)	COST OF SERVICES
LABA KOTOR		701,075	569,962	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	27	(91,044)	(56,622)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	28, 29	(370,182)	(342,565)	General and Administrative Expenses
Beban Penyusutan Aset Tetap	8	(175,767)	(137,623)	Depreciation Expense
Keuntungan Selisih Kurs		13,882	19,322	Gain on Foreign Exchange
Keuntungan atas Pelepasan Aset Tetap		6,992	1,396	Gain on Disposal of Fixed Assets
Beban Pajak	17	(997)	(18,561)	Tax Expenses
Beban Bunga dan Pendanaan Lainnya - Bersih	29	(1,141)	(29,139)	Interest and Other Financing Charges - Net
Lain-lain - Bersih		(9,553)	21,880	Others - Net
Bagian atas Rugi Bersih Perusahaan Asosiasi - Bersih	7	(281)	--	Equity in Net Earnings of Associates - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		72,984	28,050	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	17			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(93,079)	(35,344)	Current
Tangguhan		75,660	8,809	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(17,419)	(26,535)	Total Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN		55,565	1,515	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan Komprehensif Lain - Setelah Pajak		--	--	Other Comprehensive Income - Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		55,565	1,515	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan kepada :				Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(35,695)	(26,927)	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		91,260	28,442	Non - Controlling Interests
		55,565	1,515	
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Comprehensive Income (Loss) Attributable To:
Pemilik Entitas Induk		(35,695)	(26,927)	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		91,260	28,442	Non - Controlling Interests
		55,565	1,515	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	34	(20)	(15)	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI INTERIM**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Period of Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah)

Catatan/ Note	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference in Equity Transaction of Subsidiary	Defisit/Deficit		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Equity Holders of the Parent	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Stockholders' Equity		
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
SALDO PER 31 DESEMBER 2010		870,948	(3,710)	(8,591)	--	100	(84,916)	773,831	--	773,831	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010
Pelaksanaan Waran Seri II	22	1	--	--	--	--	--	1	--	1	Exercise of Warrant Series II
Agio Atas Pelaksanaan Waran Seri II	22	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Premium of Exercise of Warrant Series II
Setoran Modal pada Perusahaan Anak		--	--	--	--	--	--	--	599,875	599,875	Capital Injection in Subsidiaries
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	26	--	--	--	1,028,828	--	--	1,028,828	--	1,028,828	Difference in Equity Transaction of Subsidiary
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan		--	--	--	--	--	(26,927)	(26,927)	28,442	1,515	Total Comprehensive Income (Loss) for the Period
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2011		870,949	(3,710)	(8,591)	1,028,828	100	(111,843)	1,775,733	628,317	2,404,050	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2011
SALDO PER 31 DESEMBER 2011		870,949	(3,710)	(8,591)	1,028,828	100	(129,124)	1,758,452	647,679	2,406,131	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan		--	--	--	--	--	(35,695)	(35,695)	91,260	55,565	Total Comprehensive Income (Loss) for the Period
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2012		870,949	(3,710)	(8,591)	1,028,828	100	(164,819)	1,722,757	738,939	2,461,696	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2012

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
INTERIM**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah)

	Sep-12 Rp	Sep-11 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	957,834	718,463
Pembayaran kepada Pemasok	(218,506)	(122,287)
Pembayaran kepada Karyawan	(200,988)	(129,992)
Pembayaran Izin Wireless Broadband	--	(116,683)
Pembayaran untuk Aktivitas Operasi Lainnya	(104,546)	(170,655)
Kas Bersih Diperoleh dari Operasi	433,794	178,846
Penerimaan (Pembayaran) Bunga - Bersih	6,709	(14,928)
Pembayaran Beban Pajak	(70,497)	(144,888)
Pengeluaran Lainnya - Bersih	(39,704)	(20,789)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	330,302	(1,759)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil Penjualan Aset Tetap	43	18,172
Hasil Pelepasan Anak Perusahaan	--	35
Perolehan Aset Tetap	(507,908)	(464,963)
Pengeluaran untuk Jasa Sistem Komunikasi	--	(117,479)
Pengeluaran untuk Investasi Saham	(5,412)	(6,267)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(513,277)	(570,502)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari Penambahan Modal Disetor Entitas Anak	--	1,628,704
Penerimaan dari Obligasi	--	722,310
Penerimaan dari Pinjaman Bank	214,351	303,632
Penerimaan dari Pinjaman Sewa Pembiayaan	53,336	--
Penerimaan dari Anjak Piutang	10,994	--
Pembayaran Pinjaman Bank dan Surat Promes	(59,292)	(907,040)
Pengeluaran untuk Transaksi Pihak Berelasi	--	(380,377)
Pembayaran Kewajiban Sewa Pembiayaan	(2,392)	(44,775)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	216,997	1,322,454
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	34,022	750,193
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	812,820	68,279
ENTITAS ANAK YANG TIDAK DIKONSOLIDASI - PT AYUNDA PRIMA MITRA	--	(1,252)
TAMBAHAN ENTITAS ANAK YANG DIKONSOLIDASI - PT MEDIA SINEMA INDONESIA	1,020	--
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	847,862	817,220

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash Received from Subscribers
Payments to Suppliers
Payments to Employees
Wireless Broadband Fee Payment
Payments for Other Operating Activities
Net Cash Provided by Operations
Interest Paid - Net
Payment for Tax Expense
Other Disbursements - Net
Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Proceeds from Disposal of Property and Equipment
Proceed from Disposal of Subsidiary
Acquisition of Property and Equipment
Disbursement for Communication System Service
Disbursement for Investment in Shares of Stock
Net Cash Flows Used in Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Proceeds from Additional Paid-in Capital of Subsidiaries
Proceeds from Bond
Proceeds from Bank Loans
Proceeds from Finance Lease Obligation
Proceeds from Factoring
Repayment of Bank Loans and Promissory Notes
Disbursement to Related Parties Transactions
Repayment of Finance Lease Obligation
Net Cash Flows Provided by Financing Activities

INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
THE BEGINNING OF PERIOD**

**NOT CONSOLIDATED SUBSIDIARY -
PT AYUNDA PRIMA MITRA**

**ADDITIONAL CONSOLIDATED SUBSIDIARY -
PT MEDIA SINEMA INDONESIA**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
THE END OF THE PERIOD**

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2011 (Diaudit)

Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada

30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)

and December 31, 2011 (Audited)

and for the Period of Nine Months Ended

September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except data shares per unit)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT First Media Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 6 Januari 1994 berdasarkan akta notaris B.R.A.Y. Mahyastoeti Notonagoro, SH, No. 37 dengan nama PT Safira Ananda. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-1.446.HT.01.01.Th.95 tanggal 1 Pebruari 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 81 Tambahan No. 6613 tanggal 8 Oktober 1999. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan akta yang dibuat dihadapan notaris Lindasari Bachroem, SH No. 6, tanggal 21 Oktober 2011, antara lain mengenai: peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sehingga menjadi sejumlah 1.741.896.978 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 870.949 yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No.AHU-AH.01.10-39994 tertanggal 9 Desember 2011.

Perusahaan terutama bergerak dalam penyediaan jasa melalui jaringan komunikasi pita lebar ("jaringan") (*broadband communication network*) dan pendistribusian sinyal elektronik melalui jaringan tersebut, yang saat ini pendapatannya terutama dihasilkan dari Link Net, perusahaan anak, yang menjalankan jasa pendistribusian program televisi di Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Surabaya dan Bali dan layanan *internet broadband* berkecepatan tinggi yang saat ini memperoleh pendapatan dari pelanggan di wilayah Jakarta, Tangerang, Bekasi dan Surabaya.

Perusahaan berdomisili di Gedung Citra Graha Lantai 4, Jl. Gatot Subroto Kav 35-36 Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 1 Maret 1999.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No.237/KEP/M.KOMINFO/07/2009 tanggal 27 Juli 2009, Perusahaan telah ditetapkan sebagai salah satu pemenang seleksi untuk memperoleh izin penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* yang menggunakan Pita Frekuensi Radio 2,3 GHz untuk keperluan layanan Pita Lebar Nirkabel (*Wireless Broadband*) di Zona 1 (wilayah Sumatera Bagian Utara) dan Zona 4 (wilayah Banten, Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi). Selanjutnya, Perusahaan telah memperoleh izin penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet-Switched* No. 420/KEP/M.KOMINFO/11/2009 tanggal 6 November 2009 dan sebagaimana telah diubah dengan

1.a. The Company's Establishment

PT First Media Tbk (the Company) was established on January 6, 1994, based on notarial deed No. 37 of B.R.A.Y. Mahyastoeti Notonagoro, SH, under the name of PT Safira Ananda. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in his decree No. C2-1.446.HT.01.01.Th.95 dated February 1, 1995 and was published in the State Gazette No. 81 Supplement No. 6613 dated October 8, 1999. The Company's articles of association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 6 dated October 21, 2011 made before notary Lindasari Bachroem, SH, regarding, among others: the increase in the paid-up capital to be 1,741,896,978 shares with total nominal value amounting Rp 870,949 and had been notified to and accepted by the Ministry of Law and Human Rights through its letter No. AHU-AH.01.10-39994 dated December 9, 2011.

The Company is engaged primarily in the provision of services through a broadband communication network ("the network") and distribution of various electronic signals through the network, with its revenue currently derived primarily from Link Net, a subsidiary, which operate the distribution of television program in Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Surabaya and Bali and high speed internet broadband services which currently generate revenues from customers in Jakarta, Tangerang, Bekasi and Surabaya areas.

The Company is domiciled at Citra Graha Building 4th Floor, Jl. Gatot Subroto Kav 35-36 Jakarta. It started its commercial operations on March 1, 1999.

Based on the Decree of the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 237/KEP/M.KOMINFO/07/2009 dated July 27, 2009, the Company has been appointed as one of the selection winners to obtain implementation license of fixed local *Packet-Switched* Based Network using 2.3 GHz Radio Frequency Band for Wireless Broadband services in Zone 1 (Northern part of Sumatera Area) and Zone 4 (Banten, Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi area). Furthermore, the Company has obtained the implementation license of fixed local *packet-switched* based network No. 420/KEP/M.KOMINFO/11/2009 dated November 6, 2009 and as amended by the

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2011 (Diaudit)

Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada

30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali data saham/unit)

Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No.:179/KEP/M.KOMINFO/04/2012 tanggal 2 April 2012 yang berlaku untuk jangka waktu yang tidak terbatas. Dengan ditetapkannya izin penyelenggaraan tersebut maka Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP.227 tahun 2001 tanggal 26 September 2001 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis Packet-Switched dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pernyataan Pendaftaran Perusahaan untuk menawarkan 20.000.000 sahamnya kepada masyarakat dengan harga pelaksanaan Rp 500 per saham dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dalam suratnya No. S-73/PM/2000 tanggal 27 Januari 2000. Saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 25 Februari 2000.

Pada tahun 2006, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 441.674.000 saham baru (dengan nilai nominal Rp 500 per saham) dengan harga penawaran Rp 500 per saham dan sebanyak-banyaknya 129.904.118 Warrant Seri I yang diterbitkan menyertai saham baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi Pemegang Saham Perusahaan dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan pernyataan efektifnya berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.S-3415/BL/2006 tanggal 28 Desember 2006, dan menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 29 Desember 2006.

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 912.421.400 saham baru (dengan nilai nominal Rp 500 per saham) dengan harga penawaran Rp 500 per saham dan sebanyak-banyaknya 130.345.914 Warrant Seri II yang diterbitkan menyertai saham baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi Pemegang Saham Perusahaan dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Penawaran tersebut telah mendapat pernyataan efektif berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No S-3383/BL/2010 dan menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 19 April 2010.

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)

and December 31, 2011 (Audited)

and for the Period of Nine Months Ended

September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except data shares per unit)

Decree of Minister of Informatics and Telecommunication of Republic of Indonesia No.:179/KEP/M.KOMINFO/04/2012 dated April 2, 2012, which is valid for an unlimited period. In connection with the issuance of such operational license, the Decree of Minister of Transportation Number KP.227/year 2001 dated September 26, 2001 regarding implementation license of the Fixed Local Packet-Switched based network was revoked and declared invalid.

1.b. The Company's Public Offering

The Company's Registration Statement to offer 20,000,000 shares to the public at the price of Rp 500 per share was declared effective by the Capital Market Supervisory Agency in its letter No. S-73/PM/2000 on January 27, 2000. The Company's shares were listed at the Surabaya Stock Exchange on February 25, 2000.

In 2006, The Company conducted Limited Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance I of 441,674,000 new shares (with par value Rp 500 per share) at an offering price of Rp 500 per share and a maximum of 129,904,118. Warrant Serie I was issued attached to the new shares which given freely as incentive for the stockholders of the Company and/or pre-emptive rights holders who exercise their rights. The offering received an effective notification statement based on the Letter from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. S-3415/BL/2006 dated December 28, 2006, and became effective after obtaining an approval from the Company's General Meeting of Shareholders dated December 29, 2006.

In 2010, the Company conducted Limited Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance II of 912,421,400 new shares (with par value Rp 500 per share) at an offering price of Rp 500 per share and a maximum of 130,345,914 Warrant Serie II was issued attached to the new shares which was given freely as incentive for the new stockholders of the Company and/or pre-emptive rights holders who exercised their rights. The offering received an effective statement based on the letter from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No S-3383/BL/2010 and became effective upon approval from the General Meeting of Shareholders on April 19, 2010.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

Per tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek
Indonesia.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011 all
of the Company's shares are listed on the Indonesian
Stock Exchange.

1.c. Struktur Entitas Anak

(1). Perusahaan mempunyai entitas anak yang dimiliki secara
langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

1.c. The Structure of Subsidiaries

(1). The Company has direct and indirect ownership over
the following subsidiaries:

Anak Perusahaan / Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Operations	Persentase Pemilikan/Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset/ Total Assets	
			30 Sep 2012 %	31 Des 2011 %		30 Sep 2012 Rp	31 Des 2011 Rp
PT Link Net ("Link Net")	Jakarta	Penyedia Jaringan Tetap Lokal Berbasis Packet-Switched dan Jasa Layanan Internet/Provider of the Fixed Local Packet-Switched Based Network and Internet Service Provider	66,06	66,06	2000	2.842.198	2.455.100
PT First Media Production ("FMP")	Jakarta	Perfilman dan Perekaman Video/ Film and Video Recording	100,00	99,00	2009	35.626	35.551
PT First Media News ("FMN")	Jakarta	Perfilman dan Perekaman Video/ Film and Video Recording	100,00	100,00	2010	52.176	39.130
PT Margayu Vatri Chantiqa ("MVC")	Jakarta	Perdagangan/ Trading	100,00	100,00	Belum Beroperasi/ Non Operating	778	781
PT First Media Television ("FMTV")	Jakarta	Penyiaran Berlangganan/ Subscription Broadcasting	80,00	80,00	2011	8.729	5.871
PT Jaring Data Interaktif ("JDI")	Jakarta	Jasa Konsultasi Pengelolaan Komputer dan Pengelolaan Konten Internet/ Computer and Internet Content Management Consultation Services	100,00	100,00	Belum Beroperasi/ Non Operating	2.102	2.250
PT Bintang Merah Perkasa Abadi ("BMPA")	Jakarta	Telekomunikasi / Telecommunication	100,00	100,00	Belum Beroperasi/ Non Operating	2.535	2.513

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

PT First Digital Broadcasting Televisi ("FDBT")	Jakarta	Penyiaran / Broadcasting	100,00	100,00	Belum Beroperasi/ Non Operating	2.535	2.515
PT Media Sinema Indonesia ("MSI")	Jakarta	Perfilman dan Perekaman Video / Film and Video Recording	99,00	0	2004	1.147	3.921

(2). Berdasarkan akta No. 171 tanggal 16 Juni 2011 yang dibuat dihadapan Doktor Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notaris di Jakarta, pemegang saham Link Net menyetujui antara lain:

- Peningkatan modal dasar Link Net dari sebelumnya sebesar Rp 260.000 terbagi menjadi 2.600.000.000 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham Rp 100 menjadi Rp 804.000 terbagi menjadi 8.040.000.000 saham, dengan nilai nominal masing-masing saham Rp 100.
- Penerbitan saham baru Link Net sebanyak 1.032.649.384 saham yang seluruhnya akan diambil oleh Asia Link Holdings Limited ("Asia Link") dan/atau affiliatesnya yang ditentukan oleh Asia Link.

Akta No. 171 tanggal 16 Juni 2011 tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-32017.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 27 Juni 2011 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Link Net No. AHU-AH.01.10-19974 tanggal 28 Juni 2011 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Link Net No. AHU-AH.01.10-19975 tanggal 28 Juni 2011.

Berdasarkan akta No. 26 tanggal 30 Juni 2010 yang dibuat dihadapan Andi Gustar, SH Notaris di Jakarta, pemegang saham Link Net setuju untuk meningkatkan modal Link Net sebesar Rp 66.000 , melalui konversi hutang Link Net (entitas anak) kepada Perusahaan, pemegang saham, masing-masing sebesar Rp 13.500 dan Rp 46.000 (jumlah seluruhnya sebesar Rp 59.500) menjadi saham dan melalui setoran tunai dari Perusahaan sebesar Rp 6.500. Pemegang saham Link Net juga menyetujui peningkatan modal dasar Link Net dari Rp 200.000 menjadi Rp 260.000 dan penurunan nilai nominal saham Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham.

Pada tanggal 2 Nopember 2010, Perusahaan telah melakukan penysetoran modal saham pada Link Net, anak perusahaan sejumlah Rp 70.000.

(3). Pada tanggal 21 Juni 2010, FMP, entitas anak, telah membeli 125 lembar saham atau setara dengan 1% dari

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

(2). Based on deed No. 171 dated June 16, 2011 made before Doctor Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notary in Jakarta, the shareholders of Link Net have approved, among others:

- The increase in authorized capital of Link Net from Rp 260,000 divided into 2,600,000,000 shares with par value of Rp 100 per share to Rp 804,000 divided into 8,040,000,000 shares, with par value of Rp 100 per share.
- The issuance of new shares in Link Net amounting to 1,032,649,384 shares all of which would be taken by Asia Link Holdings Limited ("Asia Link") and/or any of its affiliates appointed by Asia Link.

The Deed No. 171 dated June 16, 2011 has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his decree No. AHU-32017.AH.01.02.Year 2011 dated June 27, 2011 and has been reported to the Minister of Law and Human Rights in Letter of Acceptance on the Notification on Change in Articles of Association of Link Net No. AHU-AH.01.10-19974 dated June 28, 2011 and Letter of Acceptance on the Notification on Change in Link Net's Data No. AHU-AH.01.10-19975 dated June 28, 2011.

Based on deed No. 26 dated June 30, 2010 of Andi Gustar, SH, a notary in Jakarta, the shareholders of Link Net agreed to increase the shares of Link Net amounting to Rp 66,000 through the conversion of Link Net payable to the Company, each amounting Rp 13,500 and Rp 46,000 (total amounting of Rp 59,500), into shares and also paid-in capital of Rp 6,500. The shareholders of Link Net also agreed to increase the authorized capital of Link Net from Rp 200,000 to Rp 260,000 and to decrease the par value of the shares from Rp 500 to Rp 100 per share.

On November 2, 2010, the Company has injected capital into Link Net, a subsidiary, amounting to Rp 70,000.

(3). On 21 June, 2010, FMP, a subsidiary, had purchased 125 shares, which equal to 1% of the issued and paid-

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2011 (Diaudit)

Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada

30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali data saham/unit)

seluruh modal disetor dan dikeluarkan dalam MVC yang telah dituangkan dalam akta No. 4 tanggal 6 Juli 2010 dan akta No.3 tanggal 6 Juli 2010 dan telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan HAM.

(4). Pada tanggal 20 Januari 2011, FMN dan FMP, entitas anak, telah membeli seluruh saham JDI sejumlah 1.400.000.000 lembar saham. Dalam transaksi tersebut FMN membeli 980.000.000 lembar saham JDI dan FMP membeli 420.000.000 lembar saham JDI.

(5). Pada tanggal 21 Maret 2011, Perusahaan telah menandatangani:

1. *Investment Agreement* dengan Asia Link, Holdings Limited ("Asia Link"), Link Net, FMTV sehubungan dengan antara lain:

- Penerbitan obligasi sebesar Rp 722.310 kepada Asia Link Dewa Pte. Ltd. ("ALD");
- Penerbitan saham baru di Link Net sebanyak 1.032.649.384 saham yang seluruhnya diambil bagian oleh ALD;
- Penerbitan saham baru di FMTV sebanyak 2.500 saham yang seluruhnya diambil bagian oleh Asia Link Company Limited sebanyak 125 saham dan ALD sebanyak 2.375 saham;
- Pemberian Hak Opsi kepada ALD untuk membeli 458.248.814 saham Perusahaan dalam Link Net;
- Reorganisasi yang akan dilakukan oleh Perusahaan FMTV dan Link Net;
- Pengelolaan Link Net dan entitas-entitas anak beserta FMTV.

2. *Reorganization Agreement* dengan Link Net dan FMTV sehubungan dengan reorganisasi yang akan dilakukan dalam Perusahaan, Link Net dan FMTV yang antara lain meliputi:

- Pengalihan dan/atau penjualan aset-aset milik Perusahaan kepada Link Net sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam *Reorganization Agreement*;
- Pembaharuan kegiatan usaha Link Net;
- Pemberian hak atau lisensi oleh Perusahaan kepada Link Net untuk menggunakan hak kekayaan intelektual milik Perusahaan sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam *Reorganization Agreement*;
- Pengalihan karyawan-karyawan Perusahaan kepada Link Net sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam *Reorganization Agreement*.

3. *Shareholders Agreement* dengan Asia Link, Link Net dan FMTV sehubungan dengan antara lain pengaturan

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)

and December 31, 2011 (Audited)

and for the Period of Nine Months Ended

September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except data shares per unit)

up capital in MVC, which stipulated in deed No.4 dated July 6, 2010 and deed No.3 dated July 6, 2012 and has been reported to Minister of Law and Human Rights.

(4). On January 20, 2011, FMN and FMP, both are subsidiaries, have acquired the entire shares of JDI of 1,400,000,000 shares. In that transaction, FMN has acquired 980,000,000 shares of JDI and FMP has acquired 420,000,000 shares of JDI.

(5). On March 21, 2011 the Company entered into:

1. *Investment Agreement* with Asia Link, Holdings Limited ("Asia Link"), Link Net, FMTV regarding, among others:

- The issuance of bonds amounting to Rp 722,310 to Asia Link Dewa Pte. Ltd. ("ALD");
- The issuance of new shares in Link Net amounting to 1,032,649,384 shares all of which would be taken by ALD;
- The issuance of new shares in FMTV amounting to 2,500 shares all of which would be taken by Asia Link Company Limited amounting to 125 shares and ALD amounting to 2,375 shares;
- The issuance of Option Right to ALD to buy 458,248,814 shares of the Company in Link Net;
- Reorganization which would be done by the Company with FMTV and Link Net;
- The management of Link Net and its subsidiaries and FMTV.

2. *Reorganization Agreement* with Link Net and FMTV in connection with reorganization which will be done in the Company, Link Net and FMTV which include, among others:

- The transfer and/or sale of the Company's assets to Link Net in accordance with the terms and conditions stipulated in the *Reorganization Agreement*;
- Reorganization of Link Net's business activity;
- The issuance of rights or license by the Company to Link Net for the use of intellectual property rights of the Company in accordance with the terms and conditions stipulated in the *Reorganization Agreement*;
- The assignment of the Company's employee to Link Net in accordance with the terms and conditions stipulated in the *Reorganization Agreement*.

3. *Shareholders Agreement* with Asia Link, Link Net and FMTV in connection with, among others, the

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

Perusahaan bersama-sama dengan Asia Link sebagai
pemegang saham dalam Link Net dan FMTV.

- (6). Berdasarkan Akta FMP No. 30 tanggal 11 Juli 2011 yang dibuat di hadapan Charles Hermawan SH Notaris di Tangerang, Perusahaan telah meningkatkan penyertaannya di dalam FMP yaitu sebesar Rp 5.000 yang terbagi atas 10.000.000 lembar saham.
- (7). Berdasarkan Akta FMN No. 29 tanggal 11 Juli 2011 yang dibuat dihadapan Charles Hermawan SH Notaris di Tangerang, Perusahaan telah meningkatkan penyertaannya di dalam FMN yaitu sebesar Rp 5.000 yang terbagi atas 5.000 lembar saham.
- (8). Berdasarkan Akta BMPA No. 15 tanggal 8 April 2011 yang dibuat dihadapan Charles Hermawan SH Notaris di Tangerang, Perusahaan bersama MVC telah mendirikan BMPA dengan nilai penyertaan Perusahaan sebesar Rp 2.475 terbagi atas 2.475.000 saham dan MVC sebesar Rp 25 terbagi atas 2.500.000 saham
- (9). Pada tanggal 8 Juli 2011 Perusahaan telah melepaskan penyertaannya sejumlah 34.650 saham pada APM kepada PT Prana Mitra Asia yang dituangkan dalam akta jual beli No. 03 tanggal 8 Juli 2011 dibuat di hadapan Sri Rahayu SH Notaris di Bekasi dan telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan HAM .
- (10). Pada tanggal 8 Juli 2011 MVC, anak perusahaan telah melepaskan penyertaannya sejumlah 350 saham pada APM kepada Dedy Rozano yang dituangkan dalam akta jual beli No. 04 tanggal 8 Juli 2011 dibuat di hadapan Sri Rahayu SH Notaris di Bekasi dan telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan HAM.
- (11). Berdasarkan Akta FDBT No. 9 tanggal 13 September 2011, yang dibuat di hadapan Charles Hermawan SH Notaris di Tangerang, FMP dan MVC, keduanya perusahaan anak, telah mendirikan FDBT dengan nilai penyertaan FMP sebesar Rp 2.475 terbagi atas 2.475.000 saham dan MVC sebesar Rp 25 terbagi atas 25.000 saham.
- (12). Pada tanggal 27 Juni 2011 Perusahaan telah menandatangani *Vendor Loan Agreement* dengan Link Net, entitas anak, untuk pemberian fasilitas sebesar Rp 440.000 dengan bunga sebesar 11% per tahun dan jangka waktu pinjaman selama 4 tahun setelah tanggal penarikan. Pinjaman tersebut telah dieliminasi dalam laporan konsolidasian ini.

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

*arrangement of the Company together with Asia Link as
shareholders in Link Net and FMTV.*

- (6). *Based on deed of FMP No. 30 dated July 30 2011, made before Charles Hermawan SH Notary in Tangerang, the Company had increased its share participation in FMP amounting to Rp 5,000 divided into 10,000,000 shares.*
- (7). *Based on deed of FMN No.29 dated July 11, 2011, made before Charles Hermawan SH Notary in Tangerang, the Company increased its share participation in FMN amounting to Rp 5,000 divided into 5,000 shares*
- (8). *Based on deed of BMPA No. 15 dated 8 April 2011 made before Charles Hermawan SH Notary in Tangerang, the Company and MVC established BMPA with shares participation from the Company amounting to Rp 2,475 divided into 2,475,000 shares and from MVC amounting to Rp 25 divided into 2,500,000 shares.*
- (9). *On July 8, 2011, the Company sold its ownerships of 34,650 shares in APM to PT Prana Mitra Asia which stipulated under sale and purchase deed No. 03 dated July 8, 2011, made before Sri Rahayu SH Notary in Bekasi, which deed has been reported to Minister of Law and Human Rights.*
- (10). *On July 8, 2011, MVC, subsidiary, sold its shares ownerships of 350 shares in APM to Dedy Rozano which stipulated under sale and purchase deed No. 04 dated July 8, 2011, made before Sri Rahayu SH Notary in Bekasi, which deed has been reported to Minister of Law and Human Rights.*
- (11). *Based on the deed of FDBT No. 9 dated September 13, 2011, made before Charles Hermawan SH Notary in Tangerang, FMP and MVC, both are subsidiaries, have established FDBT company with shares participation from FMP amounting to Rp 2,475 divided into 2,475,000 shares and from MVC amounting to Rp 25 divided into 25,000 shares.*
- (12). *On June 27 2011, the Company entered into Vendor Loan Agreement with Link Net, a subsidiary, for the Rp 440,000 facility to Link Net with 11% per annum interest and for the period of 4 years after the drawdown date. The loan has been eliminated in these consolidated financial statements.*

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

(13). Pada tanggal 27 dan 28 Juni 2011, Perusahaan memberikan pinjaman kepada FMN dan FMP, keduanya merupakan entitas anak, masing-masing sebesar Rp 25.000 dalam bentuk *Promissory Notes* dengan tingkat bunga sebesar 3% per annum. Pada tanggal 27 dan 28 Maret 2012, Perusahaan telah memperpanjang *Promissory Notes* dengan FMN dan FMP, masing-masing sebesar Rp 25.000 dengan tingkat bunga sebesar 3% per annum yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 dan 28 September 2012. Kedua pinjaman tersebut telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

(14). Pada tanggal 16 Januari 2012, FMN, entitas anak, telah membeli 50.000 saham atau setara dengan 0,3% dari seluruh modal disetor dan dikeluarkan dalam FMP, yang telah dituangkan dalam akta No. 13 tanggal 16 Januari 2012 dan akta No.12 tanggal 16 Januari 2012 dan telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan HAM.

(15). Pada tanggal 2 Februari 2012, FMP, perusahaan anak, telah mengambil alih 49.500 saham dalam MSI atau setara dengan 99% dari seluruh modal yang disetor dan dikeluarkan dalam MSI yang telah dituangkan dalam Akta No.7 tanggal 2 Februari 2012 dan Akta No.6 tanggal 2 Februari 2012 dan telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan HAM.

(13). On June 27 and 28, 2011, the Company has provided a loan to FMN and FMP, both are subsidiaries, amounting to Rp 25,000 each in *Promissory Notes* with 3% interest rate per annum. On March 27 and 28, 2012, the Company has extended the *Promissory Notes* with FMN and FMP, amounting to Rp 25,000 with interest rate of 3% per annum, and will be expired on September 27 and 28 2012. The loans have been eliminated in these consolidated financial statements.

(14). On January 16, 2012, FMN, a subsidiary, had purchased 50,000 shares, which equal to 0.3% of the issued and paid-up capital in FMP, which stipulated in deed No.13 dated January 16, 2012 and deed No.12 dated January 16, 2012 and has been reported to Minister of Law and Human Rights.

(15). On February 2, 2012, FMP, subsidiary, had acquire 49,500 shares in MSI or equal to 99% of the issued and paid-up capital in MSI which stipulated in deed No.6 dated February 2, 2012 and deed No.7 dated February 2, 2012 and has been reported to Minister of Law and Human Rights.

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Per 30 September 2012, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 5 April 2012, yang diaktakan dalam akta notaris Lindasari Bachroem SH, No. 2 tanggal 5 April 2012, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Peter Frans Gontha
Didik J. Rachbini
Rizal Ramli
Theo Leo Sambuaga
Hendra Sidin

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Irwan Djaja
Dicky Setiadi Moechtar
Harianda Noerlan
Larry Ridwan

1.d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of September 30, 2012, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on the Annual General Meeting of Shareholders held on April 5, 2012, as covered by notarial deed No.2 of Lindasari Bachroem SH dated April 5, 2012, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

Per 31 Desember 2011, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 21 Oktober 2011, yang diaktakan dalam akta notaris Lindasari Bachroem SH, No. 6 tanggal 21 Oktober 2011, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2011, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on October 21, 2011, as covered by notarial deed No.6 of Lindasari Bachroem SH dated October 21, 2011, are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Peter Frans Gontha
Didik J. Rachbini
Rizal Ramli
Theo Leo Sambuaga

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Irwan Djaja
Dicky Setiadi Moechtar
Harianda Noerlan

Directors

President Director
Director
Director

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 susunan komite audit adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the members of the audit committee are as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Didik J. Rachbini
A. D. Sonny Soedjadi
Sugiarto Ranoeseminto

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, *corporate secretary* Perusahaan adalah Harianda Noerlan.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the Company's *corporate secretary* is Harianda Noerlan.

Perusahaan dan anak-anak perusahaannya, pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 mempunyai masing-masing sekitar 821 dan 744 karyawan tetap (tidak diaudit).

The Company and its subsidiaries, as of September 30, 2012 and December 31, 2011, have approximately 821 and 744 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

**2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan
Revisi yang Berlaku Efektif 2011 dan 2012**

2.a Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Perusahaan telah menerapkan PSAK revisi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang mulai berlaku pada atau setelah 1 Januari 2011 pada laporan keuangan konsolidasi ini, yaitu:

- PSAK 1 (revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan

PSAK 1(revisi 2009) memperkenalkan terminologi baru (termasuk revisi judul atas laporan keuangan) dan perubahan format dan penyajian laporan keuangan yang mempengaruhi penyajian laporan keuangan Perusahaan antara lain sebagai berikut:

- Neraca berubah nama menjadi Laporan Posisi Keuangan
- Laporan Laba Rugi berubah nama menjadi Laporan Laba Rugi Komprehensif
- Istilah aktiva menjadi aset, kewajiban menjadi liabilitas dan hak minoritas menjadi kepentingan non-pengendali

PSAK revisian ini juga mengakibatkan beberapa penambahan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan. Pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, pendapatan dan beban Perusahaan tidak mengalami perubahan. Beberapa akun pendapatan dan beban yang diakui langsung di bagian ekuitas Perusahaan sekarang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain".

Selain itu, PSAK ini juga mengubah penyajian kepentingan non-pengendali dari disajikan di antara liabilitas dan ekuitas menjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas dan juga tidak memperkenalkan adanya penyajian pos luar biasa dalam laporan keuangan. Atas adanya perubahan-perubahan ini, sesuai dengan periode komparatif yang disyaratkan PSAK 1 (revisi 2009), Perusahaan telah menyajikan laporan posisi keuangan per 31 Desember 2009 sebagai awal periode komparatif pada tanggal 1 Januari 2010.

**2. Application of Revised Accounting Standards
Effective on 2011 and 2012**

2.a Standard which is effective on the current year

The Company had adopted the following revised PSAKs and ISAK which are effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011:

- PSAK 1 (revised 2009), Presentation of Financial Statements

PSAK 1 (revised 2009) introduces new terminology (including the revised title of the financial statements) and changes in format and presentation of financial statements that affect the Company's financial statements are as follows:

- Balance sheet was changed to Statement of Financial Position
- Income Statement was changed to Statements of Comprehensive Income
- The term of 'aktiva' was changed to 'aset', "kewajiban" was changed to "liabilitas" and "minority interest" was changed to "non-controlling interests."

This revised PSAK also resulted in some additional disclosures in the consolidated financial statements. Recognition and measurement of assets, liabilities, revenues and expenses of the Company has not changed. Some accounts of income and expenses recognized directly in the equity section of the Company are now recognized in statements of comprehensive income as "Other Comprehensive Income".

In addition, the revised PSAK also change the presentation of non-controlling interests, previously presented between liabilities and equity, become presented as part of equity and also does not allow the presentation of extraordinary items in financial statements. Due to the changes, to comply with comparative period which required by PSAK 1 (revised 2009), the Company has presented a statement of financial position as of December 31, 2009 as the beginning of the comparative period as of January 1, 2010.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)

Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

- PSAK 2 (revisi 2009): Laporan Arus Kas

PSAK 2 (revisi 2009) memberikan tambahan pengaturan mengenai arus kas dari beberapa transaksi serta keuntungan atau kerugian dari transaksi tersebut yang tidak diatur secara eksplisit oleh PSAK 2 sebelumnya. Penerapan PSAK 2 (revisi 2009) tidak memberikan dampak yang signifikan pada laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

- PSAK 3 (revisi 2010): Laporan Keuangan Interim

PSAK 3 (revisi 2010) memperkenalkan 2 bentuk laporan keuangan interim, yaitu laporan keuangan interim lengkap dan laporan keuangan interim ringkas. Lebih lanjut, PSAK 3 (revisi 2010) memberikan panduan mengenai komponen minimal, format dan isi laporan, serta periode pelaporan komparatif dalam laporan keuangan interim.

- PSAK 4 (revisi 2009): Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri

PSAK 4 (revisi 2009) menghapuskan pengaturan bahwa entitas anak tidak dikonsolidasi apabila pengendalian dimaksudkan untuk sementara atau dibatasi oleh suatu restriksi jangka panjang. Berdasarkan PSAK 4 (revisi 2009) semua entitas anak harus dikonsolidasikan apabila perusahaan mempunyai pengendalian atas entitas anak dan keberadaan hak suara potensial harus diperhitungkan dalam menilai keberadaan pengendalian. Penerapan PSAK 4 (revisi 2009) tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

- PSAK 5 (revisi 2009): Segmen Operasi

PSAK 5 (revisi 2009) mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal manajemen yang di-review secara regular oleh pengambil keputusan operasional Perusahaan. PSAK 5 (revisi 2009) juga melakukan beberapa perubahan atas metodologi dan format dari pelaporan segmen. Dampak dari PSAK 5 (revisi 2009) atas laporan keuangan konsolidasi Perusahaan relatif kecil karena Perusahaan menetapkan pelaporan segmen operasi berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) sama dengan bentuk primer pelaporan segmen yaitu segmen usaha berdasarkan PSAK 5 sebelumnya. Penerapan PSAK 5 (revisi 2009) mengakibatkan beberapa penambahan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)

and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

- PSAK 2 (revised 2009): Statements of Cash Flows

PSAK 2 (revised 2009) provides additional rule for cash flow from some transactions and gains or losses from these transactions which are not explicitly regulated by previous PSAK 2. Adoption of PSAK 2 (revised 2009) does not have significant impact on the Company's consolidated financial statements.

- PSAK 3 (revised 2010): Interim Financial Reporting

PSAK 3 (revised 2010) introduces two forms of interim financial statements, consisting of complete interim financial statements and condensed interim financial statements. Moreover, PSAK 3 (revised 2010) provides guidances on minimal components, the format and content of the report, as well as the comparative reporting period in the interim financial statements.

- PSAK 4 (revised 2009): Consolidated and Separated Financial Statements

PSAK 4 (revised 2009) abolished the rule that subsidiary was not consolidated if the control is intended for temporary or limited by a long-term restriction. Under PSAK 4 (revised 2009) all subsidiaries have to be consolidated if a company has control over the subsidiary and the existence of potential voting rights should be taken into account in assessing the existence of control. The adoption of PSAK 4 (revised 2009) does not affect the Company's consolidated financial statements.

- PSAK 5 (revised 2009): Operating Segment

PSAK 5 (revised 2009) identifies operating segments based on internal management reports which are reviewed regularly by the Company's operation decision maker. PSAK 5 (revised 2009) also made several changes to the methodology and the format of segment reporting. The impact of PSAK 5 (revised 2009) on the consolidated financial statements is insignificant since the Company determines the reporting of operating segments based on PSAK 5 (revised 2009) has the same form with primary segment reporting, which is operating segments under previous PSAK No. 5. The adoption of PSAK 5 (revised 2009) resulted in some additional disclosures in the consolidated financial statements.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

- PSAK 7 (revisi 2010): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi

PSAK 7 (revisi 2010) mengubah istilah "Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa" menjadi "Pihak Berelasi", selain itu PSAK revisi ini memperjelas definisi pihak-pihak berelasi dan mensyaratkan beberapa tambahan pengungkapan atas pihak-pihak berelasi. Penerapan PSAK 7 (revisi 2010) mengakibatkan penambahan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

- PSAK 8 (revisi 2010): Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

PSAK 8 (revisi 2010) mengatur mengenai kapan Perusahaan menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan dan pengungkapan yang dibuat Perusahaan tentang tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan. PSAK revisi ini tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

- PSAK 19 (revisi 2010): Aset Tak Berwujud

PSAK 19 (revisi 2010) menambahkan pengaturan mengenai akuisisi aset tak berwujud yang merupakan bagian dari kombinasi bisnis, juga mengenai penentuan masa manfaat ekonomis untuk aset tak berwujud yang dapat terbatas maupun tidak terbatas. Aset tak berwujud dengan masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi dan harus diuji untuk penurunan nilai aset setiap tahun. PSAK revisi ini tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

- PSAK 23 (revisi 2010): Pendapatan

PSAK 23 (revisi 2010) tidak banyak berubah dibandingkan dengan PSAK 23 sebelumnya, namun PSAK revisi ini sudah dilengkapi dengan lampiran yang diadopsi dari appendix IAS 18. Penerapan PSAK revisi ini tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

- PSAK 25 (revisi 2009): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan

PSAK 25 (revisi 2009) memberikan panduan pemilihan kebijakan akuntansi ketika tidak ada PSAK yang secara khusus berlaku untuk transaksi, peristiwa atau kondisi lainnya. PSAK revisi ini juga mengharuskan penerapan retrospektif atas suatu kebijakan akuntansi kecuali disyaratkan lain oleh penerapan PSAK awal atau tidak praktis untuk menentukan dampak periode spesifik atau dampak kumulatif perubahan tersebut. PSAK revisi ini tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

- PSAK 7 (revised 2010): Related Party Disclosures

PSAK 7 (revised 2010) changed the term "Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa" to "Pihak Berelasi", moreover this revised PSAK clarifies the definition of related parties and requires additional disclosures. The adoption of PSAK 7 (revised 2010) resulted in additional disclosures in the consolidated financial statements of the Company.

- PSAK 8 (revised 2010): Events after the Reporting Period

PSAK 8 (revised 2010) rule regarding when the Company to adjusts its financial statements for events after the reporting period and disclosures made by the Company regarding the date of financial statements authorized for issuance and events after the reporting period. This revised PSAK does not affect the Company's consolidated financial statements.

- PSAK 19 (revised 2010): Intangible Assets

PSAK 19 (revised 2010) amends rule on the acquisition of intangible assets that are part of a business combination, as well as on the determination of useful lives for intangible assets that can be finite or infinite. Intangible assets with infinite useful lives are not amortized and are tested for impairment annually. The revised PSAK does not affect the Company's consolidated financial statements.

- PSAK 23 (revised 2010): Revenue

PSAK 23 (revised 2010) has not changed much compared to the previous PSAK 23, but this revised PSAK has been equipped with an attachment adopted from appendices of IAS 18. The adoption of this revised PSAK does not affect the Company's consolidated financial statements.

- PSAK 25 (revised 2009): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors

PSAK 25 (revised 2009) provides guidance on choosing accounting policy when there are no specifically applicable PSAK for transactions, events or other conditions. This revised PSAK also requires retrospective application of an accounting policy unless required by the adoption of PSAK earlier or it is impractical to determine the impact of specific period or effects of cumulative impact. The revised PSAK does not affect the Company's consolidated financial statements.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2011 (Diaudit)

Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada

30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali data saham/unit)

- PSAK 48 (revisi 2009): Penurunan Nilai Aset

PSAK 48 (revisi 2009) memberikan pengaturan beberapa hal yang belum diatur di PSAK 48 sebelumnya diantaranya, beberapa aset tertentu yang harus diuji untuk penilaian penurunan nilai setiap tahunnya walaupun tidak ada indikasi penurunan nilai, pengaturan mengenai arus kas masa depan yang menggunakan valuta asing, dan cara melakukan pengujian penurunan nilai atas goodwill. PSAK revisi ini tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

- PSAK 57 (revisi 2009): Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi

PSAK 57 (revisi 2009) memberikan pengaturan lebih jelas mengenai provisi, yang harus diakui Perusahaan apabila memenuhi syarat-syarat tertentu, selain itu PSAK ini juga mengatur lebih rinci masalah provisi yang berhubungan dengan restrukturisasi Perusahaan. Penerapan PSAK 57 (revisi 2009) tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

- ISAK 17: Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

ISAK 17 mengharuskan Perusahaan untuk tidak membalik rugi penurunan nilai yang diakui pada periode interim sebelumnya yang berkaitan dengan goodwill atau investasi pada instrumen ekuitas atau aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan. ISAK ini tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

Berikut adalah perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kali pada atau setelah 1 Januari 2011, namun tidak relevan bagi laporan keuangan konsolidasi Perusahaan:

- PSAK 12 (revisi 2009): Bagian Partisipasi Dalam Ventura Bersama
- PSAK 15 (revisi 2009): Investasi Pada Entitas Asosiasi
- PSAK 22 (revisi 2010): Kombinasi Bisnis
- PSAK 58 (revisi 2009): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- ISAK 7: Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK 9: Perubahan Atas Liabilitas Aktivitas Purna Operasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa
- ISAK 10: Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK 11: Distribusi Aset Non-kas Kepada Pemilik
- ISAK 12: Pengendalian Bersama Entitas - Kontribusi Non-moneter Oleh Venturer
- ISAK 14: Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)

and December 31, 2011 (Audited)

and for the Period of Nine Months Ended

September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except data shares per unit)

- PSAK 48 (revised 2009): Impairment of Assets

PSAK 48 (revised 2009) provides rules that are not regulated yet in previous PSAK 48, amongst others, certain assets have to be tested for impairment assessments annually, although there is no indication of impairment, rule regarding future foreign currency cash flows, and how to perform impairment tests on goodwill. This revised PSAK does not affect the Company's consolidated financial statements.

- PSAK 57 (revised 2009): Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets

PSAK 57 (revised 2009) provides a clearer rule on provisions, which must be recognized by the Company if they meet certain conditions, moreover the PSAK also rule in more detail the provisions relating to the restructuring of the Company. The adoption of PSAK 57 (revised 2009) does not affect the Company's consolidated financial statements.

- ISAK 17: Interim Financial Reporting and Impairments

ISAK 17 requires the Company not to reverse an impairment loss recognized in prior interim periods related to goodwill or investments in equity instruments or financial assets that are recorded at acquisition cost. This ISAK does not affect the Company's consolidated financial statements.

Below are the revised standard and interpretation of standard which are effective on or after January 1, 2011, but not relevant to the consolidated financial statements of the Company:

- PSAK 12 (revised 2009), Interest in Joint Ventures
- PSAK 15 (revised 2009), Investments in Associates
- PSAK 22 (revised 2010), Business Combinations
- PSAK 58 (revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- ISAK 7 (revised 2009), Consolidation – Special Purpose Entities
- ISAK 9, Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities
- ISAK 10, Customer Loyalty Programmes
- ISAK 11, Distribution of Non-cash Assets to Owners
- ISAK 12, Jointly Controlled Entities: Nonmonetary Contributions by Venturers
- ISAK 14, Intangible Assets – Web Site Cost

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2011 (Diaudit)

Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada

30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali data saham/unit)

**2.b Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah
1 Januari 2012**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan baru dan yang direvisi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasi Perusahaan yang berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK 10: Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing
- PSAK 13: Properti Investasi
- PSAK 16: Aset Tetap
- PSAK 18: Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK 24: Imbalan Kerja
- PSAK 26: Biaya Pinjaman
- PSAK 28: Akuntansi Asuransi Kerugian
- PSAK 30: Sewa
- PSAK 34: Kontrak Konstruksi
- PSAK 36: Akuntansi Asuransi Jiwa
- PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
- PSAK 46: Pajak Penghasilan
- PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 55: Instrumen Keuangan - Pengakuan & Pengukuran
- PSAK 56: Laba per saham
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 61: Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 63: Pelaporan keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- PSAK 64: Eksplorasi dan Evaluasi Sumber Daya Mineral

Perusahaan tidak menerapkan lebih awal PSAK revisi ini. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)

and December 31, 2011 (Audited)

and for the Period of Nine Months Ended

September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except data shares per unit)

2.b Effective for the period on or after January 1, 2012

Financial Accounting Standards Board – Indonesian Institute of Accountants has issued several new and revised accounting standards which may impact on the consolidated financial statements of the Company for financial statements' period starting on or after January 1, 2012:

- PSAK 10: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
- PSAK 13: Investment Property
- PSAK 16: Fixed Assets
- PSAK 18: Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans
- PSAK 24: Employee Benefits
- PSAK 26: Borrowing Cost
- PSAK 28: Accounting for General Insurance
- PSAK 30 : Leasing
- PSAK 34: Construction Contracts
- PSAK 36: Accounting for Life Insurance
- PSAK 45: Financial Reporting for Non Profit Entity
- PSAK 46: Income Taxes
- PSAK 50: Financial Instruments: Presentation
- PSAK 53: Share-based Payments
- PSAK 55: Financial Instruments- Recognition and Measurement
- PSAK 56: Earnings Per Share
- PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 61: Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance
- PSAK 62: Insurance Contract
- PSAK 63: Financial reporting in hyperinflationary economies
- PSAK 64: Exploration and Evaluation of Natural Resources

The Company did not early adopt these revised PSAKs. The Company currently evaluating the impact of these revised PSAKs and has not determined the effects on the consolidated financial statements.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

3. Summary of Accounting Policies

**3.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan
Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No.
VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan emiten
atau perusahaan publik bagi industri telekomunikasi.

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan dasar akrual,
kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep
biaya perolehan (*historical cost*).

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan
metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus
kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan
laporan keuangan konsolidasi ini adalah Rupiah.

3.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan
dan Entitas Anak. Seluruh akun dan transaksi antar Perusahaan
yang material telah dieliminasi.

Nilai penyertaan Perusahaan pada Entitas Anak disesuaikan
dengan perubahan bersih dalam penyertaan pada ekuitas
Entitas Anak dengan mengkredit atau mendebit "Selisih
Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" yang disajikan
sebagai komponen pada ekuitas Perusahaan.

**3.c. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi
Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi restrukturisasi
antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas,
saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan
dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam
suatu kelompok usaha yang sama tidak mengakibatkan
perubahan substansi ekonomi kepemilikan, dan oleh karena itu,
transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi
seluruh kelompok perusahaan maupun bagi entitas individu
dalam kelompok perusahaan tersebut. Transaksi tersebut harus
dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha
berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling – of –
interests method*).

**3.a. Basis Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements**

*These consolidated financial statements are prepared in
conformity with Statements of Financial Accounting Standard
(PSAK) and the Decree of the Capital Market Supervisory
Agency (BAPEPAM) No. VIII.G.7 regarding the guidelines
other financial statement presentation for listed company in
telecommunication industry.*

*The consolidated financial statements are prepared based on
an accrual basis, except for statements of cash flows, and
using the historical cost method of accounting.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared
using direct method by classifying cash flows into operating,
investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation of these
consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.*

3.b. Consolidation Principles

*The consolidated financial statements included accounts of
the Company and subsidiaries. All significant interrelated
accounts and transactions among consolidated companies
have been eliminated.*

*The carrying value of the Company's investment in
a subsidiary is correspondingly adjusted for the net change in
its investment in the subsidiary's equity by crediting or
debiting "Difference in Changes in Equity Transactions of
Subsidiary".*

**3.c. Difference in Value of Restructuring Transactions
of Entities under Common Control**

*In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting
of Restructuring Transactions of Entities under Common
Control", restructuring transaction between entities under
common control in the form of transfer of assets, liabilities,
shares or other ownership instruments conducted within the
framework of reorganization of entities under the same
business segment, do not constitute a change of ownership
within the meaning of economic substance, so that such
transactions would not result in a gain or loss to the company
group or to the individual entity within the same group. The
transactions must be recorded at book values similar to
a business combination using the pooling-of-interests
method.*

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2011 (Diaudit)

Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada

30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali data saham/unit)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas-entitas yang direstrukturisasi untuk tahun terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk tahun perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan tahun perbandingan yang disajikan tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dalam transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

Jika substansi sepengendali antara entitas yang pernah melakukan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tersebut telah hilang atau terjadi pelepasan aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali kepada pihak lain yang tidak sepengendali, maka saldo akun selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat sebagai laba atau rugi yang direalisasi pada laporan laba rugi konsolidasi.

3.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang diumumkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut (per 30 September 2012 kurs tukar yang digunakan adalah USD1 = Rp 9.588; per 31 Desember 2011 kurs tukar yang digunakan adalah USD1 = Rp 9.068). Laba atau rugi selisih kurs dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

3.e. Transaksi dengan Pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau perusahaan yang terkait dengan Perusahaan yang menyiapkan laporan keuangannya ("Perusahaan pelapor"):

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan pelapor,
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan pelapor, atau
 - (iii) personal manajemen kunci Perusahaan pelapor atau perusahaan induk Perusahaan pelapor

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)

and December 31, 2011 (Audited)

and for the Period of Nine Months Ended

September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except data shares per unit)

In applying the pooling-of-interests method, the financial statement items of the restructured entities for the year in which the restructuring occurs and for any comparative period presented, should be presented in such a manner as if they had been combined from the beginning of the year presented. Any difference between the transfer price and book value of each restructuring transaction between entities under common control is recorded in the account "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control" which is presented as part of Equity in the consolidated statement of financial positions.

If the substance of common control among entities who have been involved in the restructuring transactions of entities under common control has been lost or the underlying assets, liabilities, shares or other ownership instruments which previously resulted in the difference in value of restructuring transactions of entities under common control account is disposed to another party not under common control, the difference in restructuring transactions of entities under common control is recognized as a realized gain or loss in the consolidated statements of comprehensive income.

3.d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

On statement of financial positions date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are reported in Rupiah using the rate of exchange prevailing at such date as published by Bank Indonesia (September 30, 2012 is USD1 = Rp 9,588; December 31, 2011 is USD1 = Rp 9,068). The resulting gains or losses are credited or charged to the current statement of income.

3.e. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (referred to as "reporting entity"):

- (a.) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2011 (Diaudit)

Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada

30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)

and December 31, 2011 (Audited)

and for the Period of Nine Months Ended

September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except data shares per unit)

(b) Suatu perusahaan berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Perusahaan dan Perusahaan pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain).
- (ii) Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga.
- (v) Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan pelapor atau perusahaan yang terkait dengan Perusahaan pelapor. Jika Perusahaan pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan Perusahaan pelapor.
- (vi) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap perusahaan atau personil manajemen kunci perusahaan (atau perusahaan induk dari perusahaan).

3.f. Setara Kas

Setara kas terdiri dari deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

3.g Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset Keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan (trading), yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Instrumen derivatif masuk dalam kelompok ini kecuali bila derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar

(b.) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member)
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) One entity is a joint venture of the a third entity and the other entity is an associate of the third party
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

3.f. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of short-term time deposits with maturities of 3 (three) months or less since the time of their placement, not pledged as collateral and unrestricted.

3.g Financial Assets and Liabilities

The Company classifies its financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets are measured at fair value through profit and loss

Financial assets are measured at fair value through profit and loss are financial assets that are designated for trading, especially if it is owned primarily for the purpose of resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent. Derivative instruments included in this group except when the derivative is a hedge. Investments in securities are included in this group are accounted for at fair value. Unrealized profit/loss from the

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal
laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada
usaha tahun berjalan.

Tidak terdapat aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasi
sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui
laporan laba rugi.

2. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah
aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau
telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta
Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk
memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan
sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui
laporan laba rugi;
- b. investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok
tersedia untuk dijual; dan
- c. investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan
piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki
hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya
transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan
diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Tidak terdapat aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasi
sebagai investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan
non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan
dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan
piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya
transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan
diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif,
kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka
pendek dimana perhitungan bunga tidak material.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi piutang usaha
dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

statement of financial position date are credited or charged
to current operations.

There were no financial assets classified as financial assets
measured at fair value through profit and loss.

2. Investments classified as held to maturity

Investment in held to maturity are non-derivative financial
assets with fixed or predetermined payment and maturity
have been defined, and management has the positive
intention and ability to hold these financial assets to
maturity, unless:

- a. investments at initial recognition, designated as financial
assets measured at fair value through profit and loss;
- b. investment set by the entity are classified as available for
sale; and
- c. investment that has the definition of loans and receivables.

These are initially recognised at fair value including
transaction costs and subsequently measured at amortised
cost, using the effective interest method.

There were no financial assets classified as investments held
to maturity.

3. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets
with fixed or predetermined payment and are not quoted in
the active markets.

Loans and receivables are initially recognized at fair value
plus transaction costs and subsequently measured at
amortized cost using the effective interest rate method,
except for loans and receivables whereby the calculation of
interest is not material.

Loan and receivables include accounts receivable and other
receivables on the consolidated statement of financial
positions.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

4. Aset Keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset Keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan rugi (laba) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Tidak terdapat aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Tidak terdapat liabilitas keuangan Perusahaan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, hutang usaha, hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, *bond* dan pinjaman.

3.h. Investasi Saham

Investasi saham dimana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini, investasi awal dinyatakan sebesar harga perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi setelah tanggal akuisisi, dividen yang diterima dan amortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama

4. Financial assets classified as available for sale

Financial assets classified as available-for-sale are non-derivative financial assets designated as available-for-sale or that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is a loss (income) that have not been realized in the statement of financial position date are presented as part of equity.

There are no financial assets classified as financial assets classified as available for sale.

The Company uses settlement date accounting for regular contracts when recording transactions of financial assets.

Financial liabilities are classified in the following groups:

1. Financial liabilities measured at fair value through profit and loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit and loss are financial obligations that can be transferred in the near future. Derivatives are classified as liabilities are measured at fair value through profit and loss unless specified, and effective as hedging instruments.

There are no financial liabilities classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss.

2. Financial liabilities are measured using amortized cost

Financial liabilities not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss are categorized and measured at amortized cost.

The financial liabilities at amortized cost are, amongst other, trade accounts payable, other payables, accrued expenses, bond and loans.

3.h. Investments in Shares of Stock

Investments in shares of stock wherein the Company and subsidiaries have an ownership interest of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method. Under this method, the investments are initially stated at cost, adjusted for the Company's and subsidiaries' share in the net earnings (losses) of the associated companies after the date of acquisition, dividends received and straight-line amortization over a 20 (twenty) years period

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2011 (Diaudit)

Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada

30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali data saham/unit)

20 (dua puluh) tahun atas selisih antara harga perolehan investasi dan bagian atas aset bersih perusahaan asosiasi pada tanggal akuisisi. Investasi di mana Perusahaan mempunyai penyertaan dengan pemilikan kurang dari 20% dan harga pasar tidak tersedia dinyatakan sebesar harga perolehan. Perusahaan menelaah dan mengevaluasi nilai tercatat atas selisih antara harga perolehan investasi dan bagian atas aset bersih perusahaan asosiasi secara berkala, dengan mempertimbangkan hasil usaha tahun berjalan dan prospek di masa yang akan datang dari perusahaan asosiasi tersebut.

3.i. Piutang Usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih semua piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran dianggap sebagai indikator bahwa piutang usaha telah turun nilainya. Jumlah penyisihan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Ketika piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapuskan terhadap akun penyisihan. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap laporan laba rugi konsolidasi.

3.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

3.k. Aset Tetap

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)

and December 31, 2011 (Audited)

and for the Period of Nine Months Ended

September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except data shares per unit)

of the difference between the cost of such investment and the investor's proportionate share in the underlying net assets of the investee at the date of acquisition. Investment wherein the Company and subsidiaries have an ownership interest of less than 20% and its market price is not readily determinable are stated at cost. The Company reviews and evaluates periodically the carrying values of goodwill, taking into consideration current results and future prospects of the related associate.

3.i. Trade Accounts Receivable

Trade accounts receivable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using effective interest method, net of any allowance for impairment.

An allowance for impairment is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of receivables. Significant financial difficulties of the debtor, the probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade accounts receivables is impaired. The amount of allowance is the difference between the assets' carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in the statement of comprehensive income. When a trade accounts receivables is uncollectible, it is written-off against the allowance account for receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against the statement of comprehensive income.

3.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefitted by using the straight-line method.

3.k. Property and Equipment

Property and equipment is accounted for using cost model which is stated at cost less their accumulated depreciation and any accumulated losses impairment. Landrights are not depreciated and presented at acquisition cost. The depreciation were calculated using the straight line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	15	Building
Jaringan Distribusi	15	Distribution Network
Renovasi	4	Leasehold Improvements
Head-end Electronic	4 - 7, 5	Head-end Electronics
Peralatan Kantor, Perabotan, Kabel Modem, Converter, Decoder dan Kendaraan	4 - 5	Office Equipment, Furniture and Fixtures, Cable Modem, Converters, Decoders, and Vehicles
Set Top Box	4	Set Top Box
Peralatan untuk Saluran Olimpiade	4	Equipment for Olympic Channel

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is carried at cost and not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan masa manfaat aset secara signifikan, dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap tersebut dikeluarkan dari kelompok aset tetap, dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is directly charged to statement of comprehensive income as incurred. While significant renewal and betterments that increase the property and equipment condition are capitalized. When property and equipment are retired or otherwise disposed of, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the account and any resulting gain or loss is reflected in the statement of comprehensive income for the year.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, nilai aset tetap direview terhadap kemungkinan penurunan nilai, apakah terdapat peristiwa atau kondisi yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tetap tidak dapat dipulihkan. Penyisihan atas penurunan nilai aset tetap diakui pada periode terjadinya penurunan nilai.

At the statement of financial position date, the carrying value of property and equipment is reviewed for impairment whenever events and circumstances that the carrying value of property and equipment may not be recoverable. The provision for impairment of value is recognized in the period it occurred.

3.l. Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bagian dari jaringan dan pekerjaan proyek yang masih dalam penyelesaian. Pengeluaran yang berhubungan dengan konstruksi, termasuk bunga, selisih kurs atas pinjaman dalam valuta asing dan beban pendanaan lainnya yang berhubungan dengan pinjaman yang digunakan untuk keperluan konstruksi, dikapitalisasi sebagai bagian aset dalam penyelesaian, sesuai dengan PSAK No.26 (Revisi), "Biaya Pinjaman".

3.l. Construction in Progress

Construction in progress consists of portions of the network and project which are still under construction. Expenditures relating to the construction, including interest, foreign exchange differences on borrowing and other financing charges incurred on loans obtained to finance the construction, are capitalized as part of construction in progress, in accordance with the revised PSAK No.26 (Revised), "Borrowing Costs".

3.m. Periode Prematur

Periode prematur adalah periode dimana jaringan distribusi televisi sedang dalam tahap pembangunan dan pelayanan. Periode prematur dimulai ketika pendapatan dari pelanggan pertama diterima dan berakhir ketika pembangunan jaringan distribusi selesai, termasuk waktu yang cukup untuk menyiapkan instalasi drops pelanggan beserta perangkat keras yang berhubungan. Perusahaan menetapkan jangka waktu periode prematur selama 3 tahun.

3.m. Prematurity Period

The prematurity period defined as the period in which the cable television distribution network is partially under construction and partially in service. Prematurity period begins when the first subscriber's revenue is earned and ends when the construction of the distribution network is completed, including a reasonable time to provide for installation of subscriber drops and related hardware. Management has determined the length of the prematurity period to be 3 years.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

3.n. Sewa

Klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada di tangan *lessor* atau *lessee*.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

3.o. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih (*net realizable value*). Harga perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata (*average method*). Penyisihan persediaan usang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir periode, sedangkan penyisihan penurunan nilai dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

3.p. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud meliputi biaya izin awal (*up-front fee*) Layanan Pita Lebar Nirkabel dan perangkat lunak komputer dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus masing-masing selama 10 (sepuluh) tahun dan 4 (empat) tahun.

3.q. Diskonto Surat Promes

Diskonto yang berasal dari penerbitan surat promes diamortisasi sesuai dengan periode jatuh tempo masing-masing surat promes dengan menggunakan metode garis lurus.

3.r. Liabilitas Anjak Piutang

Jumlah yang diterima dari pengalihan tagihan anjak piutang with recourse diakui sebagai liabilitas anjak piutang sebesar nilai piutang yang dialihkan. Selisih antara nilai piutang yang dialihkan dengan dana yang diterima ditambah retensi, jika ada diakui sebagai biaya bunga selama periode anjak piutang.

3.s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Jasa langganan untuk televisi kabel diakui sebagai pendapatan berdasarkan waktu penayangan untuk paket berlangganan. Jasa langganan yang ditagih atau diterima di muka ditangguhkan (dilaporkan sebagai Pendapatan Jasa Langganan Ditangguhkan) dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktu berlangganan. Pemasangan iklan diakui sebagai pendapatan pada saat iklan telah disiarkan. Jasa langganan untuk akses internet kabel kecepatan tinggi, diakui sebagai pendapatan berdasarkan pengaksesan internet. Pendapatan dari akses jaringan korporasi diakui pada saat pemasangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

3.n. Leases

The classification of a lease is determined based on whether the lessor or lessee controls substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

3.o. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by using the average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on the review of the condition of the individual inventory items at the end of the period, while the allowance for decline in value is provided to reduce the carrying values of the inventories to their net realizable values.

3.p. Intangible Assets

Intangible assets represent up-front fee of Wireless Broadband and computer software and are amortized using the straight line method over the estimated useful life of 10 (ten) years and 4 (four) years, respectively.

3.q. Discount on Promissory Notes

Discount arising from the issuance of promissory notes is amortized over the period of the related notes using the straight-line method.

3.r. Factoring Payables

The amount received from factoring receivables with recourse is recognized as factoring payable for the value of the receivables factored. The difference between the value of the receivables factored and the fund received plus retention, if any is recognized as interest expenses during the period of factoring.

3.s. Revenue and Expenses Recognition

Subscription fees for cable television programs are recognized as revenue on a time apportionment basis for subscription package. Subscription fees billed or received in advance are deferred (reported as Unearned Subscription Fees) and are amortized based on the respective subscription terms. Insertions fees are recognized as revenues when the advertisement is placed in the channel. Subscriptions fees for high speed cable internet access are recognized as revenue upon rendering of the access to the internet. Revenues from corporate access network are recognized as income at the time the connection take place.

Expenses are recognized when they are incurred.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2011 (Diaudit)

Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada

30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)

and December 31, 2011 (Audited)

and for the Period of Nine Months Ended

September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except data shares per unit)

3.t. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability*). Pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Penilaian penyisihan dibentuk atas bagian aset pajak tangguhan yang diperkirakan tidak dapat direalisasi di masa yang akan datang. Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini dihitung berdasarkan laba kena pajak, yakni laba yang telah disesuaikan dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

3.u. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, perusahaan berkomitmen untuk:

- (a) memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau
- (b) menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

3.v. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan saham Perusahaan. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, serta biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek, dan biaya promosi. Biaya-biaya yang berkaitan dengan pencatatan saham di bursa efek atas saham yang sudah beredar dan biaya yang berkaitan dengan dividen saham dan pemecahan saham tidak termasuk dalam pos biaya emisi efek ekuitas.

3.t. Income Tax Benefit (Expense)

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value are recognized as deferred tax using liability method. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets relating to the carryforward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that the future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized. A valuation allowance is provided for the portion of deferred tax assets which is not expected to be realized in the future. Amendment to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Current tax is recognized based on taxable income for the year, which is commercial income adjusted in accordance with the current tax regulation.

3.u. Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at undiscounted amount when an employee has rendered service to the Company during an accounting period.

Post-employment benefits are recognized at a discounted amount when an employee has rendered service to the Company during an accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive obligation that arises from the Company's informal practices. In calculating the liabilities, benefits should be discounted by using projected unit credit method.

Termination benefits are recognized when, and only when, the Company is demonstrably committed to either:

- (a) terminate an employee or group of employees before the normal retirement date; or
- (b) provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy.

3.v. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs represent expenses which relate to the issuance of the stock of the Company. These expenses include fee and commission which paid to underwriter, stock exchanges' supporting institutions and professionals, and registration document printing expenses, listing at stock exchange expense and promotion expenses. Expenses relate to the listing of outstanding stock at stock exchange and expenses relate to stock dividend and stock split does not include in this stock issuance cost.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

Efektif tanggal 1 Januari 2000, sesuai dengan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat dibebankan ke "Tambahan Modal Disetor".

Effective January 1, 2000, in accordance with the decree of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, the expenses incurred with regard to the shares offered by the Company to public will be recorded as "Paid In Capital".

3.w. Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Instrumen derivatif dicatat sebesar nilai wajar pada saat kontrak derivatif terjadi. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari transaksi derivatif ditentukan oleh sifat dari transaksi derivatif tersebut. Jika transaksi derivatif tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai transaksi lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka selisih nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan dan pada saat jatuh tempo akan diakui pada laporan laba rugi konsolidasi. Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif yang memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada laporan perubahan ekuitas konsolidasi sebesar nilai efektifnya. Ketika instrumen derivatif itu jatuh tempo atau tidak lagi memenuhi kriteria sebagai lindung nilai, maka selisih nilai wajar akan diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

3.w. Derivative Instruments and Hedging Activities

Derivative instruments are recorded at fair value at the time the derivative contract occurs. The method of recognizing resulting gains or losses from derivatives transaction is dependent on the nature of the derivative transaction. If derivatives transactions are not qualified as hedging for accounting purposes, the difference between fair value at statement of financial position date and maturity date will be recorded in consolidated statements of comprehensive income. Changes in fair value of derivatives instrument that meets the criteria as cash flow hedges will be recorded in the consolidated statement of changes in equity on the effective hedged amount. When the instrument is mature, or no longer meets the criteria of hedges, the cumulative gain or losses will be recorded in the consolidated statements of comprehensive income.

3.x. Pelaporan Segmen Operasi

Segmen Operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal manajemen yang di-review oleh pengambil keputusan operasional Perusahaan. Perusahaan mengidentifikasi jasa langganan untuk televisi kabel dan internet, dan *broadband wireless access* sebagai segmen operasi Perusahaan.

3.x. Operating Segments Reporting

Operating segments was identified based on internal management reports which was reviewed by decision maker of the Company's operations. The Company has identified the cable television network and internet service, and *broadband wireless access* as operating segments of the Company.

3.y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan.

3.y. Earning per Share

Earning per share is computed by dividing income attributable to equity holders of the parent entity with the weighted average number of shares outstanding during the year.

Dalam menghitung laba per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

For calculating diluted earning per share, the weighted average number of common shares outstanding should be adjusted by considering the impact of all diluted shares.

PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)
 Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
 Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
 data saham/unit)

PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of September 30, 2012 (Unaudited)
 and December 31, 2011 (Audited)
 and for the Period of Nine Months Ended
 September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
 (In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
 data shares per unit)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	30 Sep/ Sep 30 2012 Rp	31 Des/ Dec 31 2011 Rp
Kas/Cash on hand	<u>549</u>	<u>398</u>
Bank/Cash in bank		
Pihak berelasi (Catatan 29)/Related parties (Note 29)		
Rupiah:		
PT Bank National Nobu	<u>940</u>	<u>908</u>
Pihak ketiga/Third parties:		
Rupiah:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	41,266	26,644
PT Bank Central Asia Tbk	8,968	13,022
PT Bank Sinarmas Tbk	14,884	5,427
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,089	4,005
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,731	3,369
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2,963	877
PT Bank ICBC Indonesia	2,088	306
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1,140	197
PT Bank Mega Tbk	92	93
PT Bank Tabungan Negara Tbk	11	11
PT Bank Panin Tbk	1	--
Dolar AS/US Dollar:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,307	2,910
Raiffeisen Zentralbank Oesterreich	57	54
PT Bank Sinarmas Tbk	1,589	9
PT Bank Mega Tbk	9	9
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8	8
Industrial and Commercial Bank of China	<u>7</u>	<u>7</u>
Jumlah bank/Total cash in bank	<u>82,150</u>	<u>57,856</u>
Deposito berjangka/Time deposits		
Pihak berelasi (Catatan 29)/Related parties (Note 29)		
Rupiah:		
PT Bank National Nobu	<u>50,000</u>	<u>20,000</u>
Pihak ketiga/Third parties:		
Rupiah:		
PT Bank Sinarmas Tbk	153,627	293,328
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	80,000	225,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	83,000	83,000
PT Bank ICBC Indonesia	253,502	70,204
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	45,000	45,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100,000	18,000
PT Bank Mega Tbk	<u>34</u>	<u>34</u>
Jumlah deposito berjangka/Total time deposits	<u>765,163</u>	<u>754,566</u>
Jumlah/Total	<u>847,862</u>	<u>812,820</u>

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

Deposito berjangka memperoleh bunga dengan tingkat bunga tahunan berkisar antara 5,25% sampai 7% untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012, antara 6% sampai 8,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

Time deposits earned interest at annual rates ranging from 5,25% to 7% for nine months period ended September 30, 2012, ranging from antara 6% to 8.75% for the years ended December 31, 2011.

5. Piutang Usaha

5. Accounts Receivable

	30 Sep/ Sep 30 2012 Rp	31 Des/ Dec 31 2011 Rp
Pihak berelasi (Catatan 29)/Related parties (Note 29)	1,916	2,557
Pihak ketiga/Third parties	182,706	124,708
Penyisihan piutang ragu-ragu/Allowance for doubtful accounts	(45,375)	(26,177)
Bersih - Pihak ketiga/Third parties - Net	137,331	98,531
Bersih/Net	139,247	101,088

Rincian piutang usaha berdasarkan satuan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable based on its currency are as follows:

	30 Sep/ Sep 30 2012 Rp	31 Des/ Dec 31 2011 Rp	
Rupiah	178,139	116,283	Rupiah
Dolar AS	6,483	10,982	US Dollars
Jumlah	184,622	127,265	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(45,375)	(26,177)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	139,247	101,088	Net

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts receivable is as follows:

	30 Sep/ Sep 30 2012 Rp	31 Des/ Dec 31 2011 Rp	
Kurang dari 31 hari	51,571	62,531	Less than 31 days
31 - 60 hari	15,919	17,675	31 - 60 days
61 - 90 hari	14,574	11,701	61 - 90 days
Di atas 90 hari	102,558	35,358	More than 90 days
Jumlah	184,622	127,265	Total
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(45,375)	(26,177)	Allowance for Doubtful Accounts
Bersih	139,247	101,088	Net

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	30 Sep/ Sep 30 2012 Rp	31 Des/ Dec 31 2011 Rp
Pada awal tahun	26,177	4,857
Penambahan penyisihan	19,198	23,313
Penghapusan	--	(1,993)
Pada akhir tahun	45,375	26,177

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektabilitas piutang masing-masing pelanggan, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

6. Biaya Dibayar di Muka

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

The changes in the allowance for doubtful accounts are as follows:

	30 Sep/ Sep 30 2012 Rp	31 Des/ Dec 31 2011 Rp	
Pada awal tahun	26,177	4,857	At the beginning of year
Penambahan penyisihan	19,198	23,313	Increase in provision
Penghapusan	--	(1,993)	Written-off
Pada akhir tahun	45,375	26,177	At end of year

Based on a review of the collectability of individual receivables, the management of the Company and subsidiaries believe that the allowance for doubtful accounts are adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

6. Prepaid Expenses

	30 Sep/ Sep 30 2012 Rp	31 Des/ Dec 31 2011 Rp	
Biaya Izin Pita Spektrum			Radio Frequency Spectrum
Frekuensi Radio	16,558	111,678	License Fee
Sewa	16,742	8,539	Rent
Asuransi	332	--	Insurance
Lain-lain	7,784	10,779	Others
Jumlah	41,416	130,996	Total

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 237/KEP/M.KOMINFO/07/2009 tanggal 27 Juli 2009, Perusahaan telah ditetapkan sebagai salah satu pemenang seleksi untuk memperoleh izin penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis Packet Switched yang menggunakan Pita Frekuensi Radio 2,3 GHz untuk keperluan layanan Pita Lebar Nirkabel (Wireless Broadband) di Zona 1 (wilayah Sumatera Bagian Utara) dan Zona 4 (wilayah Banten, Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi). Selanjutnya, Perusahaan telah memperoleh Izin Pita Frekuensi Radio yang berlaku selama 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal 18 Nopember 2009. Biaya Izin Awal (Up-Front Fee) yang dibayar ke Kas Negara dicatat sebagai Aset Tidak Berwujud-Bersih (Catatan 11) dan diamortisasi selama 10 (sepuluh) tahun.

Sedangkan biaya tahunan Izin Pita Frekuensi Radio dicatat dalam akun "Biaya Dibayar Dimuka" dan diamortisasi dalam jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal jatuh tempo pembayarannya (setiap tanggal 18 Nopember).

Based on the Decree of the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 237/KEP/M.KOMINFO /07/2009 dated July 27, 2009, the Company has been appointed as one of the selection winner to obtain implementation license of Fixed Local Packet-Switched-Based Network using 2.3 GHz Radio Frequency Band for Wireless Broadband services in Zone 1 (Northern part of Sumatera area) and Zone 4 (Banten, Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi area). Furthermore, the Company has obtained Radio Frequency Band License which valid for 10 (ten) years, starting November 18, 2009. Up-Front Fee paid to the State Treasury was recorded as Intangible Assets-Net (Note11) and amortized for 10 (ten) years.

Meanwhile, Radio Frequency Band License Annual Fee was recorded as "Prepaid Expenses" and amortized within one year period since the payment due date (or every November 18th).

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

7. Investasi Saham

7. Investment in Shares of Stock

	30 Sep/ Sep 30 2012 Rp	31 Des/ Dec 31 2011 Rp
PT Jakarta Marcapada Media	5,000	5,000
PT Delta Nusantara Networks	3,854	--
PT Bina Mahasiswa Indonesia	1,125	--
PT Indonesia Media Televisi	152	--
PT Wireless Vision	25	25
PT Direct Vision	--	--
Jumlah/Total	10,156	5,025

Berdasarkan akta No. 22 tanggal 17 Nopember 2008 oleh Notaris Lindasari Bachroem, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan, melalui FMN, entitas anak, membeli dan menerima penyerahan dari PT Spektrum Duta Corporasi, pihak ketiga, sebanyak 3.334 saham dengan nominal sebesar Rp 1 yang merupakan 12,5% dari jumlah saham yang dikeluarkan dalam PT Jakarta Marcapada Media, dengan harga Rp 5.000.

Based on notarial deed No. 22 dated November 17, 2008 by Notary Lindasari Bachroem, SH, notary in Jakarta, the Company, through FMN, subsidiary, has purchased and accepted 3,334 shares from PT Spektrum Duta Corporasi, third party, with par value of Rp 1 per share which represents 12.5% from total shares of PT Jakarta Marcapada Media with amounting to Rp 5,000.

MVC, Entitas Anak, memiliki sejumlah 25 saham atau kepemilikan 10% saham di PT Wireless Vision.

MVC, a subsidiary, has 25 shares or 10% share ownership in PT Wireless Vision.

Pada tanggal 1 Maret 2005, APM, Entitas Anak, membeli 245 lembar saham (nominal Rp 500.000 per saham) PT Direct Vision (DV). Kemudian pada tanggal yang sama, modal ditempatkan di DV telah ditingkatkan sehingga jumlah modal disetor milik Entitas Anak menjadi Rp 2.450. Persentase kepemilikan Entitas Anak atas DV adalah 49%. Pada tahun 2008, DV telah menghentikan operasinya. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, nilai tercatat investasi Perusahaan di DV adalah nol, karena akumulasi kerugian DV telah mencapai harga perolehan investasi saham Entitas Anak. Pada tanggal 8 Juli 2011 Perusahaan telah melepaskan penyaatannya atas seluruh saham pada APM, sehingga investasi pada DV tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasi (Catatan 1.c).

On March 1, 2005, APM, a subsidiary, purchased 245 shares (with parvalue Rp 500,000 per share) of PT Direct Vision (DV). On the same date, the paid in capital in DV has been increased and the paid in capital owned by subsidiary increased to Rp 2,450. The effective subsidiary's ownership in DV is 49%. In 2008, DV ceased its operation. As of December 31, 2010 and 2009, the carrying amount of investment of the Company in DV is nil, due to the accumulated loss in DV is over the acquisition cost of subsidiary's investment. On July 8, 2011, the Company sold all the shares ownership in APM, therefore the investment in DV was not consolidated yet in consolidated financial statements (Note 1.c).

Pada tanggal 14 Juni 2012, Perusahaan telah membeli 299 saham yang merupakan 49,83% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor dalam PT Delta Nusantara Networks.

On 14 June 2012, the Company had acquired 299 shares, which is equal to 49.83% of issued and paid-up capital in PT Delta Nusantara Networks.

Pada tanggal 28 september 2012, FDBT, Entitas Anak, telah menandatangani Perjanjian Pemindahan Hak Atas Saham atas 45% saham dalam PT Bina Mahasiswa Indonesia (dahulu PT Cipta Makmur Sentosa).

On 28 September 2012, FDBT, a subsidiary had signed the Share Transfer Agreement in regards to the 45% shares in PT Bina Mahasiswa Indonesia (formerly PT Cipta Makmur Sentosa).

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

8. Aset Tetap

8. Property and Equipment

30 September 2012/September 30, 2012					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
					Acquisition Cost
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Hak Atas Tanah	3,732	--	--	3,732	Landrights
Bangunan	128,920	--	--	128,920	Building
Renovasi	29,984	3,746	--	30,929	Leasehold Improvement
Head-end Electronic	147,853	50,769	--	198,622	Head-end Electronics
Perabotan	10,168	711	10	10,601	Furniture and Fixtures
Peralatan Kantor	165,486	14,779	11,504	166,613	Office Equipment
Kendaraan	1,125	55	--	1,180	Vehicles
Converter	28,737	154	--	28,891	Converters
Decoder	2,937	174	--	3,111	Decoders
Jaringan Distribusi	1,583,727	213,569	4,075	1,797,511	Distribution Network
Peralatan BTS	92,421	19,013	43,268	85,790	BTS Equipment
Kabel Modem	28,552	12,452	--	41,004	Cable Modem
Set Top Box	153,718	68,740	--	222,458	Set Top Box
Sub Jumlah	2,377,360	384,162	58,857	2,719,362	Sub Total
Aset Sewa Pembiayaan	7,646	65,352	--	92,688	Assets under Finance Lease
	2,385,006	449,514	58,857	2,812,050	
Aset Dalam Penyelesaian	72,333	106	7	36,045	Construction in Progress
Total	2,457,339	449,620	58,864	2,848,095	Total
					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Bangunan	10,966	6,296	--	17,262	Building
Renovasi	21,827	3,043	--	23,812	Leasehold Improvement
Head-end Electronic	73,637	16,308	--	89,797	Head-end Electronics
Perabotan	8,805	635	2	9,338	Furniture and Fixtures
Peralatan Kantor	86,729	19,574	1,334	104,402	Office Equipment
Kendaraan	973	84	--	1,057	Vehicles
Converter	11,054	4,118	--	15,172	Converters
Decoder	2,453	76	--	2,529	Decoders
Jaringan Distribusi	566,806	84,073	243	650,802	Distribution Network
Peralatan BTS	6,276	7,937	2,285	11,910	BTS Equipment
Kabel Modem	17,855	4,652	--	22,507	Cable Modem
Set Top Box	99,137	27,762	--	126,899	Set Top Box
Sub Jumlah	906,518	174,558	3,864	1,075,487	Sub Total
Aset Sewa Pembiayaan	1,274	5,191	--	8,190	Assets under Finance Lease
Jumlah	907,792	179,749	3,864	1,083,677	Total
Nilai Buku	1,549,547			1,764,418	Net Book Value

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

	31 Desember 2011/December 31, 2011					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Hak Atas Tanah	3,732	--	--	--	3,732	Landrights
Bangunan	9,341	119,579	--	--	128,920	Building
Renovasi	26,648	3,336	--	--	29,984	Leasehold Improvement
Head-end Electronic	54,191	58,028	1,988	37,622	147,853	Head-end Electronics
Perabotan	8,134	2,031	--	3	10,168	Furniture and Fixtures
Peralatan Kantor	60,423	77,280	6,889	34,672	165,486	Office Equipment
Kendaraan	1,790	--	998	333	1,125	Vehicles
Converter	32,315	1,592	5,170	--	28,737	Converters
Decoder	2,442	495	--	--	2,937	Decoders
Jaringan Distribusi	1,444,680	127,812	9,561	20,796	1,583,727	Distribution Network
Peralatan BTS	3,963	55,272	--	33,186	92,421	BTS Equipment
Kabel Modem	15,640	10,440	4,807	7,279	28,552	Cable Modem
Set Top Box	85,220	37,776	364	31,086	153,718	Set Top Box
Sub Jumlah	1,748,519	493,641	29,777	164,977	2,377,360	Sub Total
Aset Sewa Pembiayaan	113,189	17,537	--	(123,080)	7,646	Assets under Finance Lease
	1,861,708	511,178	29,777	41,897	2,385,006	
Aset Dalam Penyelesaian	17,893	96,337	--	(41,897)	72,333	Construction in Progress
Total	1,879,601	607,515	29,777	--	2,457,339	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	7,184	3,782	--	--	10,966	Building
Renovasi	16,495	5,332	--	--	21,827	Leasehold Improvement
Head-end Electronic	39,438	13,080	1,989	23,108	73,637	Head-end Electronics
Perabotan	6,593	2,212	--	--	8,805	Furniture and Fixtures
Peralatan Kantor	51,092	24,969	188	10,856	86,729	Office Equipment
Kendaraan	1,474	145	798	152	973	Vehicles
Converter	16,238	1,109	6,293	--	11,054	Converters
Decoder	2,410	43	--	--	2,453	Decoders
Jaringan Distribusi	465,348	98,650	1,465	4,273	566,806	Distribution Network
Peralatan BTS	--	6,276	--	--	6,276	BTS Equipment
Kabel Modem	9,832	4,989	30	3,064	17,855	Cable Modem
Set Top Box	55,780	23,953	30	19,434	99,137	Set Top Box
Sub Jumlah	671,884	184,540	10,793	60,887	906,518	Sub Total
Aset Sewa Pembiayaan	51,577	10,584	--	(60,887)	1,274	Assets under Finance Lease
Jumlah	723,461	195,124	10,793	--	907,792	Total
Nilai Buku	1,156,140				1,549,547	Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan pada operasi periode berjalan masing-masing sebesar Rp 175.767 dan Rp 137.623 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011.

Head-end electronic, bangunan dan peralatan lain Perusahaan dan Entitas Anak diasuransikan terhadap risiko kerugian dan risiko usaha kepada PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi) pada 30 September 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Depreciation expense that was charged to current period operations amounted to Rp 175,767 and Rp 137,623 for the nine months period ended September 30, 2012 and 2011, respectively.

The Company and subsidiaries' head-end electronics, building and other equipment are covered by insurance against terrorism and sabotage risk to PT Lippo General Insurance Tbk (a related party) as of September 30, 2012. Management believes that the foregoing insurance coverage is adequate to cover possible losses from the said risks.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan telah menjual sebagian besar asetnya yang antara lain meliputi: jaringan distribusi dan peralatan kepada Link Net, entitas anak, sejumlah Rp 1.364.658. Seluruh transaksi-transaksi tersebut telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan dan entitas anak mencatat keuntungan dari hasil penjualan aset tetap sebagai berikut:

	Sep-12	Sep-11
Harga Jual	82,347	18,171
Nilai Buku	(75,355)	(16,775)
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	6,992	1,396

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

In June 2011, the Company sold most of its assets, including: distribution network and equipment to Link Net, a subsidiary, for Rp 1,364,658. All respective transactions had been eliminated in the consolidated financial statements.

The Company and subsidiaries recorded gain from the sale of property and equipment, as follows:

Proceeds
Net Book Value
Gain on Sales of Fixed Assets

9. Biaya Dibayar Dimuka Jangka Panjang - Bersih

Biaya dibayar dimuka jangka panjang merupakan biaya dibayar dimuka atas langganan jasa sistem komunikasi untuk jangka waktu 15 tahun (Catatan 30).

9. Long Term Prepayment - Net

Prepaid long-term represents long-term prepayment for a communication system for a period of 15 years (Note 30).

10. Uang Muka

	30 Sep/ Sep 30 2012 Rp	31 Des/ Dec 31 2011 Rp
Uang Muka:		
Pembelian Material	121,224	31,793
Pembelian Peralatan Elektronik	3,399	25,494
Instalasi dan Konstruksi	24,062	10,797
Lain-lain	10,445	24,761
Jumlah	159,130	92,845

Uang muka kepada pihak berelasi adalah sebesar Rp 11.282 dan Rp 11.004 masing-masing pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 (Catatan 29).

11. Aset Tidak Berwujud – Bersih

Aset tidak berwujud terdiri dari Biaya Izin Awal (Up-Front Fee) Layanan Pita Lebar Nirkabel atau Wireless Broadband (Catatan 6) dan perangkat lunak komputer.

10. Advances

Advances for:
Purchase of Materials
Purchase of Electronic Equipments
Installation and Construction
Others
Total

Advances to related parties amounted to Rp 11,282 and Rp 11,004 as of September 30, 2012 and December 31, 2011 (Note 29).

11. Intangible Assets - Net

Intangible asset consist of Up-Front Fee of Wireless Broadband (Note 6) and computer software.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

12. Aset Lain-lain – Bersih

	30 Sep/ Sep 30 2012 Rp	31 Des/ Dec 31 2011 Rp
Persediaan - Bersih	150,901	88,556
Uang Jaminan	17,561	12,680
Lainnya	11,508	10,145
Jumlah	179,970	111,381

Persediaan – bersih merupakan persediaan material untuk instalasi dan jaringan distribusi. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi bersih.

12. Other Assets - Net

*Inventory - Net
Refundable Deposits
Others
Total*

Inventory – net consist of materials for installation and distribution network. The management believes that the inventories value represent the net realizable value.

13. Pinjaman Jangka Pendek

	30 Sep/ Sep 30 2012 Rp	31 Des/ Dec 31 2011 Rp
PT Bank ICBC Indonesia	100,000	60,000
PT Bank Sinarmas Tbk	--	45,000
Jumlah/Total	100,000	105,000

Pada bulan Februari 2011 Perusahaan telah mendapatkan fasilitas pinjaman tetap *on demand* ("PTD") dan pinjaman tetap *installment* ("PTI"), masing-masing sebesar Rp 30.000 dan Rp 54.800 dari PT Bank ICBC Indonesia dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11%. Fasilitas PTD ini berjangka waktu selama satu tahun dan digunakan untuk modal kerja umum sedangkan fasilitas PTI berjangka waktu selama tiga tahun dan digunakan untuk pembelian peralatan. Fasilitas PTD dan PTI tersebut dijamin dengan piutang usaha atas layanan jasa sebesar 125% dari total fasilitas dan dijamin pula dengan peralatan WiMax yang akan dibiayai sebesar 143% dari fasilitas PTI. Pada bulan Desember 2011, jumlah plafon fasilitas PTD diubah menjadi Rp 80.000 dan PTI menjadi Rp 4.800. Fasilitas PTI dan PTD ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2012. Pada bulan Februari 2011 dan Desember 2011, Perusahaan melakukan penarikan atas fasilitas PTD masing-masing sebesar Rp 30.000 dan Rp 30.000, sehingga per tanggal 31 Desember 2011, jumlah yang telah ditarik oleh Perusahaan atas PTD adalah sebesar Rp 60.000.

Pada tanggal 7 Pebruari 2012, Perusahaan telah melakukan pelunasan kepada PT Bank ICBC Indonesia atas fasilitas PTD sebesar Rp 30.000. Pada tanggal 27 Januari 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Perubahan Kredit

13. Short-term Loan

In February 2011, the Company has obtained a fixed on demand loan facility ("PTD") and a fixed on installment facility ("PTI") each amounting to Rp 30,000 and Rp 54,800 from PT Bank ICBC Indonesia with annual interest rate of 11%. PTD facility is for one year period which is used for general working capital and for PTI is three years which is used for financing equipment. Those facilities are collateralized with accounts receivable from services amounting to 125% over the facilities and also with the equipment amounting to 143% over the PTI facility. In December 2011, the total PTD facility was changed to Rp 80,000 and PTI facility to Rp 4,800. These facilities are valid until January 31, 2012. In February 2011 and December 2011, the Company has withdrawn the PTD facility amounting to Rp 30,000 and PTI facility amounting to Rp 30,000 hence as per December 31, 2011, the total PTD facility which has been withdrawn amounted to Rp 60,000.

On February 7, 2012, the Company has made a settlement to PT Bank ICBC Indonesia on PTD facility amounted to Rp 30,000. On January 27, 2012, the Company entered into a Credit Agreement amendment for PTD facility where the

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2011 (Diaudit)

Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada

30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali data saham/unit)

atas fasilitas PTD dimana fasilitas berubah dari Rp 80.000 menjadi sebesar Rp 30.000. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank ICBC Indonesia atas fasilitas pinjaman tetap on demand (PTD) sebesar Rp 20.000 dengan terms yang sama dengan fasilitas sebelumnya, sehingga total fasilitas PTD menjadi Rp. 50.000. Pada bulan Februari 2012, Perusahaan melakukan penarikan dana atas fasilitas PTD sebesar Rp 20.000.

Pada tanggal 9 Maret 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank ICBC Indonesia untuk tambahan fasilitas pinjaman tetap on demand (PTD) sebesar Rp 50.000 dengan tingkat suku bunga 11,5 % per tahun dan jangka waktu pinjaman 9 bulan. Pada tanggal 15 Maret 2012, Perusahaan melakukan penarikan dana atas fasilitas PTD ini, sehingga per tanggal 30 September 2012, total penarikan dana atas fasilitas PTD pada PT Bank ICBC Indonesia adalah sebesar Rp 100.000.

Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Sinarmas Tbk maksimum sebesar Rp 45.000 pada tanggal 16 Desember 2009. Periode pinjaman ini selama 12 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dari pelanggan perseorangan sebesar 100% dari plafond atau outstanding piutang usaha. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 16,5%. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan umum, termasuk tetapi tidak terbatas untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2011 dengan tingkat suku bunga sebesar 15%. Pada bulan Juni 2011, Perusahaan telah melakukan pembayaran kepada PT Bank Sinarmas Tbk sebesar Rp 45.000 atas *outstanding* fasilitas ini. Pada bulan Desember 2011, Perusahaan melakukan penarikan kembali sebesar Rp 45.000 dan memperpanjang fasilitas tersebut sampai tanggal 16 Februari 2012 dengan tingkat suku bunga tahunan menjadi 13% dan dengan jaminan peralatan sebesar 110% dari plafond fasilitas kredit. Pada tanggal 15 Februari 2012, fasilitas tersebut diubah oleh PT Bank Sinarmas Tbk menjadi fasilitas jangka panjang yang berjangka waktu 3 tahun.

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)

and December 31, 2011 (Audited)

and for the Period of Nine Months Ended

September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except data shares per unit)

facility was changed from Rp 80,000 to Rp 30,000. On the same date, the Company also entered into a fixed on demand facility (PTD) agreement with PT Bank ICBC Indonesia amounted to Rp 20,000 with the same terms with previous facilities, hence total PTD facility is Rp 50,000. On February 2012, the Company has withdrawn the PTD facility amounted to Rp 20,000.

On March 9, 2012, the Company entered into credit agreement with PT ICBC Indonesia for additional fixed on demand (PTD) facility amounted to Rp 50,000 with annual interest rate of 11,5 % and 9 months tenor. On March 15, 2012, the company has withdrawn the facility, hence as per September 30, 2012, Company has withdrawn the PTD facility amounted to Rp 100,000.

The Company obtained a credit facility from PT Bank Sinarmas Tbk amounting to Rp 45,000 on December 16, 2009. This credit facility is for 12 months. The credit facility was collateralized with accounts receivable from the individual subscribers for 110% of plafond or outstanding accounts receivable. The credit facility bears an annual interest rate of 16.5%. The credit facility is used for general financing, including but not limited to working capital need. The facility has been rolled over and matured on December 16, 2011 with interest rate of 15%. In June 2011 the Company has made a total payment of Rp 45,000 to PT Bank Sinarmas Tbk on its outstanding balance. In December 2011, the Company has withdrawn back a total of Rp 45.000 and extended the facility to February 16, 2012 with an annual interest rate of 13% and is collateralized with equipment amounted to 110% over the facility. On February 15, 2012, the credit facility was changed by PT Bank Sinarmas Tbk into a long term loan facility for 3 years period.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

14. Pinjaman Jangka Panjang

Cisco System Capital Asia PTE., LTD.
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah/Total

Dikurangi: Bagian Jangka Pendek/Less: *Current Portion*
Cisco System Capital Asia PTE., LTD.
Bagian Jangka Panjang/Non-Current Portion

Pada tanggal 20 Oktober 2011, Link Net, entitas anak, telah menandatangani fasilitas *term loan* dengan Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. sebesar USD 4.997 dengan jangka waktu 3 tahun. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembelian peralatan elektronik dan dikenakan bunga sebesar 5% per tahun. Sampai dengan tanggal 30 Nopember 2011 telah ada penarikan dana sebesar USD 4.997. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 30 September 2012, pinjaman yang jatuh tempo dalam satu tahun adalah sebesar Rp 15.103 dan Rp 15.936.

Pada bulan Desember 2010, Perusahaan melakukan penarikan sebesar Rp 20.000 atas fasilitas jangka panjang sebesar Rp 45.000 yang diperoleh dari PT Bank Sinarmas Tbk pada bulan Oktober 2010. Fasilitas ini berjangka waktu tiga tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 15%. Pada bulan Juni 2011, Perusahaan telah melakukan pembayaran dipercepat atas pokok pinjaman yang masih terhutang. Pada bulan Desember 2011, Perusahaan melakukan penarikan sebesar Rp 25.000 dengan tingkat suku bunga tahunan menjadi 13%. Pada tanggal 30 September 2012, saldo pinjaman adalah sebesar Rp 19.584.

Pada tanggal 15 Februari 2012, fasilitas pinjaman dari PT Bank Sinarmas Tbk sebesar Rp 45.000 dengan periode peminjaman 12 bulan diubah menjadi pinjaman jangka panjang dengan periode pinjaman selama 3 tahun dan dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 13%. Pada tanggal 30 September 2012, saldo pinjaman adalah sebesar Rp 37.478.

Pada bulan April 2012, PT Bank Sinarmas Tbk menurunkan tingkat suku bunga tahunan atas kedua fasilitas pinjaman dari 13% menjadi sebesar 12%.

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

14. Long-term Loans

30 Sep/ Sep 30 2012 Rp	31 Des/ Dec 31 2011 Rp
35,864	45,309
57,062	25,000
146,316	1,964
239,242	72,273
15,936	15,103
223,306	57,170

On October 20, 2011, Link Net, a subsidiary has entered a loan term facility with Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd amounting to USD 4,997 with 3 years period. The facility is to be used for the purchase of electronic equipments and bears interest rate of 5% per annum. Up to November 30, 2011, there are draw down of fund amounting to USD 4,997. As of December 31, 2011 and September 30, 2012, maturities of short- term loan amounted to Rp 15,103 and Rp 15,936.

In December 2010, the Company has withdrawn a total of Rp 20,000 billion on its long term facility of Rp 45,000 billion obtained from PT Bank Sinarmas Tbk in October 2010. This facility will mature in three years with interest rate of 15% per annum. In June 2011, the Company has made an early repayment on the outstanding principal. In December 2011, the Company has withdrawn Rp 25,000 with annual interest rate of 13%. As at September 30, 2012, total loan balance is Rp 19,584

On February 15, 2012, Rp 45,000 loan facility from PT Bank Sinarmas Tbk with 12 months period loan was changed into a long term loan facility with 3 years period of loan and with annual interest rate of 13%. As at September 30, 2012, total loan balance is Rp 37,478.

On April 2012, PT Bank Sinarmas Tbk lowered the annual interest rate on both facilities from 13% into 12%.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan melakukan penarikan atas fasilitas PTI-1 yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar Rp 1.964 dengan tingkat suku bunga sebesar 11 % untuk jangka waktu selama 3 tahun (termasuk *grace period* selama 2 tahun). Fasilitas ini bersama-sama dengan fasilitas jangka pendek PTD diperoleh pada bulan Februari 2011 (Catatan 13).

Pada tanggal 27 Januari 2012, Perusahaan menandatangani fasilitas pinjaman tetap installment (PTI-2) sebesar Rp 32.000 dengan terms yang sama dengan fasilitas sebelumnya. Pada bulan Februari 2012, Perusahaan telah melakukan penarikan dana atas fasilitas ini sebesar Rp 31.149.

Pada tanggal 9 Maret 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank ICBC Indonesia untuk tambahan fasilitas pinjaman tetap installment (PTI-3) sebesar Rp 45.000 dengan tingkat suku bunga 11 % per tahun dan jangka waktu pinjaman 36 bulan. Pada bulan April 2012, Mei 2012, Juni 2012 dan Juli 2012, perusahaan melakukan penarikan dana atas fasilitas ini berturut-turut sebesar Rp 3.478, Rp 5.807, Rp 10.623 dan Rp 3.294.

Pada tanggal 16 Mei 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank ICBC Indonesia untuk tambahan fasilitas pinjaman tetap installment (PTI-4) sebesar Rp 90.000 dengan tingkat suku bunga 11 % per tahun dan jangka waktu pinjaman 36 bulan. Pada bulan Mei 2012, Juni 2012, dan Juli 2012, Perusahaan telah melakukan penarikan dana atas fasilitas ini berturut-turut sebesar Rp 50.000, Rp 10.000 dan Rp 30.000.

15. Obligasi

Pada 27 Juni 2011, Perusahaan telah menandatangani *Secured Bond Agreement* dengan Asia Link Dewa Pte Ltd (ALD). Pada tanggal tersebut telah diterbitkan obligasi sebesar Rp 722.310 kepada ALD dengan jangka waktu 5 tahun dan tingkat bunga sebesar 1% per tahun. Obligasi ini dijamin dengan saham Link Net, entitas anak.

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

In June 2011, the Company has withdrawn its PTI-1 facility obtained from PT Bank ICBC Indonesia amounting to Rp 1,964 with annual interest rate of 11% for the period of 3 years (including 2 years grace period). The facility alongside PTD short-term facility was obtained in February 2011 (Note 13).

On January 27, 2012, the Company entered a fixed installment facility (PTI) amounting to Rp 32,000 with the same terms with previous facilities. On February 2012, the Company has withdrawn the facility amounting to Rp 31,149.

On March 9, 2012, the Company entered into credit agreement with PT ICBC Indonesia for additional fixed installment (PTI-3) facility amounted to Rp 45,000 with annual interest rate of 11 % and 36 months tenor. On April 2012, May 2012, June 2012, and July 2012, the company has withdrawn the facility for the amount of Rp 3,478, Rp 5,807, Rp 10,623, and Rp 3,294 respectively.

On May 16, 2012, the Company has entered a loan agreement with PT Bank ICBC Indonesia for an additional fixed installment facility (PTI-4) amounting to Rp 90,000 with an annual interest rate of 11% and 36 months tenor. On May 2012, June 2012, and July 2012, the Company has withdrawn the facility amounting to Rp 50,000, Rp 10,000 and Rp 30,000 respectively

15. Bond

On June 27, 2011, the Company has entered into a Secured Bond Agreement with Asia Link Dewa Pte Ltd (ALD). On the same date, 5-year bond instrument of Rp 722,310 had been issued to ALD with an interest rate of 1% per annum. The bond is secured by shares of Link Net, a subsidiary.

PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)
 Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
 Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
 data saham/unit)

PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of September 30, 2012 (Unaudited)
 and December 31, 2011 (Audited)
 and for the Period of Nine Months Ended
 September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
 (In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
 data shares per unit)

16. Hutang Usaha

16. Accounts Payable

	30 Sep/ Sep 30 2012 Rp	31 Des/ Dec 31 2011 Rp
Pihak berelasi (Catatan 29)/Related parties (Note 29)	78,950	84,811
Pihak ketiga/Third parties	159,566	110,780
Jumlah/Total	238,516	195,591

Rincian hutang usaha berdasarkan satuan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of accounts payable based on currency are as follows:

	30 Sep/ Sep 30 2012 Rp	31 Des/ Dec 31 2011 Rp	
Rupiah	100,250	78,517	Rupiah
Dolar AS	138,266	117,074	US Dollars
Bersih	238,516	195,591	Net

Analisa umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts payable is as follows:

	30 Sep/ Sep 30 2012 Rp	31 Des/ Dec 31 2011 Rp	
Kurang dari 31 hari	53,506	69,074	Less than 31 days
31 - 60 hari	22,242	14,889	31 - 60 days
61 - 90 hari	13,509	3,362	61 - 90 days
Di atas 90 hari	149,259	108,266	More than 90 days
Jumlah	238,516	195,591	Total

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

17. Perpajakan

a. Hutang Pajak

	30 Sep/ Sep 30 2012 Rp	31 Des/ Dec 31 2011 Rp
Pajak Penghasilan Pasal 21	1,513	832
Pajak Penghasilan Pasal 23	430	1,215
Pajak Penghasilan Pasal 25	4,418	--
Pajak Penghasilan Pasal 26	2,042	2,307
Pajak Penghasilan Pasal 29	64,290	50,538
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	301	344
Pajak Pertambahan Nilai	205	130
Jumlah	73,199	55,366

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan, untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

17. Taxation

a. Taxes Payable

<i>Income Tax Article 21</i>
<i>Income Tax Article 23</i>
<i>Income Tax Article 25</i>
<i>Income Tax Article 26</i>
<i>Income Tax Article 29</i>
<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
<i>Value Added Taxes</i>
Total

b. Current Tax

A reconciliation between income (loss) before estimated tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income of the Company for the period nine months ended September 30, 2012 and 2011 is as follows:

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

	Sep-12 Rp	Sep-11 Rp	
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan sesuai dengan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	72,984	28,050	Income (Loss) before Income Tax Expense According to Consolidated Statement of Comprehensive Income
Laba (Rugi) sebelum Beban Pajak Penghasilan dari Perusahaan Anak yang Dikonsolidasi	(326,789)	105,642	Income (Loss) before Income Tax Expense of Consolidated Subsidiaries
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	(253,805)	(77,592)	Income (Loss) before Income Tax Expense Attributable to the Company
Beda Waktu:			Timing Differences:
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	3,758	3,600	Estimated Liabilities on Employee Benefits
Penyisihan Piutang Ragu-ragu - Bersih	18,851	19,478	Provision for Doubtful Account - Net
Penyusutan Aset Sewa Pembiayaan	4,830	9,628	Depreciation of Assets under Finance Lease
Angsuran Hutang Sewa Pembiayaan	(569)	(9,930)	Lease Installments
Penyusutan Aset Tetap	1,386	(3,379)	Depreciation of Fixed Assets
Alokasi Biaya Perizinan Secara Fiskal	(3,348)	(7,674)	Allocation of Licence Fee in Fiscal
Amortisasi Biaya Ditangguhkan Secara Fiskal	(12,375)	(12,375)	Amortization of Deferred Expenses in Fiscal
Beda Tetap:			Permanent Differences:
Sewa	224	198	Rental
Beban dan Denda Pajak	640	3	Tax Expenses and Penalties
Jamuan	56	458	Entertainment
Listrik, Air dan Telepon	43	230	Electricity, Water and Telephone
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Penghasilan Final	(260)	(1,497)	Interest Income Already Subjected to Final Tax
Laba dari Pelepasan Perusahaan Anak	--	(20,447)	Income from Releasing Subsidiary
Lain-lain	(3,734)	18,421	Others
Laba (Rugi) Kena Pajak Perusahaan pada Tahun Berjalan	(244,303)	(80,878)	Taxable Income (Loss) of the Company in Current Year
Beban pajak penghasilan dan perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan badan Perusahaan adalah sebagai berikut:			The income tax expense and computations of the estimated corporate income tax payable of the Company as follows:

	30 September/September 30, 2012		31 Desember/December 31, 2011		
	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	
Beban Pajak Penghasilan	--	92,508	--	52,966	Income Tax Expense
Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka					Prepayment of Income Tax
Pasal 22	--	1,036	528	--	Article 22
Pasal 23	1,840	504	4,774	181	Article 23
Pasal 25	--	22,713	3,185	2,247	Article 25
Jumlah Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka	1,840	24,253	8,487	2,428	Total Prepayment of Income Tax
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Badan					Estimated Corporate Income Tax Payable
(Klaim atas Pengembalian Pajak Penghasilan)	(1,840)	68,255	(8,487)	50,538	(Claim for Income Tax Refund)

Pajak dibayar dimuka pada 31 Desember 2011, terutama berasal dari Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas transaksi pembelian Link Net, entitas anak atas aset tertentu dari Perusahaan (Catatan 8).

Pada tahun 2011, beban pajak terutama merupakan pembayaran PPh Pasal 23 dan 26 tahun 2003 dan tagihan pajak PPN tahun 2011.

Prepaid tax as of December 31, 2011, mainly consist of Value Added Tax (VAT) on purchase of certain assets by Link Net, subsidiary from the Company (Note 8).

In 2011, tax expenses mainly consist of payments for Income Tax article 23 and 26 year 2003 and tax bill for VAT year 2011.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

c. Aset Pajak Tangguhan – Bersih

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas perbedaan temporer untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2012 dan 2011, dengan menggunakan maksimum tarif pajak 25% adalah sebagai berikut:

	Sep-12 Rp	Sep-11 Rp
Perusahaan		
Rugi Fiskal	65,112	4,958
Penyusutan Aset Tetap	437	2,496
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	4,711	4,933
Aset Sewa Pembiayaan	1,065	(269)
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Tetap	--	353
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	1,744	1,350
Amortisasi Biaya Ditangguhkan Secara Fiskal	(3,094)	(3,094)
Alokasi Biaya Perizinan Secara Fiskal	(837)	(1,918)
Bersih	69,138	8,809
Entitas Anak	6,522	--
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	75,660	8,809

c. Deferred Tax Assets - Net

A computation of deferred tax benefit (expense) on temporary differences for the period of nine months ended September 30, 2012 and 2011 using the maximum tax rate of 25% is as follows:

The Company
Fiscal loss
Depreciation of Fixed Assets
Provision for Doubtful Accounts
Assets under Finance Lease
Allowance for Impairment of Property
and Equipments
Estimated Liabilities on Employee benefits
Amortization of Deferred Expenses in Fiscal
Allocation of Licence Fee in Fiscal
Net
Subsidiaries
Deferred Income Tax Benefit (Expense)

Rincian aset pajak tangguhan - bersih adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets - net are as follows:

	30 Sep/ Sep 30 2012 Rp	31 Des/ Dec 31 2011 Rp	
Perusahaan			The Company
Aset Pajak Tangguhan			Deferred Tax Assets
Rugi Fiskal	85,288	20,176	
Penyusutan Aset Tetap	(178)	(615)	Depreciation of Fixed Assets
Aset Sewa Pembiayaan	1,065	--	Assets under Finance Lease
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	10,448	5,737	Provision for Doubtful Accounts
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	2,824	5,805	Estimated Liabilities on Employee benefits
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Tetap	269	269	Allowance for Impairment of Property
Amortisasi Biaya Ditangguhkan Secara Fiskal	1,031	4,125	and Equipments
Alokasi Biaya Perizinan Secara Fiskal	(8,830)	(7,993)	Amortization of Deferred Expenses in Fiscal
Jumlah	91,917	27,504	Allocation of Licence Fee in Fiscal
			Total
Aset Pajak Tangguhan - Bersih			Deferred Tax Assets- Net
Perusahaan	91,917	27,504	The Company
Entitas Anak	20,318	9,070	Subsidiaries
Jumlah	112,235	36,574	Total

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

18. Hutang Sewa Pembiayaan

18. Obligation Under Finance Lease

Perusahaan Sewa Pembiayaan/ Leasing Company	Jenis Aset/ Type of Assets	30 Sep/ Sep 30 2012 Rp	31 Des/ Dec 31 2011 Rp
PT Asiatic Sejahtera Finance	Barang Elektronik/Electronics	8,205	3,773
PT Ciptadana Multifinance (pihak berelasi/ related party, Catatan/Note 29)	Wimax 4G Modem/Broadband Wireless Access Modem Peralatan BTS/BTS Equipments		
	Peralatan Broadcasting/Broadcasting Equipments	91,552	--
Jumlah/Total		99,757	3,773
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ Current Maturity in 1 Year		33,284	813
Bagian Jangka Panjang/Long Term Portion		66,473	2,960

Pembayaran sewa minimum masa datang dalam perjanjian
sewa pembiayaan per 30 September 2012 dan 31 Desember
2011 adalah sebagai berikut:

The minimum rental payment in leasing agreement as of
September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

	30 Sep/ Sep 30 2012 Rp	31 Des/ Dec 31 2011 Rp	
Tahun:			Year:
2012	15,955	813	2012
2013	47,515	1,626	2013
2014	38,064	2,076	2014
2015	21,595	--	2015
2016	941	--	2016
Jumlah	124,070	4,515	Total
Dikurangi Bagian Bunga	24,313	742	Deducted by Interests
Bersih	99,757	3,773	Net
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	33,284	813	Current Maturity In 1 Year
Bagian Jangka Panjang	66,473	2,960	Long term Portion

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

19. Beban Masih Harus Dibayar

	30 Sep/ Sep 30 2012 Rp	31 Des/ Dec 31 2011 Rp	
Sewa	34,319	15,378	Rental
Distribusi Program	15,084	12,030	Programming Distribution
Biaya Hak Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi	8,766	10,431	Telecommunication License Fee
Bunga dan Beban Pendanaan Lainnya	4,862	4,766	Interest and Other Financing Charges
Jasa Profesional	607	721	Professional Fee
Lain-lain	43,537	32,282	Others
Jumlah	107,175	75,608	Total

19. Accrued Expenses

20. Pendapatan Jasa Langganan Ditangguhkan

	30 Sep/ Sep 30 2012 Rp	31 Des/ Dec 31 2011 Rp	
Akses Jaringan Korporasi	912	13,351	Corporate Access Network
Jasa Langganan untuk Televisi Kabel			Subscription Fees for Cable Television
Pelanggan Rumah Tangga	19,719	11,777	Household Subscribers
Jumlah	20,631	25,128	Total

20. Unearned Subscription Fees

21. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung liabilitas estimasi atas pemberhentian karyawan dan imbalan kerja pada kasus pemecatan karyawan berdasarkan masa tahun kerja karyawan. Liabilitas estimasi dihitung berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan dan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja. Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan dan Entitas Anak membentuk penyisihan untuk pemutusan kerja dan pembayaran kompensasi masing-masing sebesar Rp 40.334 dan Rp 28.819, dengan beban imbalan kerja yang diakui untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 11.515 dan Rp 3.600 (Catatan 28).

Penyisihan tersebut di atas dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Perhitungan aktuarial untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 ditentukan berdasarkan laporan penilaian aktuaris PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

21. Estimated Liabilities on Employee Benefits

The Company and subsidiaries have determined the estimated liabilities on their employee's termination, gratuity and compensation benefits in case of employment dismissal based on employees' number of years of service provided. The estimated liabilities are calculated based on existing manpower regulations and PSAK No. 24 (Revised 2004) regarding "Employee Benefits". As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the Company and subsidiaries have provided a provision for severance gratuity and compensation payments amounting to Rp 40,334, Rp 28,819, with employee benefits expenses recognized for the period of nine months ended September 30, 2012 and 2011 amounting to Rp 11,515 and Rp 3,600, respectively (Note 28).

The above provision was calculated using Projected Unit Credit method. The actuarial calculations for the period nine months ended September 30, 2012 and 2011 were determined based on actuarial calculation PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. Assumptions used are as follows:

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

2012 dan/and 2011		
Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	6.8% per tahun/ per annum	Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	9% per tahun/ per annum	Projection of Salary Increase Rate
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ of mortality rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 5% at age 25 and reducing linearly each year up to 0% at age 45 and thereafter	Resignation Rate
Tabel Mortalita	TMI-2-Male	Table of Mortality

Penyesuaian atas perubahan pada liabilitas yang diakui di
laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

A reconciliation of charges on liabilities recognized in
statement of financial position is as follows:

	30 Sep/ Sep 30 2012 Rp	31 Des/ Dec 31 2011 Rp	
Kewajiban Awal Tahun	28,819	19,944	Liabilities at Beginning of the Year
Beban Manfaat Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	11,515	8,875	Employee Benefit Expenses Recognized in Current Year
Kewajiban Akhir Tahun	40,334	28,819	Liabilities the End of the Year

22. Modal Saham

22. Capital Stock

Susunan pemegang saham Perusahaan dan masing-masing
kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's stockholders and their
respective shareholdings are as follows:

30 September 2012/September 30, 2012			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp
AcrossAsia Ltd	959,976,602	55.11	479,988
PT Reksa Puspita Karya	588,167,378	33.77	294,084
Masyarakat dan Kepemilikan dibawah 5%	193,752,998	11.12	96,877
Jumlah	1,741,896,978	100.00	870,949
31 Desember 2011/December 31, 2011			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp
AcrossAsia Ltd	959,976,602	55.11	479,988
PT Reksa Puspita Karya	588,167,378	33.77	294,084
Masyarakat dan Kepemilikan dibawah 5%	193,752,998	11.12	96,877
Jumlah	1,741,896,978	100.00	870,949

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011, Waran
Seri II yang dilaksanakan menjadi saham sejumlah 1.578
lembar waran.

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

For the year ended December 31, 2011, Warrant Series II
exercised to be shares are amounting to 1,578 warrants.

23. Tambahan Modal Disetor - Bersih

23. Additional Paid in Capital - Net

	30 Sep/ Sep 30 2012 Rp	31 Des/ Dec 31 2011 Rp	
Penawaran Umum Terbatas I dalam Rangka			Limited Public Offering in connection with
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	6,750	6,750	Pre-Emptive Rights Issuance I
Agio atas Pelaksanaan Waran Seri II	--	--	Premium from Exercise of Warrant Series II
Beban Emisi Saham	(10,460)	(10,460)	Stock Issuance Costs
Bersih	(3,710)	(3,710)	Net

**24. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas
Entitas Anak**

**24. Changes in Equity Transaction of
Subsidiaries**

Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak berasal dari
perubahan ekuitas Link Net, entitas anak dan
FMTV, entitas anak, terkait dengan penerbitan saham baru
di Link Net dan FMTV (Catatan 1.c).

*Difference in changes in equity transactions of subsidiary
resulted from the changes in equity of Link Net, a subsidiary
and FMTV, a subsidiary, in regard with the new shares
issuance in Link Net and FMTV (Note 1.c).*

Pada 27 Juni 2011, Link Net menerbitkan saham baru
kepada Asia Link Dewa Pte Ltd sebanyak 1.032.649.384
saham senilai Rp 1.627.703. Atas penerbitan saham
tersebut, Perusahaan mengalami penurunan kepemilikan
saham di Link Net dari 100% menjadi 66,06%. Selisih
antara nilai penyertaan Perusahaan di Link Net dengan
ekuitas Link Net setelah penerbitan saham baru tersebut
adalah sebesar Rp 1.028.593.

*On June 27, 2011, Link Net issued new shares to Asia Link
Dewa Pte Ltd for 1,032,649,384 shares amounting to
Rp 1,627,703. Due the shares issuance, the Company's
shares ownership in Link Net decline from 100% to 66.06%.
The difference between the investment of the Company in
Link Net with the equity of Link Net after the issuance of new
shares amounted to Rp 1,028,593.*

Pada tanggal yang sama, FMTV menerbitkan saham baru
kepada Asia Link Dewa Pte Ltd sebanyak 2.375 saham dan
kepada Asia Link Company Limited sebanyak 125 saham,
dengan jumlah nilai sebesar Rp 1.000. Atas penerbitan
saham tersebut, Perusahaan mengalami penurunan
kepemilikan saham di FMTV dari 100% menjadi 80%. Selisih
antara nilai penyertaan Perusahaan di FMTV dengan ekuitas
FMTV setelah penerbitan saham baru tersebut adalah
sebesar Rp 235.

*On the same date, FMTV issued new shares to Asia Link
Dewa Pte Ltd for 2,375 shares and to Asia Link Company
Limited for 125 shares, amounting to Rp 1,000. Due the
shares issuance, the Company's shares ownership in Link
Net declined from 100% to 80%. The difference between the
investment of the Company in FMTV with the equity of FMTV
after the issuance of new shares amounted to Rp 235.*

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

25. Pendapatan

25. Revenues

	Sep-12 Rp	Sep-11 Rp	
Jasa Langganan untuk Televisi Kabel			Subscription Fees for Cable Television
Pelanggan Rumah Tangga	291,138	186,988	Household Subscribers
Pelanggan Komersial dan Lainnya	8,532	7,900	Commercial and Other Subscribers
Jasa Langganan untuk Internet			Subscription Fees for Fast Speed
Pita Lebar Kecepatan Tinggi	446,091	360,566	Broadband Internet
Broadband Wireless Access	8,101	5,152	Broadband Wireless Access
Layanan Komunikasi Data	104,658	85,389	Data Communication Services
Pemasangan Media Iklan	50,375	36,789	Media Sales
Lain-lain	61,379	67,376	Others
Jumlah	970,274	750,160	Total

Pendapatan layanan komunikasi data sebagian besar berasal dari pemasangan dan penyewaan jaringan dari jaringan distribusi dan penjualan peralatan akses jaringan korporasi.

Data communication services revenues are derived mainly from installation and rental line fees of the distribution network and selling equipment of corporate access network.

Pemasangan media iklan merupakan pendapatan iklan yang berasal dari pelanggan yang menempatkan iklan pada program televisi kabel.

Media sales fee represent advertising revenues generated from customers who place advertisements on cable television programs.

Pendapatan lain-lain terutama terdiri dari penjualan kabel modem, penyewaan converter dan peralatan, biaya keanggotaan, biaya pemasangan dan jasa terkait lainnya.

Other revenues consist mainly of income from the sale of cable modem, converter and equipment rental, joining fee and other related services.

Rincian pendapatan berdasarkan hubungan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue based on relationship of subscribers are as follows:

	Sep-12 Rp	Sep-11 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 29)	4,579	5,197	Related Party (Note 29)
Pihak Ketiga	965,695	744,963	Third Party
Jumlah	970,274	750,160	Total

Jumlah pelanggan televisi kabel Perusahaan (setelah dikurangi pelanggan antenna) adalah sebagai berikut:

The number of cable television subscribers of the Company (after excluding antenna subscribers) is as follows:

	Sep-12 Rp	Sep-11 Rp	
Pelanggan Rumah Tangga	237,495	169,892	Household Subscribers
Pelanggan Korporasi	14,699	15,621	Corporate Subscribers
Jumlah	252,194	185,513	Total

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

26. Beban Layanan

	Sep-12 Rp	Sep-11 Rp	
Televisi Kabel			Cable Television
Distribusi Program dan Jasa Teknis	97,409	79,840	Programming Distribution and Technical Services
Internet Pita Lebar			Broadband Internet
Beban Bandwidth Internet	55,991	46,444	Internet Bandwidth Fees
Sewa Menara	62,209	23,495	Tower Rental
Beban Akses Internet Lainnya	8,314	6,056	Other Internet Access
Layanan Komunikasi Data			Data Communication Services
Beban Instalasi dan Peralatan	375	825	Installation Fees and Equipment
Pemasangan Media Iklan			Media Sales
Beban Produksi dan Lainnya	7,625	3,557	Production Cost and Others
Lain-lain	37,276	19,981	Others
Jumlah	269,199	180,198	Total

26. Cost of Services

27. Beban Penjualan

	Sep-12 Rp	Sep-11 Rp	
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	39,774	21,925	Salaries and Employee Benefits
Promosi	24,011	16,085	Promotion
Komisi	19,363	12,981	Commissions
Pos dan Kurir	1,335	1,198	Postage and Courier
Perjalanan dan Akomodasi	2,490	1,327	Travelling and Accommodation
Listrik, Air dan Telepon	1,025	1,111	Electricity, Water and Telephone
Sewa	1,720	894	Rent
Perlengkapan Kantor	424	224	Office Supplies
Lain-lain	902	877	Others
Jumlah	91,044	56,622	Total

27. Selling Expenses

28. Beban Umum dan Administrasi

	Sep-12 Rp	Sep-11 Rp	
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	168,332	110,619	Salaries and Employee Benefits
Perizinan	95,488	88,010	Permits and Licenses
Honorarium Tenaga Ahli	18,914	60,021	Professional Fees
Sewa	12,702	18,331	Rent
Beban Penyisihan Piutang Ragu-ragu	25,051	19,732	Bad Debt Expenses
Listrik, Air dan Telepon	16,622	13,301	Electricity, Water and Telephone
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	13,085	11,812	Amortization of Intangible Assets
Perbaikan dan Pemeliharaan	4,480	3,865	Repairs and Maintenance
Perjalanan dan Akomodasi	5,401	6,601	Traveling and Accommodation
Perlengkapan Kantor	3,581	5,405	Office Supplies
Asuransi	1,148	886	Insurance
Lain-lain	5,378	3,982	Others
Jumlah	370,182	342,565	Total

28. General and Administrative Expenses

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**29. Transaksi dan Saldo dengan Pihak
Berelasi**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terutama terdiri dari penjualan atau penyediaan jasa, pembelian peralatan yang dilakukan dengan tetap memperhatikan kebijakan harga yang sama dengan pihak ketiga (*arm's length basis*), pinjaman dan uang muka antar perusahaan.

Entitas Anak

Perincian Entitas Anak Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c.

Investasi Saham

Perincian Investasi Saham diungkapkan dalam Catatan 7.

Transaksi Pihak Berelasi

Rincian akun pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

**29. Transactions and Balances with
Related Parties**

The Company and subsidiaries in their normal course of business, have engaged in transactions with related parties which consist mainly of sales or services, and purchase equipment which are made on an arm's length basis and intercompany loans and advances.

Subsidiaries

The details of Subsidiaries have been disclosed in Note 1c.

Investments in Shares of Stock

The details of investment in shares of stock have been disclosed in Note 7.

Transactions with Related Parties

The details of the accounts and transactions with related parties are as follows:

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Kewajiban/ Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ Percentage of Total Respective Assets/Liabilities/ Revenue/Expenses	
	Sep-12 Rp	Dec-11 Rp	Sep-12 %	Dec-11 %
Bank				
PT Bank National Nobu	940	908	0.023	0.025
Deposito Berjangka				
PT Bank National Nobu	50,000	20,000	1.213	0.541
Piutang Usaha				
PT Koran Media Investor Indonesia	1,216	1,477	0.029	0.040
Lain-lain	700	1,080	0.017	0.029
Jumlah	1,916	2,557	0.046	0.069
Uang Muka				
PT Multipolar Technology	11,154	9,880	0.003	0.003
PT Multipolar Tbk	128	1,124	0.000	0.000
Jumlah	11,282	11,004	0.003	0.003
Piutang Pihak Berelasi - Bersih				
AcrossAsia Ltd dan/atau Afiliasi	452,113	409,683	10.964	11.092
PT Asianet Multimedia	1,786	1,786	0.043	0.048
Lain-lain	83	4,100	0.002	0.111
Jumlah	453,982	415,569	11.011	11.251
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(250)	(250)	(0.006)	(0.007)
Bersih	453,732	415,319	11.004	11.244
Hutang Usaha				
PT Multipolar Technology (qq Cisco Capital)	73,249	81,886	4.408	6.361
PT Multipolar Tbk	3,433	238	0.207	0.018
Lain-lain	2,268	2,687	0.136	0.209
Jumlah	78,950	84,811	4.751	6.588
Hutang Sewa Pembiayaan				
PT Ciptadana Multifinance	91,552	--	5.509	--

Cash in Bank

PT Bank National Nobu

Time Deposits

PT Bank National Nobu

Accounts Receivable

PT Koran Media Investor Indonesia

Others

Total

Advances

PT Multipolar Technology

PT Multipolar Tbk

Total

Due from Related Parties- Net

AcrossAsia Ltd and/or Affiliate

PT Asianet Multimedia

Others

Total

Allowance for Doubtful Account

Net

Accounts Payable

PT Multipolar Technology (qq Cisco Capital)

PT Multipolar Tbk

Others

Total

Obligation Under Finance Lease

PT Ciptadana Multifinance

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Kewajiban/ Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ Percentage of Total Respective Assets/Liabilities/ Revenue/Expenses		
	Sep-12 Rp	Sep-11 Rp	Sep-12 %	Sep-11 %	
<u>Pendapatan:</u>					<u>Revenue:</u>
Jasa Langganan Televisi Kabel					Subscription Fees for Cable Television
Lain - lain	577	563	0.059	0.075	Others
Layanan Komunikasi Data					Data Communication Services
PT Matahari Putra Prima Tbk	567	1,536	0.058	0.205	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Visionet International	1,412	729	0.146	0.097	PT Visionet International
Lain-lain	2,023	2,369	0.208	0.316	Others
Jumlah	4,002	4,634	0.412	0.618	Total
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>					<u>General and Administrative Expenses</u>
Honorarium Tenaga Ahli					Professional Fees
Lain - lain	419	262	0.113	0.071	Others
Biaya Pengelolaan Administrasi Saham					Shares Administration Fees
Lain - lain	81	99	0.022	0.027	Others
Beban Asuransi					Insurance Expenses
Lain - lain	923	357	0.249	0.098	Others
Beban Bunga dan Pendanaan Lainnya					Interest and Other Financing Charges
PT Ciptadana Multifinance	6,520	683	13.066	6.536	PT Ciptadana Multifinance

Pada tanggal 30 Juni 2011 Perusahaan telah menandatangani Facility Agreement dengan AcrossAsia Limited (AAL), pemegang saham Perusahaan, untuk pemberian fasilitas sebesar maksimum USD 44.000 kepada AAL dan/atau afiliasi dengan tingkat bunga sebesar LIBOR +4,75% per tahun.

On June 30, 2011, the Company signed the Facility Agreement with AcrossAsia Limited (AAL), shareholder of the Company, for a maximum of USD 44,000 facility to AAL and/or affiliate with LIBOR +4.75% per annum interest rate.

Hutang usaha ke PT Multipolar Technology (qq Cisco Capital) terkait dengan pembelian peralatan.

Accounts payable to PT Multipolar Technology (qq Cisco Capital) is related to the purchase of equipments.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:

The relationship and nature of balances/transactions with related parties are described as follows:

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan dengan Perusahaan/Relationship with the Company	Transaksi/Transactions
1	PT Asianet Multimedia	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common controlled entity	Uang muka antar perusahaan/ Intercompany advances

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

No.	Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan dengan Perusahaan/ <i>Relationship with the Company</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
2	PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common controlled entity</i>	Asuransi/ <i>Insurance</i>
3	PT Lippo Karawaci Tbk (LK)	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common controlled entity</i>	Jasa langganan televisi kabel dan layanan komunikasi data/ <i>Subscription fees for cable television and data communication services</i>
4	PT Matahari Putra Prima Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common controlled entity</i>	Layanan komunikasi data/ <i>Data communication services</i>
5	PT Multipolar Tbk (MLPL)	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common controlled entity</i>	Pemasangan dan penyewaan jaringan dan akses jaringan korporasi, uang muka antar perusahaan dan jasa tenaga ahli untuk implementasi sistem keuangan Oracle/ <i>Installation and lease line and corporate network, intercompany advances and professional fees for implementation of Oracle financial system.</i>
6	PT Wireless Vision	Afiliasi melalui investasi saham/ <i>Affiliate, investment in shares of stock</i>	Uang muka antar perusahaan dan investasi saham/ <i>Intercompany advances and investment in shares of stock</i>
7	PT Jakarta Marcapada Media	Afiliasi melalui investasi saham/ <i>Affiliate, investment in shares of stock</i>	investasi saham/ <i>investment in shares of stock</i>
8	PT Almaron Perkasa	Afiliasi karena anak perusahaan LK/ <i>Affiliate, LK's subsidiary</i>	Layanan komunikasi data/ <i>Data communication services</i>
9	PT Ciptadana Capital	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common controlled entity</i>	Surat promes atas unjuk/ <i>Bearer notes</i>
10	PT Ciptadana Securities	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common controlled entity</i>	Surat promes atas unjuk/ <i>Bearer notes</i>
11	PT Ciptadana Multifinance	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common controlled entity</i>	Anjak piutang dan sewa pembiayaan/ <i>Factoring and leasing</i>
12	PT Multipolar Technology	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common controlled entity</i>	Pembelian peralatan elektronik/ <i>Electronic equipment purchase</i>
13	AcrossAsia Ltd	Afiliasi sebagai pemegang saham/ <i>Affiliate, shareholder</i>	Pinjaman antar perusahaan/ <i>Intercompany loan</i>
14	PT Bank National Nobu	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common controlled entity</i>	Bank dan deposito berjangka/ <i>Cash in bank and time deposit</i>

Saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000) terutama terdiri dari piutang usaha - bersih, piutang/hutang antar perusahaan, hutang usaha, beban masih harus dibayar, pendapatan, honorarium tenaga ahli dan beban asuransi.

Account balances and transactions with other related parties (under Rp 1,000 each) is mainly consist of accounts receivables-net, intercompany advances/loan, accounts payables, accrued expenses, revenues, professional fees and insurance expenses.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2011 (Diaudit)

Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada

30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali data saham/unit)

30. Perjanjian dan Ikatan

a. Pemasok Program

Perusahaan menandatangani perjanjian pendistribusian program dan jasa teknik dengan Discovery Asia Inc., NBC Universal Global Network Asia Pacific, Business News (Asia) LLP., Home Box Office (Singapore) Pte. Ltd., Turner Broadcasting System Asia Pacific Inc., BBC World Distribution Limited, ESPN Star Sports, NHK Global Media Service, Inc., MSM Satellite (Singapore) Pte. Ltd., Nickelodeon Asia Holdings Pte. Ltd, MTV Asia LDC, AXN Holdings, LLC, International Global Networks B.V, MCN International Pte. Ltd, Korean Broadcasting System, Aljazeera Satellite Network, AFC Network Pte. Ltd., Australian Networks, Baby First TV, LLC, China Central Television, Deutsche Welle, Bloomberg LP, Buena Vista International, Inc., E! Entertainment Television Inc, PT Benua Asia Vision, PT Mitra Multi Sarana, RAI - Radio Televisione Italiana, The British Broadcasting Corporation, MGM Networks, Inc., The Korea International, LITV International Limited, NBA Properties, Inc, Trinity Broadcasting Network, TV 5 Monde, Radio Televisio Espanola, ASN Asia Limited, Goal TV Asia Limited.

Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu tertentu yang berkisar antara satu sampai dengan lima tahun dan dapat diperbaharui. Perjanjian-perjanjian tertentu juga memperbolehkan Perusahaan untuk berbagi waktu komersial dan mengharuskan penempatan uang jaminan kepada pemasok program. Lebih lanjut, perjanjian-perjanjian tersebut menyatakan antara lain, imbalan yang harus dibayar dari setiap tipe pelanggan yang dilayani Perusahaan.

Perjanjian-perjanjian tersebut di atas telah dinovasikan oleh Perusahaan kepada Link Net, entitas anak.

b. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Distribusi Jakarta Raya, Tangerang, Jawa Timur dan Bali

Pada tanggal 1 Juli 1999, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang, dimana PLN setuju untuk menyewakan tiang tumpuan selama dua puluh (20) tahun mulai dari tanggal perjanjian. Selanjutnya pada tanggal 19 Maret 2010 dilakukan perubahan mengenai besaran biaya sewa tetap bulanan per tiang, yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2009.

Pada tanggal 14 Mei 2012, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengalihan dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Distribusi Jakarta

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)

and December 31, 2011 (Audited)

and for the Period of Nine Months Ended

September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except data shares per unit)

30. Agreements

a. Program Suppliers

The Company has a program distribution and technical service agreements with Discovery Asia Inc., NBC Universal Global Network Asia Pacific, Business News (Asia) LLP., Home Box Office (Singapore) Pte. Ltd., Turner Broadcasting System Asia Pacific Inc., BBC World Distribution Limited, ESPN Star Sports, NHK Global Media Service, Inc., MSM Satellite (Singapore) Pte. Ltd., Nickelodeon Asia Holdings Pte. Ltd, MTV Asia LDC, AXN Holdings, LLC, International Global Networks B.V, MCN International Pte. Ltd, Korean Broadcasting System, Aljazeera Satellite Network, AFC Network Pte. Ltd., Australian Networks, Baby First TV, LLC, China Central Television, Deutsche Welle, Bloomberg LP, Buena Vista International, Inc., E! Entertainment Television Inc, PT Benua Asia Vision, PT Mitra Multi Sarana, RAI - Radio Televisione Italiana, The British Broadcasting Corporation, MGM Networks, Inc., The Korea International, LITV International Limited, NBA Properties, Inc, Trinity Broadcasting Network, TV 5 Monde, Radio Televisio Espanola, ASN Asia Limited, Goal TV Asia Limited.

The agreements are renewable and are valid for certain periods ranging from one to five years. Certain agreements also allow the Company to share commercial time and require placement of security deposits with program providers. Further, the agreements stipulate, among others, fees to be paid for each type of subscribers serviced by the Company.

The abovementioned agreements have been novated by the Company to Link Net, a subsidiary.

b. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Distribution for Jakarta Raya, Tangerang, East Java and Bali

On July 1, 1999, the Company entered into a cooperation agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Jakarta Raya and Tangerang Distribution, whereby the latter agreed to lease its poles for twenty (20) years commencing on the date of the agreement. On March 19, 2010, the monthly rental fee of pole and duct was amended which was applied since January 1, 2009.

On May 14, 2012, the Company had signed assignment agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang and

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

Raya dan Tangerang dan PT Indonesia Comnets Plus
sehubungan dengan pengalihan perjanjian kerjasama
sebagaimana tersebut di atas dari PT Perusahaan Listrik
Negara (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang
kepada PT Indonesia Comnets Plus.

Pada tanggal 1 Maret 2000, Perusahaan
menandatangani perjanjian kerjasama dengan
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Distribusi Bali,
dimana PLN setuju untuk menyewakan tiang tumpuan
selama dua puluh (20) tahun, dengan biaya sewa tetap
bulanan per tiang yang dievaluasi setiap 2 tahun sejak
tanggal perjanjian.

Pada tanggal 15 Maret 2000, Perusahaan
menandatangani perjanjian kerjasama dengan
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Distribusi Jawa
Timur, dimana PLN setuju untuk menyewakan tiang
tumpuan selama lima belas (15) tahun dengan biaya
sewa tetap bulanan per tiang yang dievaluasi setiap
2 tahun mulai dari tanggal perjanjian. Kemudian pada
tanggal 2 Januari 2007, dilakukan perubahan perjanjian
kerjasama mengenai besaran biaya sewa tetap bulanan
per tiang, yang berlaku sampai dengan tanggal
31 Desember 2011. Selanjutnya, pada tanggal 22 Maret
2010 disepakati perubahan besaran biaya sewa bulanan
per tiang.

Biaya sewa yang dibebankan ke usaha masing-masing
sejumlah Rp 3.021 dan Rp 2.358 untuk periode sembilan
bulan yang berakhir pada 30 September 2012 dan 2011.

c. Penyelenggara Jasa Internet

Perusahaan mengadakan perjanjian Pengoperasian dan
Pelayanan Kabel Internet (Perjanjian) yang terpisah
dengan:

Penyelenggara Jasa Internet	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Internet Service Provider
1. PT Indosat Mega Media	1 Januari 2003/January 1, 2003	1. PT Indosat Mega Media
2. PT Cyberindo Aditama	20 Desember 2000/December 20, 2000	2. PT Cyberindo Aditama
3. PT MWEB Indonesia	9 Januari 2001/January 9, 2001	3. PT MWEB Indonesia
4. PT Centrin Online Tbk	11 Januari 2001/January 11, 2001	4. PT Centrin Online Tbk
5. PT Uninet Media Sakti	15 Januari 2001/January 15, 2001	5. PT Uninet Media Sakti

Berdasarkan Perjanjian, Perusahaan setuju untuk
memberikan jasa internet dari penyelenggara jasa
internet kepada pelanggan Perusahaan melalui sistem
jaringan distribusi Perusahaan. Sebagai gantinya,
Perusahaan akan menerima imbalan tertentu atas
penggunaan sistem jaringan distribusi atau akan berbagi
pendapatan yang dihasilkan berdasarkan tarif yang

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

PT Indonesia Comnets Plus regarding the assignment
of the abovementioned cooperation agreement from PT
Perusahaan Listrik Negara (Persero) Distribusi Jakarta
Raya dan Tangerang to PT Indonesia Comnets Plus.

On March 1, 2000, the Company entered into a
cooperation agreement with PT Perusahaan Listrik
Negara (Persero) Bali Distribution, whereby the latter
agreed to lease its poles for twenty (20) years (with the
rental fee evaluated every 2 years) commencing on the
date of the agreement.

On March 15, 2000, the Company entered into a
cooperation agreement with PT Perusahaan Listrik
Negara (Persero) East Java Distribution, whereby the
latter agreed to lease its poles for fifteen (15) years
(with the rental fee evaluated every 2 years)
commencing on the date of the agreement. Then, on
January 2, 2007, the monthly rental fee of pole and duct
was amended which applied up to December 31, 2011.
Then, on March 22, 2010, the monthly rental fee of pole
and duct was amended.

Rental fees that were charged to operations amounted
to Rp 3,021 and Rp 2,358 for the period of nine months
ended September 30, 2012 and 2011, respectively.

c. Internet Service Providers

The Company has a separate Cable Internet
Operations and Technical Services Agreements (the
Agreements) with the following:

Based on the Agreements, the Company has agreed to
provide the internet service providers' services to the
Company's customers through its distribution network
system. In return, the Company will either receive
certain fees on the usage of its distribution network
system or share the revenues generated based on the
rates provided in the Agreements. The agreements will

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

ditetapkan dalam Perjanjian. Perjanjian-perjanjian ini diperpanjang secara otomatis pada saat berakhirnya. Sampai dengan 30 September 2012, perjanjian di atas masih berlaku.

Perjanjian-perjanjian tersebut di atas telah dinovasikan oleh Perusahaan kepada Link Net, entitas anak.

d. PT Visionet International (Visionet)

Perusahaan memiliki perjanjian dengan Visionet, pihak berelasi, dimana Visionet setuju untuk memberikan jasa profesional kepada Perusahaan berupa layanan *outsourcing software oracle finance* sesuai dengan syarat-syarat dan kondisi yang dinyatakan dalam kontrak. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang.

Perjanjian ini telah dinovasikan oleh Perusahaan kepada Link Net, entitas anak.

e. PT Ciptadana Multifinance

Pada tanggal 31 Januari 2012 Perusahaan mendapat fasilitas sewa pembiayaan dari PT Ciptadana Multifinance sebesar Rp 40.997 dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 16% dengan jenis aset berupa peralatan. Periode sewa guna usaha ini adalah 3 tahun.

Pada tanggal 18 Januari 2012 PT First Media News (Entitas Anak) mendapatkan fasilitas sewa pembiayaan dari PT Ciptadana Multifinance sebesar Rp 17.449 dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 16% dengan jenis aset berupa peralatan Studio dan Audio TV. Periode sewa guna usaha ini adalah 3 tahun.

Pada tanggal 20 April 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Ciptadana Multifinance sebesar Rp 15.800 dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 15% dengan jenis aset berupa bangunan. Periode sewa pembiayaan ini adalah 3 tahun.

Pada bulan April 2012, PT Ciptadana Multifinance menurunkan tingkat suku bunga tahunan atas fasilitas sewa pembiayaan dari 16% menjadi sebesar 15%.

Pada tanggal 19 Juni 2012, PT First Media News (Entitas Anak) menjaminkan piutang usaha sejumlah Rp 3.850 kepada PT Ciptadana Multifinance untuk fasilitas anjak piutang sebesar Rp 3.465. Jenis fasilitas anjak piutang ini adalah with recourse dengan total fasilitas sebesar Rp 6.000 dan jangka waktu 12 (dua belas) bulan dengan tingkat suku bunga sebesar 15%

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

be rolled over automatically at the end of the agreement. Up to September 30, 2012, the agreement above is still valid.

The abovementioned agreements have been novated by the Company to Link Net, a subsidiary.

d. PT Visionet International (Visionet)

The Company has an agreement with Visionet, a related party, whereby Visionet agreed to provide to the Company the professional services for outsourcing software oracle finance under the terms and conditions stipulated in the contract.

This agreement will be effective for 1 (one) year and is renewable.

This agreement has been novated by the Company to Link Net, a subsidiary.

e. PT Ciptadana Multifinance

On January 31, 2012, the Company obtained a finance lease facility from PT Ciptadana Multifinance amounted to Rp 40,997 with annual interest rate of 16% and the type of asset is equipment. The period of the facility is 3 years.

On January 18, 2012, PT First Media News (Subsidiary) obtained a finance lease facility from PT Ciptadana Multifinance amounted to Rp 17,449 with annual interest rate of 16% and the type of asset is Studio and Audio TV equipment. The period of the facility is 3 years.

On April 20, 2012, the Company entered into a finance lease agreement with PT Ciptadana Multifinance amounted to Rp 15,800 with interest rate of 15% and the type of asset is building. The period of the facility is 3 years.

On April 2012, PT Ciptadana Multifinance lowered the annual interest rate for finance lease facility from 16% into 15%.

On June 19, 2012, PT First Media News (subsidiary) factor receivables amounting to Rp 3,850 to PT Ciptadana Multifinance for factoring facility amounting to Rp 3,465. The type of this factoring facility is with recourse, total facility Rp 6,000 and 12 (twelve) months term period with an annual interest rate of 15%.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2011 (Diaudit)

Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada

30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali data saham/unit)

Pada bulan Juli 2012, PT First Media News (Entitas Anak) menjaminkan piutang usaha sejumlah Rp 588 kepada PT Ciptadana Multifinance untuk fasilitas anjak piutang sebesar Rp 529. Jenis fasilitas anjak piutang ini adalah with recourse dengan total fasilitas sebesar Rp 6.000 yang diperoleh pada bulan Juni 2012, jangka waktu 12 (dua belas) bulan dengan tingkat suku bunga sebesar 15%.

Pada bulan Juli 2012, PT First Media News (Entitas Anak) memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Ciptadana Multifinance sebesar Rp 3.334 dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 15% dengan jenis aset berupa peralatan. Periode sewa pembiayaan ini adalah 3 tahun.

Pada bulan Agustus 2012, PT First Media News (Entitas Anak) memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Ciptadana Multifinance sebesar Rp 2.379 dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 14,5% dengan jenis aset berupa peralatan. Periode sewa pembiayaan ini adalah 3 tahun.

Pada bulan Agustus 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Ciptadana Multifinance sebesar Rp 16.700 dengan tingkat suku bunga sebesar 14,5% dengan jenis aset berupa peralatan. Periode sewa pembiayaan ini adalah 3 tahun.

Pada bulan September 2012, Perusahaan menjaminkan piutang usaha sejumlah Rp 3.588 kepada PT Ciptadana Multifinance untuk fasilitas anjak piutang sebesar Rp 3.000. Jenis fasilitas anjak piutang ini adalah with recourse dengan total fasilitas sebesar Rp 3.000 yang diperoleh pada bulan September 2012, jangka waktu 12 (dua belas) bulan dengan tingkat suku bunga sebesar 14,5%.

Pada bulan September 2012, PT First Media News (Entitas Anak) menjaminkan piutang usaha sejumlah Rp 4.500 kepada PT Ciptadana Multifinance untuk fasilitas anjak piutang sebesar Rp 4.000. Jenis fasilitas anjak piutang ini adalah with recourse dengan total fasilitas sebesar Rp 4.000 dan jangka waktu 12 (dua belas) bulan dengan tingkat suku bunga sebesar 14,5%

Pada bulan September 2012, PT Ciptadana Multifinance menurunkan tingkat suku bunga tahunan atas fasilitas sewa pembiayaan dan fasilitas anjak piutang dari 15% menjadi sebesar 14,5%.

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)

and December 31, 2011 (Audited)

and for the Period of Nine Months Ended

September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except data shares per unit)

In July, 2012, PT First Media News (subsidiary) factor receivables amounting to Rp 588 to PT Ciptadana Multifinance for factoring facility amounting to Rp 529. The type of this factoring facility is with recourse with total facility of Rp 6,000 which was obtained on June 2012 and 12 (twelve) months term period with an annual interest rate of 15%.

In July, 2012, PT First Media News (subsidiary) entered into a finance lease agreement with PT Ciptadana Multifinance amounted to Rp 3,334 with interest rate of 15% and the type of asset is equipment. The period of the facility is 3 years.

In August, 2012, PT First Media News (subsidiary) entered into a finance lease agreement with PT Ciptadana Multifinance amounted to Rp 2,379 with interest rate of 14,5% and the type of asset is equipment. The period of the facility is 3 years.

In August 2012, the Company entered into a finance lease agreement with PT Ciptadana Multifinance amounted to Rp 16,700 with interest rate of 14.5% and the type of asset is equipment. The period of the facility is 3 years.

On September 2012, the Company factor receivables amounting to Rp 3,588 to PT Ciptadana Multifinance for factoring facility amounting to Rp 3,000. The type of this factoring facility is with recourse, total facility Rp 3,000 and 12 (twelve) months term period with an annual interest rate of 14.5%.

In September, 2012, PT First Media News (subsidiary) factor receivables amounting to Rp 4,500 to PT Ciptadana Multifinance for factoring facility amounting to Rp 4,000. The type of this factoring facility is with recourse with total facility of Rp 4,000 and 12 (twelve) months term period with an annual interest rate of 14,5%.

On September 2012, PT Ciptadana Multifinance lowered the annual interest rate for finance lease facility & factoring facility from 15% into 14,5%.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2011 (Diaudit)

Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada

30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali data saham/unit)

f. PT Asiatic Sejahtera Finance

Pada tanggal 18 April 2011, Perusahaan telah memperoleh fasilitas sewa pembiayaan (*finance lease*) sebesar Rp 6.500 untuk membeli pada akhir perjanjian dengan harga jual sebesar nilai sisa untuk barang elektronik dengan PT Asiatic Sejahtera Finance. Periode sewa ini untuk 36 bulan yaitu sampai tanggal 2 April 2014. Perjanjian tersebut telah dirubah pada tanggal 27 Juni 2011. Fasilitas sewa pembiayaan (*finance lease*) menjadi sebesar Rp 3.870 dan periode sewa menjadi 36 bulan yaitu sampai tanggal 27 Juni 2014.

Pada tanggal 4 Mei 2012, PT First Media News (Entitas Anak) memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Asiatic Sejahtera Finance sebesar Rp 2.962 dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 15% dengan jenis aset berupa peralatan. Periode sewa pembiayaan ini adalah 3 tahun.

Pada tanggal 1 Agustus 2012, PT First Media News (Entitas Anak) memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Asiatic Sejahtera Finance sebesar Rp 1.218 dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 15% dengan jenis aset berupa peralatan. Periode sewa pembiayaan ini adalah 3 tahun.

Pada tanggal 4 September 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Asiatic Sejahtera Finance sebesar Rp 1.119 dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 15% dengan jenis aset berupa peralatan. Periode sewa pembiayaan ini adalah 3 tahun.

g. PT Nap Info Lintas Nusa

Perusahaan memiliki perjanjian senilai USD 20,000 dengan PT Nap Info Lintas Nusa untuk langganan jasa sistem komunikasi untuk jangka waktu 15 tahun dengan hak untuk memperpanjang selama 5 tahun.

Perjanjian ini telah dinovasikan oleh Perusahaan kepada Link Net, entitas anak.

h. Menara Telekomunikasi

Perusahaan memiliki perjanjian sewa dengan berbagai penyedia menara telekomunikasi antara lain: PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo), PT Indosat Tbk, PT Inti Bangun Sejahtera, PT XL Axiata Tbk, PT Solusi Tunas Pratama, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Bali Telekom, PT Tower Bersama, PT Telenet Internusa, PT Batavia Towerindo, PT United Towerindo, PT Mitrayasa Sarana Informasi, dan PT Towerindo Konvergensi.

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)

and December 31, 2011 (Audited)

and for the Period of Nine Months Ended

September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except data shares per unit)

f. PT Asiatic Sejahtera Finance

On April 18, 2011, the Company entered into a finance lease agreement with PT Asiatic Sejahtera Finance, amounting to Rp 6,500 with an option price at the end of lease period, at residual value of electronic goods. This lease period is for 36 months until April 2, 2014. The agreement has been amended on 27 June 2011. The amount of the facility became Rp 3,870 and the period became 36 months until June 27, 2014.

On May 4, 2012, PT First Media News (subsidiary) entered into a finance lease agreement with PT Asiatic Sejahtera Finance amounted to Rp 2,962 with interest rate of 15% and the type of asset is equipment. The period of the facility is 3 years.

On August 1, 2012, PT First Media News (subsidiary) entered into a finance lease agreement with PT Asiatic Sejahtera Finance amounted to Rp 1,218 with interest rate of 15% and the type of asset is equipment. The period of the facility is 3 years.

On September 4, 2012, The Company entered into a finance lease agreement with PT Asiatic Sejahtera Finance amounted to Rp 1,119 with interest rate of 15% and the type of asset is equipment. The period of the facility is 3 years.

g. PT Nap Info Lintas Nusa

The Company has an agreement worth USD 20,000 with PT Nap Info Lintas Nusa for a communication system service for a period of 15 years with an extension right for another 5 years.

This agreement has been novated by the Company to Link Net, a subsidiary.

h. Telecommunication Tower

The Company have lease agreements with various telecommunication tower providers, such as: PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo), PT Indosat Tbk, PT Inti Bangun Sejahtera, PT XL Axiata Tbk, PT Solusi Tunas Pratama, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Bali Telekom, PT Tower Bersama, PT Telenet Internusa, PT Batavia Towerindo, PT United Towerindo, PT Mitrayasa Sarana Informasi, and PT Towerindo Konvergensi.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

31. Gugatan Hukum

1) Arbitrase

Pada tanggal 3 September 2008, APM (dahulu merupakan Entitas Anak), telah mengajukan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap Astro All Asia Networks PLC (Tergugat I), Measat Broadcast Network System SDN BHD (Tergugat II), All Asia Multimedia Networks FZ-LLC (Tergugat III), Measat Satellite Systems SDN BHD (Tergugat IV), Ralph Marshall (Tergugat V), Sean Dent (Tergugat VI), Nelia Concap Cion Molato (Tergugat VII), Liza Tjondro (Tergugat VIII), PT Adi Karya Visi (Tergugat IX), Tara Agus Sosrowardoyo (Tergugat X), PT Karyamegah Adijaya (Tergugat XI), PT Abadi Berkah (Tergugat XII) dan PT Direct Vision (Turut Tergugat) dengan Nomor Pendaftaran No.: 1100/Pdt.G/2008/PN.JKT-SEL tertanggal 3 September 2008. Perusahaan bukan merupakan pihak dalam gugatan ini. APM mengajukan gugatan tersebut dengan tuntutan ganti rugi total sebesar USD 1.500.000 ("Gugatan Perdata Indonesia").

Atas Gugatan Perdata Indonesia tersebut pada tanggal 13 Mei 2009 telah keluar Putusan Sela yang menyatakan menolak eksepsi yang dikemukakan oleh Tergugat I, II, III dan V serta menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Selatan berwenang untuk memeriksa dan memutus perkara ("Putusan Sela"). Atas Putusan Sela tersebut telah diajukan pernyataan banding pada tanggal 22 Mei 2009 oleh Tergugat I, II, III dan V. Selanjutnya, pada tanggal 17 September 2009, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan Putusan atas pokok perkara Gugatan Perdata Indonesia. Atas Putusan pada Pokok Perkara Gugatan Perdata Indonesia tersebut telah diajukan pernyataan banding oleh APM pada Pengadilan Tinggi Jakarta pada tanggal 28 September 2009. Status Gugatan Perdata Indonesia tersebut pada saat ini masih berada dalam pemeriksaan tingkat banding oleh Pengadilan Tinggi Jakarta.

Pada tanggal 6 Oktober 2008, (i) Astro Nusantara International B.V., (ii) Astro Nusantara Holdings B.V., (iii) Astro Multimedia Corporation N.V., (iv) Astro Multimedia N.V., (v) Astro Overseas Limited (sebelumnya bernama AAAN (Bermuda) Limited), (vi) Astro All Asia Networks PLC, (vii) Measat Broadcast Network Systems SDN BHD and (viii) All Asia Multimedia Networks FZ-LLC ("Astro Group") mengajukan Permohonan Arbitrase terhadap APM, Perusahaan dan PT Direct Vision ("DV") untuk proses arbitrase di *Singapore International Arbitration Centre* (SIAC), Singapura. Permohonan arbitrase sesuai *Notice of Arbitration* tertanggal 6 Oktober 2008 yang diajukan Astro Group adalah menuntut pembayaran restitusi dan/atau kuantum merit (*quantum merit*) sebesar lebih USD 245.000

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

31. Litigation

1) Arbitration

On September 3, 2008, APM (formerly was a subsidiary of the Company), had filed a lawsuit to the District Court of South Jakarta against Astro All Asia Networks PLC (Defendant I), Measat Broadcast Network System SDN BHD (Defendant II), All Asia Multimedia Networks FZ-LLC (Defendant III), Measat Satellite Systems SDN BHD (Defendant IV), Ralph Marshall (Defendant V), Sean Dent (Defendant VI), Nelia Concap Cion Molato (Defendant VII), Liza Tjondro (Defendant VIII), PT Adi Karya Visi (Defendant IX), Tara Agus Sosrowardoyo (Defendant X), PT Karyamegah Adijaya (Defendant XI), PT Abadi Berkah (Defendant XII) and PT Direct Vision (Co-Defendant) with Register Number, No:1100/Pdt.G/2008/PN.JKT-SEL dated September 3, 2008. The Company is not a party in this lawsuit. APM filed the said lawsuit to claim for a total amount of USD 1,500,000 ("Indonesian Proceedings").

An interim decision was ordered on May 13, 2009, with respect to the Indonesian Proceedings which rejected the challenges submitted by the Defendants I, II, III and V and held that the said court is competent and has the jurisdictional powers to hear the matter ("Interim Decision"). Over such Interim Decision, the relevant defendant has made an appeal to Jakarta District Court on May 22, 2009 Defendant I, II, III and V. Further on September 17, 2009, the District Court of South Jakarta has issued the decision with respect to the Indonesian Proceedings in the principle case. APM made an appeal against the said principle case decision at the Jakarta High Court on September 28, 2009. The status of the Indonesian Proceedings is still in the examination process at the appeal level at the Jakarta High Court.

On October 6, 2008, (i) Astro Nusantara International B.V., (ii) Astro Nusantara Holdings B.V., (iii) Astro Multimedia Corporation N.V., (iv) Astro Multimedia N.V., (v) Astro Overseas Limited (formerly known as AAAN (Bermuda) Limited), (vi) Astro All Asia Networks PLC, (vii) Measat Broadcast Network Systems SDN BHD and (viii) All Asia Multimedia Networks FZ-LLC ("Astro Group") filed a Notice of Arbitration against APM, the Company and PT Direct Vision ("DV") under the rules of *Singapore International Arbitration Centre* ("SIAC") in Singapore. The Notice of Arbitration, dated October 6, 2008 filed by Astro Group claimed payment of the sum of approximately USD 245,000 by way of restitution and/or quantum merit by APM, the Company and DV pursuant to the Subscription and

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

kepada APM, Perusahaan dan DV berdasarkan pelaksanaan *Subscription and Shareholder Agreement* ("SSA") tertanggal 11 Maret 2005 berikut ganti rugi atas pelanggaran pasal 17.6 dari SSA yang timbul karena adanya Gugatan Perdata di Indonesia.

Pada tanggal 7 Mei 2009, Tribunal SIAC telah menerbitkan *Award on Preliminary Issues of Jurisdiction, Interim Anti-Suit Injunction and Joinder ARB No. 062 of 2008* ("Keputusan Arbitrase Interim"). Atas Keputusan Arbitrase Interim tersebut, Astro Group telah mengajukan Permohonan Pelaksanaan Putusan Arbitrase kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Atas Permohonan Pelaksanaan Putusan Arbitrase tersebut, APM dan DV telah mengajukan Permohonan Pembatalan kepada ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk menolak pelaksanaan keputusan SIAC tersebut. Di dalam permohonan tersebut, APM dan DV antara lain menyatakan: (i) bahwa sengketa dalam perkara Arbitrase tersebut di atas oleh Para Pemohon/Penggugat baru didaftarkan pada SIAC tanggal 6 Oktober 2008, sedangkan sebelumnya Termohon I/APM, sudah terlebih dahulu mendaftarkan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum terhadap Para Pemohon di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 3 September 2008; (ii) bahwa sengketa dalam Putusan Arbitrase bukanlah sengketa di bidang perdagangan sebagaimana ditentukan dalam Pasal 66 huruf b UU No. 30 Tahun 1999; bahwa Keputusan Arbitrase Interim telah mengintervensi hukum acara perdata di Indonesia dan oleh karenanya Keputusan Arbitrase Interim tersebut tidak dapat dilaksanakan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 28 Oktober 2009, Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan pertimbangan yang pada pokoknya menyatakan bahwa substansi Keputusan Arbitrase Interim adalah melebihi kewenangan yang sudah ditetapkan dan telah mengintervensi pelaksanaan proses peradilan di Indonesia, serta mengeluarkan Penetapan bahwa Keputusan Arbitrase Interim dimaksud tidak dapat dilaksanakan (Non Eksekutorial). Lebih lanjut, Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut telah dikuatkan dengan Putusan Mahkamah Agung No. 01 K/Pdt.Sus/2010 tertanggal 24 Februari 2010 dan salinan Putusan Mahkamah Agung tersebut telah diterima oleh APM pada bulan Oktober 2010.

Pada tanggal 16 Februari 2010, Tribunal SIAC telah menerbitkan *Interim Final Award ARB No. 062 of 2008* (didaftarkan dalam SIAC Registry of Award sebagai Award No. 7 of 2010 tertanggal 18 Februari 2010) ("Keputusan Arbitrase Final"). Dalam Keputusan Arbitrase Final tersebut, Tribunal SIAC memerintahkan kepada APM, Perusahaan dan DV secara tanggung renteng untuk melakukan:

a) pembayaran restitusi kepada Astro All Asia Network

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

Shareholders Agreement dated March 11, 2005 ("SSA"), as well as damages for breach of Clause 17.6 of the SSA arising out of the Indonesian Proceedings.

On May 7, 2009, SIAC issued an Award on Preliminary Issues of Jurisdiction, Interim Anti-Suit Injunction and Joinder ARB No.062 of 2008 ("Interim Arbitration Award"). Astro Group has applied for the enforcement of the Interim Arbitration Award to the Chairperson of the District Court of Central Jakarta. On the said application, APM and DV submitted cancellation request to the District Court of Central Jakarta to decline the enforcement of Interim Arbitration Award. In the request, APM and DV stated: (i) that the disputes under the arbitration proceeding were only commenced at the SIAC by Astro Group on the October 6, 2008, which is after APM has filed the Indonesian Proceedings againsts the Defendant at District Court of South Jakarta on September 3, 2008; (ii) that the disputes in the arbitration proceeding are not commercial disputes as stipulated in paragraph b of Article 66 the Arbitration Law No.30 year 1999; (iii) that the Interim Arbitration Award intervenes the rules of the Civil Procedure Regulation in Indonesia, and such Interim Arbitral Award cannot be enforced by the District Court of Central Jakarta.

On October 28, 2009, the Chairperson of the District Court of Central Jakarta held that the Interim Arbitration Award is beyond the authority and has intervened the Indonesian Proceedings, and ordered that the Interim Arbitration Award is non executable (Non Executorial), i.e. cannot be executed in Indonesia. The Non Executorial stipulation was later affirmed by the Supreme Court on February 24, 2010 with registration No.01 K/Pdt.Sus/2010 and APM has received a copy of the certified decision of the Supreme Court in October 2010.

On February 16, 2010, SIAC issued the Interim Final Award ARB No. 062 of 2008 (registered at SIAC Registry of Award as Award No.7 of 2010 on February 18, 2010) ("Interim Final Award") and ordered that APM, the Company and DV are jointly and severally liable in restitution, for the following amounts:

a) to Astro All Asia Network PLC, the sum of

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

- PLC sebesar RM 103.334;
- b) pembayaran restitusi kepada Measat Broadcast Network Systems SDN BHD sebesar USD 5.773; dan
 - c) pembayaran restitusi kepada All Asia Multimedia Networks FZ-LLC sebesar USD 59.327.

Sedangkan untuk biaya yang timbul atas adanya Gugatan Perdata di Indonesia, Tribunal SIAC memerintahkan APM dan Perusahaan untuk membayar ganti kerugian kepada Astro Nusantara International BV dan Astro Holdings BV sebesar USD 608, GBP 23 dan SGD 65.

Keputusan Arbitrase Final tersebut telah diperbaiki sebagaimana dengan *Memorandum of Correction Pursuant to Rule 28.1 of The SIAC Rules 2007* tertanggal 23 Maret 2010 (terdaftar dalam SIAC Registry of Award sebagai Award No. 14 tahun 2010 tertanggal 12 April 2010), yang perubahannya antara lain adalah perubahan nilai pembayaran restitusi kepada All Asia Multimedia Networks FZ-LLC semula sebesar USD 59.327 menjadi sebesar USD 59.459 ("Perbaikan Keputusan Arbitrase Final").

Pada tanggal 5 Februari 2010 SIAC menerbitkan Putusan SIAC on Cost for the Preliminary Hearing From 20 to 24 April 2009 (terdaftar dalam SIAC Registry of Award sebagai Award No.06 tahun 2010 tertanggal 10 Februari 2010), yang antara lain APM, Perusahaan dan DV diperintahkan untuk membayar biaya Preliminary Hearing tertanggal 20 sampai dengan 24 April 2009 sebesar (apabila dikonversi ke dalam USD) kurang lebih USD 600 ("Partial Costs Award").

Pada tanggal 3 Agustus 2010, SIAC telah menerbitkan *Final Award – Interest and Costs* (terdaftar dalam SIAC Registry of Award sebagai Award No. 41 tahun 2010 tertanggal 5 Agustus 2010) ("Final Cost Award"). Dalam Putusan tersebut, SIAC memerintahkan kepada APM, Perusahaan dan DV untuk secara tanggung renteng melakukan:

- a) pembayaran interest kepada Astro All Asia Network PLC sebesar RM 35.947;
- b) pembayaran interest kepada Measat Broadcast Network Systems SDN BHD sebesar USD 1.397;
- c) pembayaran interest kepada All Asia Multimedia Networks FZ-LLC sebesar USD 14.532.

Final Cost Award tersebut sekaligus membebaskan seluruh biaya arbitrase kepada APM, Perusahaan dan DV secara tanggung renteng dan melakukan pembayaran SIAC deposit sebesar SGD 617 dan sebesar SGD 151 terkait persidangan di London bulan September 2009. Pembayaran legal cost dan disbursement secara tanggung renteng sebesar GBP 730, SGD 2.881, RM 63 dan USD 36.

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

- RM 103,334;
- b) to Measat Broadcast Network Systems SDN BHD, the sum of USD 5,773; and
 - c) to All Asia Multimedia Networks FZ-LLC, the sum of USD 59,327.

Further, in relation to the claims arising out of the Indonesian Proceedings, the Tribunal ordered that APM and the Company shall pay damages to Astro Nusantara International BV and Astro Nusantara Holdings BV in the amounts of USD 608, GBP 23 and SGD 65.

The Interim Final Award has been amended as stipulated in the Memorandum of Correction Pursuant to Rule 28.1 of The SIAC Rules 2007 dated March 23, 2010 (registered at SIAC Registry of Award as Award No.14 of 2010 on April 12, 2010) in which, inter alia, the amount of restitution awarded to All Asia Multimedia Networks FZ-LLC has been amended from USD 59,327 to USD 59,459 ("Amendment of Interim Final Award").

On February 5, 2010, SIAC issued a Further Partial Award and SIAC Award on Cost for the Preliminary Hearing from April 20 to 24, 2009 (registered at SIAC Registry Award as Award No.06 of 2010 dated 10 February 2010) in which APM, the Company and DV were ordered to pay the Cost for the Preliminary Hearing from April 20 to 24, 2009 in the amount of (if converted to the USD) approximately USD 600 ("Partial Costs Award").

On August 3, 2010, the arbitral tribunal of SIAC further issued a Final Award on Interests and Costs (registered at SIAC Registry Award as Award No. 41 of 2010 dated August 5, 2010) ("Final Costs Award") whereby APM, the Company and DV were held jointly and severally to:

- a) pay interest to Astro All Asia Network PLC in the amount of RM 35,947;
- b) pay interest to Measat Broadcast Network Systems SDN BHD in the amount of USD 1,397; and
- c) pay interest to All Asia Multimedia Networks FZ-LLC in the amount of USD 14,532.

The Final Cost Award apportioned the costs of arbitration and held APM, the Company and DV jointly and severally liable and paid to the SIAC the deposit in the amount of SGD 617 and the amount of SGD 151 in regard with the hearing in London in September 2009. The legal costs and disbursements in which APM, the Company and DV were jointly and severally liable are in the amount of GBP 730, SGD 2,881, RM 63 and USD 36.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2011 (Diaudit)

Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada

30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali data saham/unit)

Penasehat hukum Perusahaan, MR & Partners Law Firm, berpendapat bahwa kewajiban untuk membayar sebagaimana diperintahkan dalam Keputusan Arbitrase Final, *Partial Costs Award*, and *Final Cost Award* harus tunduk pada yurisdiksi hukum di Indonesia, sesuai dengan Pasal V Konvensi New York dan Pasal 66 huruf c, Pasal 70 dan alinea 18 Penjelasan Umum Undang-Undang Arbitrase No. 30 Tahun 1999, mengingat obyek dari SSA yaitu para pihak, aset dan pelaksanaannya berada dalam ruang lingkup hukum Indonesia maka pelaksanaan Keputusan Arbitrase Final, *Partial Costs Award*, and *Final Cost Award* tidak dapat bertentangan dengan hukum dan ketentuan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Sesuai dengan UU Arbitrase disebutkan bahwa Putusan Arbitrase Internasional hanya diakui serta dapat dilaksanakan di wilayah Republik Indonesia, apabila telah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam UU Arbitrase; dan disamping itu terhadap putusan arbitrase para pihak dapat mengajukan pembatalan apabila putusan tersebut diduga mengandung unsur-unsur tertentu, sebagaimana masing-masing tercakup dalam ketentuan pasal-pasal dan penjelasan UU Arbitrase tersebut.

Pada tanggal 23 Juni 2010, APM dan DV telah mengajukan gugatan pembatalan atas Keputusan Arbitrase Final, *Partial Costs Award* dan Perbaikan Keputusan Arbitrase Final di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Nomor Perkara No.: 300/PDT.G/2010/PN.Jkt.Pst ("Perkara No.300"), dengan dasar bahwa putusan-putusan SIAC tersebut bertentangan dengan ketertiban umum, sehingga keputusan-keputusan Arbitrase tersebut tidak dapat dilaksanakan di Indonesia.

Pihak yang digugatan dalam Perkara No.300 adalah Astro Group.

Terhadap Perkara No.300, Majelis Hakim telah mengeluarkan putusan sela, yang pada pokoknya memutuskan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang untuk memeriksa gugatan pembatalan yang diajukan atas Keputusan Arbitrase Final, *Partial Costs Award* dan Perbaikan Keputusan Arbitrase Final, dimana terhadap putusan-putusan sela tersebut, saat ini telah dilakukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta pada tanggal 19 Mei 2011, sebagaimana tertuang di dalam Risalah Permohonan Banding Nomor 113/SRT.PDT.BDG/2011/PN.JKT.PST jo Nomor 300/PDT.G/2010/PN.JKT.PST.

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)

and December 31, 2011 (Audited)

and for the Period of Nine Months Ended

September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except data shares per unit)

The Company's legal advisor, MR & Partners Law Firm, stated that the Company's obligation to pay under the Interim Final Award, the Partial Costs Award and the Final Costs Award are subject to enforcement in accordance with the relevant applicable laws and regulations in Indonesia within the jurisdiction of the Indonesian courts, as stipulated under the Article V of the New York Convention and paragraph c of Article 66, Article 70 and paragraph 18 General Explanation of Arbitration Law No. 30 year 1999. Since the object of the SSA, all the Company's assets and the execution are governed by the laws of Indonesia, the enforcement of the Interim Final Award, the Partial Costs Award and the Final Costs Award shall comply with the laws and regulations of Indonesia.

The Arbitration Law stipulates that for the recognition and enforcement of an International Arbitral Award in Indonesia, it shall fulfill the provisions of the Arbitration Law, and the parties can request to have an arbitral award annulled upon the existence of certain conditions as set out in the Articles and Explanation of the Arbitration Law.

On June 23, 2010, APM and DV had filed the annulment claim toward the Arbitration Final Award, Partial Costs Award and The Correction of The Interim Final Award to the District Court of Central Jakarta with Case Register Number: 300/PDT.G/2010/PN.Jkt.Pst ("Case No.300"), provided that such Arbitration Awards have contravened with public policy, therefore those such Arbitration Awards shall not be enforced in Indonesia.

The Defendant party in the Case No. 300 is Astro Group.

Toward the Case No.300, the Council of Judges has issued a court injunction, which mainly rules that the District Court of Central Jakarta is not authorized to examine the claim toward the Arbitration Final Award Partial Costs Award and The Correction of The Interim Final Award, where it had been appealed to the Jakarta High Court on 19 May 2011, as stated under the Minute of Appeal Application Number 113/SRT.PDT.BDG/2011/ PN.JKT.PST in conjunction with Number 300/PDT.G/2010/ PN.JKT.PST.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

Selain Perkara No. 300, DV juga telah mengajukan gugatan terhadap Astro Group tentang untuk "*Tidak Dikeluarkannya Eksekutor atas Putusan Arbitrase Final*" di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Nomor Perkara.: 301/PDT.G/2010/PN.Jkt.Pst ("Perkara No.301"), pada tanggal 23 Juni 2010.

Pada tanggal 25 Agustus 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan Putusan atas Perkara No.301, yang pada pokoknya memutus Gugatan DV tidak dapat diterima.

Dalam salah satu pertimbangan hukum yang diberikan oleh Majelis hakim dalam putusannya disebutkan bahwa putusan gugatan DV tidak dapat diterima oleh karena dinilai premature (belum saatnya diajukan) dengan telah dicabutnya Surat Penetapan Eksekutor Putusan Arbitrase Internasional Terkait dengan Perkara SIAC Arbitration No. 062/08 tertanggal 9 Juni 2010 oleh Astro Group (Putusan Further Partial Award tertanggal 3 Oktober 2009, Partial Costs Award, Keputusan Arbitrase Final dan Perbaikan Keputusan Arbitrase Final) melalui surat pencabutan tertanggal 26 Agustus 2010.

Pada tanggal 9 September 2011, melalui surat Nomor Ref.: 1000/SWH-0907/L/IX/PMH-AMP-LS, DV telah mengajukan memori banding terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tertanggal 26 Agustus 2011, sebagaimana tertuang di dalam Surat Permohonan Banding Nomor: 67/Srt.Pdt.Kas/2011/PN.JKT.PST. Jo Nomor: 301/PDT.G/2010/PN.JKT.PST.

Saat ini, belum ada keputusan tertulis yang resmi dikeluarkan oleh Mahkamah Agung dan diberitahukan secara resmi oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat kepada DV (maupun pada penasehat hukumnya), yang menyatakan bahwa Mahkamah Agung telah menolak upaya banding DV terhadap Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas kasus Nomor: 301/PDT.G/2010/PN.JKT.PST.

Perlu kiranya diketahui juga bahwa sampai dengan saat ini sama sekali tidak pernah ada penetapan eksekutor (penetapan untuk dapat dilaksanakannya) atas Putusan Further Partial Award tertanggal 3 Oktober 2009, Partial Costs Award, Keputusan Arbitrase Final, dan Perbaikan Keputusan Arbitrase Final di Indonesia, yang dikeluarkan oleh Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, sebagaimana syarat eksekutor tersebut diatur di dalam ketentuan Pasal 66 (d) UU Arbitrase, baik untuk Keputusan Arbitrase Interim, maupun Putusan Arbitrase Final.

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

Other than the Case No. 300, DV has also filed a claim toward Astro Group regarding "*The Refusal to Issue The Executorial Toward The Final Arbitration Award*" in Central Jakarta District Court with Case Register Number: 301/PDT.G/2010/PN.Jkt.Pst ("Case No. 301"), on 23 June 2010.

On 25 August 2011, the Central Jakarta District Court has issued the Decision on Case No. 301, which mainly ruled that the DV Claim could not be accepted.

In one of the legal considerations given by the panel of judges in its decision has stated that the DV claim could not be accepted because it was considered premature (imperfect time of submission) by the revocation of Letter of Application for Executorial Injunction of Final Arbitration Award Related to the SIAC Arbitration Case No. 062/08 dated 9 June 2010 by Astro Group (Further Partial Award dated October 3, 2009, Partial Costs Award, Interim Final Award, Amendment of Interim Final Award) through the their letter dated 26 August 2010.

On 9 September 2011, through the letter No. Ref.:1000/SWH-0907/L/IX/PMH-AMP-LS, DV has submitted the memory of appeal toward Central Jakarta District Court Decision dated 26 August 2011, as stated in the Letter of Appeal Application No.67/Srt.Pdt.Kas/2011/PN.JKT.PST. in conjunction with Number: 301/PDT.G/2010/PN.JKT.PST.

Currently, there is no formal written decision issued by the Supreme Court and already formally notified by Central Jakarta District Court to DV (and/or its lawyer), which stated that the Supreme Court has already rejected DV's appeal against Central Jakarta District Court Decision on case No. 301/PDT.G/2010/PN.JKT.PST

It is necessary to be noted that up until today, there are no order for the executorial (order to enforce an award) toward Further Partial Award dated October 3, 2009, Partial Costs Award, Interim Final Award, Amendment of Interim Final Award, that has been issued by the Head of District Court of Central Jakarta in Indonesia, as such order for executorial requirements is stipulated by Article 66 (d) of Arbitration Law.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2011 (Diaudit)

Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada

30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali data saham/unit)

Bahwa pada tanggal 11 September 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan Penetapan Putusan Arbitrase International berdasarkan Nomor: 32 tahun 2009 jo Nomor : 16 Tahun 2010 jo Nomor 07 tahun 2010 jo Nomor 14 tahun 2010 jo Nomor 41 Tahun 2010 yang menyatakan bahwa Putusan SIAC tanggal 3 Oktober 2009 (Further Partial Award), *Partial Costs Award*, Keputusan Arbitrase Final, Perbaikan Keputusan Arbitrase Final dan *Final Cost Award* (seluruhnya disebut Putusan SIAC) dinyatakan tidak dapat dilaksanakan (non eksekutur) di Indonesia.

Menurut pertimbangan hukum yang diberikan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Putusan SIAC tersebut tidak dapat dilaksanakan atau di eksekusi karena Putusan SIAC tersebut merupakan bentuk campur tangan pihak luar (badan arbitrase asing) dalam urusan peradilan di Indonesia yang nyata-nyata dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia (vide Pasal 3 ayat 2 UU No. 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman), pelanggaran terhadap asas hukum acara yang berlaku di Indonesia (asas *Poin't de Interest Poin't de action*), serta pelanggaran terhadap asas Audi Et Alteram Partem, sehingga dapat dikualifikasikan bertentangan dengan ketertiban umum.

Manajemen berdasarkan anjuran dari penasehat hukum menganggap bahwa Keputusan Arbitrase Final, *Partial Costs Award*, dan *Final Cost Award* merupakan kelanjutan atas Keputusan Arbitrase Interim. Penasehat hukum Perusahaan MR & Partners telah menyimpulkan bahwa Keputusan Arbitrase Final, *Partial Costs Award*, dan *Final Cost Award* tidak dapat dilaksanakan atau dieksekusi di Indonesia dan lebih lanjut Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum untuk melaksanakan Keputusan Arbitrase Final, *Partial Costs Award*, dan *Final Cost Award* berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Penasehat hukum Perusahaan, MR & Partners Law Firm, berpendapat bahwa berdasarkan ketentuan Pasal V Konvensi New York, Perusahaan mempunyai hak untuk menolak pengakuan dan pelaksanaan Putusan SIAC Awards tersebut di Indonesia, yaitu dengan dasar hukum sebagaimana Pasal V ayat (2).b Konvensi New York yang menyebutkan bahwa pengakuan dan pelaksanaan Putusan Arbitrase tidak dapat bertentangan dengan *public policy* di Indonesia. Permohonan dimaksud diajukan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)

and December 31, 2011 (Audited)

and for the Period of Nine Months Ended

September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)

(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except data shares per unit)

Whereas on 11 September 2012, the Central Jakarta District Court has rendered an Order on International Arbitration Award based on No. 32 year 2009 jo No. 16 year 2010 jo No. 07 year 2010 jo No. 14 year 2010 jo No. 41 year 2010 states that SIAC Award dated 3 October 2009 (Further Partial Award), Partial Cost Award, Interim Final Award, Amendment of Interim Final Award, and Final Cost Award (all referred to as SIAC Awards) cannot be executed (Non Exequatur) in Indonesia.

Based on legal consideration given by the Central Jakarta District Court, the said SIAC Awards cannot be enforced or executed because such SIAC Awards were in the form of intervention by the foreign jurisdiction (international arbitration) to the judicial jurisdiction in Indonesia, which obviously forbid by prevailing laws and regulations in Indonesia (vide Article 3 paragraph (2) Law No. 48 of 2009 concerning on Judicial Power violating the procedural law principles in Indonesia (principle of "Poin't de Interest Poin't de action"), and violating the principle of "Audi et Alteram Partem", therefore the said SIAC Awards can be considered against the public order.

The management is of the opinion that based on the Company's legal advisor's advice, the Interim Final Award, the Partial Costs Award and the Final Costs Award are a continuance of the Interim Arbitral Award. The Company's legal advisor, MR & Partners Law Firm has concluded that the Interim Final Award, the Partial Costs Award and the Final Costs Award could not be enforced in Indonesia, and moreover, the Company is not legally liable for the execution of the Interim Final Award, the Partial Costs Award and the Final Costs Award under the applicable laws of Indonesia.

The Company's legal advisor, MR & Partners Law Firm, stated that based on Article V New York Convention, the Company was entitled to refuse the recognition and enforcement of the said SIAC Awards in Indonesia with the legal reasoning pursuant to Article V par. (2)b New York Convention which stated that the recognition and enforcement of the Arbitration Award can not be contrary to the Indonesian Public Policy. The said application shall be filled in District Court of Central Jakarta.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

Pada tanggal 24 Maret 2011, Astro Group mengajukan permohonan untuk menetapkan SIAC Awards di Singapura sebagai Putusan Pengadilan Tinggi Singapura, agar SIAC Awards dapat dieksekusi di Singapura. Atas Permohonan dari Astro Group tersebut, Pengadilan Tinggi Singapore telah menerbitkan putusan eksekutur atas SIAC Awards yang terdiri dari: Keputusan Arbitrase Interim, Putusan Further Partial Award tertanggal 3 Oktober 2009, Partial Costs Award, Keputusan Arbitrase Final, Perbaikan Keputusan Arbitrase Final, dan Final Cost Award di Singapura ("Putusan").

Pada tanggal 3 Mei 2011, kuasa hukum Perusahaan di Singapura telah mengajukan permohonan upaya perlawanan terhadap Putusan yang telah diperoleh oleh Astro Group. Permohonan Perusahaan tersebut diterima oleh Pengadilan Tinggi Singapura. Pengadilan Tinggi Singapura mengesampingkan Putusan dan pada saat yang sama, memperkenankan Perusahaan untuk mengajukan permohonan keberatan atas pelaksanaan SIAC Awards di Singapura. Perusahaan mengajukan permohonan lebih lanjut pada 12 September 2011. Astro Group juga mengajukan banding atas pengesampingan Putusan. Kedua upaya banding Astro Group maupun permohonan keberatan Perusahaan atas pelaksanaan eksekusi dari SIAC Awards telah disidangkan di Pengadilan Tinggi Singapura pada tanggal 23, 24 dan 25 Juli 2012, dan Pengadilan telah memberikan pertimbangan atas upaya banding dan permohonan keberatan tersebut.

Pada tanggal 8 Juli 2011, Pengadilan Tinggi Singapura telah menerbitkan putusan Injunction Prohibiting Disposal of Assets Worldwide ("Injunction") membatasi transaksi atas aset Perusahaan sampai dengan jumlah yang dinyatakan dalam Injunction. Salah satu pengecualian penting dalam Injunction bahwa Perusahaan tidak dilarang untuk melakukan transaksi atau melepaskan aset-asetnya sehubungan dengan kegiatan bisnis yang wajar dan normal.

Pada saat ini Perusahaan juga telah mendapatkan nasihat-nasihat dari penasehat hukum Perusahaan untuk tetap melaksanakan tindakan-tindakan untuk mengurangi efek dengan adanya Injunction ini terhadap kelangsungan dari operasional dan aktivitas bisnis Perusahaan.

Pada tanggal 3 Agustus 2010, 9 September 2010 dan 9 Desember 2010, atas Permohonan dari Astro Group untuk eksekutorial SIAC Awards di Hongkong, Pengadilan Tinggi Hong Kong telah menerbitkan putusan eksekutur atas SIAC Awards yang terdiri dari Keputusan Final Arbitrase Interim, Putusan Further Partial Award tertanggal 3 Oktober 2009, Perbaikan Keputusan Arbitrase Final, dan Final Cost Award di Hong Kong ("HK Orders"). Putusan yang berkaitan

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

On March 24, 2011, the Astro Group applied to enter the SIAC Awards in Singapore as Judgments of the High Court of Singapore, in order for the SIAC Awards to be executed in Singapore. The High Court of Singapore issued an order for the executorial of SIAC Awards which consist of Interim Final Award, SIAC Award on Further Partial Award dated October 3, 2009, Interim Final Award, Amendment of Interim Final Award, and Final Cost Award ("Judgment").

On May 3, 2011, the Company's lawyers in Singapore applied to set aside the Judgments obtained by the Astro Group. The Company's applications were successful; the Singapore High Court set aside the Judgments and at the same time, allowed the Company to file its applications to challenge the enforcement of the SIAC Awards in Singapore. The Company filed the further applications on 12 September 2011. The Astro Group has also appealed against the setting aside of the Judgments. Both the Astro Group's appeals and the Company's applications to challenge enforcement of the SIAC Awards were heard in the Singapore High Court on 23, 24 & 25 July 2012, and the High Court has reserved judgment on both the appeals and applications.

On July 8, 2011, the High Court of Singapore issued an Injunction Prohibiting Disposal of Assets Worldwide Order ("Injunction"), limiting the Company's dealings with assets up to the amount stated in the Injunction. One important exception to the Injunction is that the Company is not prohibited from dealing with or disposing with any of its assets in its ordinary and proper course of business.

The Company has been advised by its Solicitor and will continue to take all necessary steps to minimize the effect of the Injunctions on the continuity of the Company's business operations and activities.

On August 3, 2010, September 9, 2010 and December 9, 2010, upon the Astro group's applications for the executorial of SIAC Awards in Hong Kong, the High Court of Hong Kong has issued orders for the execution of SIAC Awards which consist of Interim Final Award, SIAC Award on Further Partial Award dated October 3, 2009, Amendment of Interim Final Award, and Final Cost Award (the "HK Orders"). Judgment was subsequently entered in terms of the HK

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

dengan HK Order telah berlaku pada tanggal 9 Desember 2010 ("HK Judgment"). Perusahaan telah menunjuk kuasa hukum di Hong Kong untuk mengajukan upaya perlawanan terhadap putusan eksekutur tersebut.

Pada tanggal 25 Juli 2011, Pemegang Saham Perusahaan, yaitu Accross Asia Limited (AAL), pemegang 55,11% saham dalam Perusahaan, yang berkedudukan di Hongkong, telah menerima Putusan Garnishee Order To Show Cause dari Pengadilan Tinggi Hong Kong. Sebagaimana dinyatakan dalam Keterbukaan Informasi tertanggal 26 Juli 2011 di Bursa Efek Hong Kong, Putusan Garnishee Order To Show Cause berisi perintah untuk tidak dibayarkannya hutang-hutang AAL yang telah timbul atau jatuh tempo kepada Perusahaan ("Hutang"). Selanjutnya disebutkan pula, bahwa dalam Garnishee Order To Show Cause tersebut AAL dijadwalkan untuk menghadiri sidang permohonan dari Astro Group pada tanggal 17 Agustus 2011. Di dalam sidang tersebut, Astro Group mengajukan agar AAL membayarkan Hutang, atau sebagian dari Hutang kepada Astro Group senilai dengan jumlah hutang Perusahaan kepada Astro Group beserta biaya-biaya yang dikeluarkan untuk Garnishee Order To Show Cause tersebut.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Hong Kong yang diputuskan oleh Deputy High Court Judge Lok tertanggal 21 Maret 2012, dinyatakan bahwa AAL harus membayar Hutang kepada Pengadilan selama proses kasus Garnishee masih berlangsung ("Perintah Pembayaran kepada Pengadilan Hong Kong").

AAL telah mengajukan pernyataan banding atas Putusan Perintah Pembayaran kepada Pengadilan Hong Kong dan sidang dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2012. Permintaan Banding AAL ditolak oleh Pengadilan Banding Hong Kong dan oleh karenanya pada tanggal 7 September 2012, AAL mengajukan permohonan ijin untuk kasasi pada Pengadilan Mahkamah Agung Hong Kong; permohonan ijin untuk kasasi akan disidangkan pada tanggal 31 Oktober 2012.

Dengan adanya Putusan BANI sebagaimana disebut dibawah ini pada paragraf 2 (d), pada tanggal 24 September 2012, AAL mengajukan permohonan kepada Mahkamah Agung untuk membatalkan Putusan Perintah Pembayaran kepada Pengadilan Hong Kong dan juga mengajukan permohonan untuk melepaskan penundaan persidangan atas Garnishee Proceeding (dipercepat sidangnya) dan juga membatalkan Putusan Garnishee to Show Cause. Permohonan-permohonan tersebut disidangkan pada tanggal 27 September 2012, pada saat sidang Deputy High Court Judge Lok memerintahkan penundaan atas proses Garnishee Proceedings dilepaskan

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

Orders on 9 December 2010 ("HK Judgment"). The Company has appointed Solicitor in Hong Kong in order to file an application to set aside the said order.

On July, 25, 2011, the Company's Shareholders, i.e. Accross Asia Limited (AAL), holder of 55.11% of shares in the Company, domiciled at Hong Kong, has received the Garnishee Order To Show Cause from the High Court of Hong Kong. As stated in the AAL's Information Disclosure dated July 26, 2011 in Hong Kong Stock Exchange, the Garnishee Order To Show Cause ordered that all AAL's existing debts or in due date shall not be paid to the Company ("Debts"). Furthermore, based on the Garnishee Order To Show Cause, on August 17, 2011, AAL was scheduled to attend before the court in the application hearing by Astro Group. In the said hearing, Astro Group requested that AAL shall pay the Debts, or part of the Debts to Astro Group up to the amount of the Company's Debts to Astro Group, including all cost related with the Garnishee Order To Show Cause.

Based on Hong Kong Court Decision made by Deputy High Court Judge Lok dated March 21, 2012, it orders that ALL needs to pay the Loan into the Court pending the resolution of the Hong Kong proceedings ("Payment Into Court Order").

AAL has lodged an appeal to the Court of Appeal against the Payment Into Court Order and the appeal hearing took place on 3 August 2012. Such appeal was unsuccessful, and therefore on 7 September 2012, AAL took out a further application for leave to appeal to the Court of Final Appeal. The leave application was scheduled to be heard on 31 October 2012.

Due to the BANI Award (as mentioned in (2)(d) below), on 24 September 2012, AAL made an application to the Court of Appeal for an order to discharge the Payment Into Court Order and also another application for an order to lift the stay of the Garnishee Proceedings and to discharge the Garnishee Order To Show Cause. The said applications were heard on 27 September 2012, during which Deputy High Court Judge Lok ordered that the stay in respect of the Garnishee Proceedings be lifted. As to the other applications made by AAL, the hearing has been fixed for 9 to 13 September 2013.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

(dipercepat sidangnya). Sedangkan atas permohonan yang
lain diatas akan disidangkan pada tanggal 9 – 13 September
2013.

Dengan adanya Putusan BANI tersebut, permohonan AAL
atas Putusan Permintah Pembayaran keapda Pengadilan
Hong Kong ditunda sampai dengan waktu yang tidak
ditentukan.

Pada tanggal 18 Januari 2012, Perusahaan mengajukan
permohonan, antara lain, untuk mengesampingkan *HK
Orders* dan *HK Judgment* ("Permohonan Pengesampingan
di HK").

Sementara itu, Astro Group telah mengajukan permohonan
lebih lanjut agar putusan sidang Permohonan
Pengesampingan di HK ditunda sampai dengan putusan di
Singapura dikeluarkan. Permohonan tersebut dikabulkan
pada tanggal 15 Maret 2012.

Pada saat sidang tanggal 27 September 2012, Pihak Astro
Group mengajukan permohonan bahwa sidang atas
Permohonan Pengesampingan di HK dan permohonan atas
Garnishee Proceeding untuk disidangkan pada waktu yang
bersamaan. Deputy High Court Judge Lok tidak berkenan
untuk melaksanakan sidang permohonan tersebut sebelum
ada putusan final dari Pengadilan Singapura. Pengadilan
Tinggi Hong Kong akan membicarakan hal tersebut lagi
pada saat sidang pengarah yang akan dilaksanakan pada
tanggal 21 Desember 2012.

Penasehat hukum Perusahaan, MR & Partners Law Firm,
berpendapat:

- a) bahwa penyampaian seluruh dokumen dari Pengadilan
Tinggi Hong Kong maupun Pengadilan Tinggi
Singapura kepada Perusahaan adalah tidak sah
karena tidak disampaikan melalui juru sita dari
Pengadilan Negeri sesuai domisili Perusahaan (vide
Pasal 388 ayat (2) dan Pasal 290 Herzeine
Indonesisch Reglement/HIR). Pendapat tersebut
sebagaimana dikuatkan oleh Penjelasan Umum yang
dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik
Indonesia tertanggal 26 September 2011;
- b) bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 436 ayat (1)
Reglemen op de Rechtsvordering (Rv), Putusan
Pengadilan Tinggi Hong Kong maupun Pengadilan
Tinggi Singapura tidak dapat dieksekusi di Indonesia;
- c) bahwa putusan *Garnishee Order To Show Cause*
Pengadilan Tinggi Hongkong tidak mempengaruhi
kewajiban AAL untuk membayar seluruh hutangnya
kepada Perusahaan.

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

*Due to the BANI Award, AAL's application for leave to the
Court of Final Appeal in relation to the Payment Into Court
Order has also been adjourned sine die with liberty to
restore.*

*On January 18, 2012, the Company made applications
seeking, inter alia, to set aside the HK Orders and the HK
Judgment (the "HK Set Aside Applications").*

*In the meantime, however, the Astro Group has made a
further application seeking to stay the hearing of the HK Set
Aside Applications pending resolution of the matter in
Singapore. Such application was granted on 15 March 2012.*

*At the hearing on 27 September 2012, the Astro Group has
proposed that the HK Set Aside Applications be dealt with
and heard together with the Garnishee Proceedings. Deputy
High Court Judge Lok was reluctant to direct a composite
hearing before receiving a final judgment by the Singapore
Courts. The Hong Kong High Court will re-visit such issue in
the next direction hearing which is fixed for 21 December
2012.*

*The Company's legal advisor, MR & Partners Law Firm,
stated, as follows :*

- a) *the service of all documents from the High Court of
Hong Kong and Singapore are not valid since not
served by the Bailiff in the domicile of the Company
(vide Article 388 par. (2) and Article 290 of Herzeine
Indonesisch Reglement/HIR). The said opinion has
been affirmed by the General Explanation issued by
the Supreme Court of the Republic of Indonesia dated
September 26, 2011;*
- b) *Based on Article 436 par. 1 of Reglemen op de
Rechtsvordering (Rv), the High Court of Singapore and
Hong Kong Orders could not be enforced in Indonesia;*
- c) *The Garnishee Order To Show Cause as issued by the
High Court of Hong Kong had not influenced to the
AAL's obligation to pay all Debts to the Company.*

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

2) Lainnya

- (a) Pada tanggal 23 Juni 2011, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) bernama Konsumen Telekomunikasi Indonesia telah mendaftarkan gugatan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan No. Perkara: 351/Pdt.G/2011/PN.JKT SEL yang melibatkan Perusahaan sebagai Tergugat I mengenai gugatan perbuatan melawan hukum atas penggunaan kata 4G dalam produk Sitra WiMax.

Gugatan yang diajukan adalah gugatan perdata yakni perbuatan melawan hukum, dimana petitum yang diminta bukan mengenai sejumlah uang, melainkan permintaan untuk menyatakan permohonan maaf secara bersama-sama dengan Tergugat lainnya di sejumlah media masa bilamana gugatannya dikabulkan.

Pada tanggal 19 April 2012 dalam sidang pembacaan putusan sela, Pengadilan negeri Jakarta Selatan menyatakan bahwa eksepsi dari para tergugat dan turut tergugat diterima; serta menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang mengadili perkara tersebut.

Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menilai bahwa gugatan Penggugat berada dalam ruang lingkup sengketa Tata Usaha Negara, oleh karenanya Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang memeriksa dan mengadili perkara tersebut.

- (b) Pada tanggal 22 Desember 2011, PT Mustika Memadata telah mendaftarkan gugatan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan No. Perkara: 684/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel (Gugatan No. 684) terhadap PT Direct Vision sebagai Tergugat I, yang melibatkan Perusahaan sebagai Tergugat III. Gugatan yang diajukan adalah Gugatan Wanprestasi, dimana Tergugat I belum membayar kewajibannya kepada Penggugat sebesar USD 90. Gugatan No. 684 saat ini dalam tahap jawaban gugatan dari Para Tergugat. Gugatan No. 684 saat ini dalam proses pengajuan Replik dari Penggugat.
- (c) Pada tanggal 24 Mei 2012, PT Innova Sejahtera telah mendaftarkan gugatan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan No. Perkara: 308/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel (Gugatan No.308) terhadap PT Direct Vision sebagai Tergugat I, yang

2) Others

- (a) On 23 June 2011, a Non Governmental Organization (NGO) named Indonesia Telecommunication Customer Community, has registered his lawsuit in the District Court of South Jakarta with registration No. 351/Pdt.G/2011/PN.JKT SEL which involved the Company as Defendant I regarding tortious act regarding the use of terms 4G for Sitra WiMax.

The civil lawsuit is regarding tortious act, whereas the requested petitum is not an amount of money, but for the defendants to make a public apology in the media if the lawsuit is granted.

On the hearing dated April 19, 2012, on the agenda of reading the injunction decision. The South Jakarta District Court decides that the Court accepts all the exception from the Defendants and co-defendants; also the Court decides that it has no jurisdiction on such case.

The South Jakarta District Court considered that the Plaintiff's claims are in the jurisdiction of the Administrative Court's jurisdiction, therefore the South Jakarta District Court does not has power to examine and decide on the case.

- (b) On December 22, 2011, PT Mustika Memadata has registered a lawsuit in District Court of South Jakarta with registration No. 684/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel (Case No. 684) against PT Direct Vision as the First Defendant, which involved the Company as the Third Defendant. The civil lawsuit is regarding breach of contract, whereas the First Defendant has not paid its obligations to Plaintiff for a total amount of the claim is USD 90. Case No. 684 is currently in the phase of reply (jawab-menjawab) of the lawsuit from the defendant. Case No. 684 is currently in the phase of submitting the counter response by the Plaintiff (Replik).
- (c) On May 24, 2012, PT Innova Sejahtera has registered a lawsuit (Case No. 308) in District Court of South Jakarta with registration No. 308/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel (Case No. 308) against PT Direct Vision as the First Defendant, which involved

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

melibatkan Perusahaan sebagai Tergugat II. Gugatan yang diajukan adalah Gugatan Wanprestasi, dimana Tergugat I belum membayar kewajibannya kepada Penggugat sebesar USD 428.482. Proses Gugatan No. 308 saat ini dalam tahap jawab menjawab gugatan dari Para Pihak.

- (d) Pada tanggal 30 Agustus 2012, Perusahaan telah mengajukan permohonan arbitrase terhadap tindakan wanprestasi AcrossAsia Limited (AAL) sehubungan dengan pelaksanaan *Facility Agreement* tertanggal 30 Juni 2011 melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dengan Perkara Nomor : 474/VIII/ARB-BANI/2012 ("Perkara BANI")

Sehubungan dengan Perkara BANI tersebut, pada tanggal 12 September 2012, Majelis Arbitrase BANI telah memberikan Putusan akhir ("Putusan BANI") yang amarnya antara lain menyatakan "Menghukum AAL untuk membayar hanya kepada FM hutang pokok berikut bunga sebesar USD 46.774 dan melaksanakan pembayaran tersebut di Republik Indonesia hanya kepada FM selambat-lambatnya 45 (empat puluh lima) hari sejak putusan diucapkan".

Putusan BANI tersebut telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sebagaimana Akta Pendaftaran Nomor : 26/WASIT/2012/PN.JKT.PST tanggal 13 September 2012.

Pada tanggal 24 September 2012, Perusahaan telah mendaftarkan Permohonan Teguran (Aanmaning) atas Putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) Perkara Nomor : 474/VIII/ARB-BANI/2012 tanggal 12 September 2012 untuk melakukan eksekusi Putusan BANI tersebut, di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Perusahaan memohon kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat agar melakukan teguran (aanmaning) atas pelaksanaan Putusan BANI dengan memerintahkan AAL melaksanakan Putusan BANI dengan melakukan pembayaran hutang pokok berikut bunga sebesar USD 46.774 hanya kepada Perusahaan (PT First Media Tbk) selambat-lambatnya pada tanggal 25 Oktober 2012 dan pembayaran tersebut hanya dilaksanakan di Republik Indonesia.

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

the Company as the Second Defendant. The civil lawsuit is regarding breach of contract, whereas the First Defendant has not paid its obligations to Plaintiff for in total amount of is USD 428,482. Case No. 308 is currently in the phase of submitting the counter response by the Plaintiff (Replik).

- (d) On 30 August 2012, the Company has submitted petition of arbitration against AcrossAsia Limited (AAL) in respect of the execution of the *Facility Agreement* dated 30 June 2011 through Indonesian National Board of Arbitration (BANI) with Case Number : 474/VIII/ARB-BANI/2012 ("BANI Case").

With regard to BANI Case, on 12 September 2012, the Arbitral Tribunal has issued a final Award ("BANI Award") states the following "Punishing AAL to pay only to FM the principal amount of USD 46.774 and make such payment in the Republic of Indonesia only to FM at the latest 45 (forty five) days after the award is pronounced".

The BANI Award has been registered at the Registry Office of Central Jakarta District Court as per Deed of Registration Number: 26/WASIT/2012/PN.JKT.PST dated 13 September 2012.

On 24 September 2012, the Company has filled an Application for an official warning (Aanmaning) to execute the Award of Indonesian National Board of Arbitration (BANI) Case Number : 474/VIII/ARB-BANI/2012 dated 12 September 2012, at the Central Jakarta District Court. The Company kindly request the Chief Judge of Central Jakarta District Court to issue an official warning (aanmaning) on the enforcement of the BANI Award by ordering AAL to make payment of the principal amount of indebtedness with the interest in the amount of USD 46,774 only to the Company (PT First Media Tbk) at the latest on 25 October 2012 and the payment shall only be made in the Republic of Indonesia.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

Bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan Penetapan Nomor : 089/2012/Eks tertanggal 26 September 2012 yang menyatakan bahwa Putusan BANI dapat dilaksanakan serta Penetapan Nomor : 089/2012.Eks tertanggal 27 September 2012 yang memerintahkan Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk memanggil secara resmi AAL supaya datang menghadap Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 16 Oktober 2012.

Pada tanggal 16 Oktober 2012, Pengadilan Jakarta Pusat memberikan teguran kedua secara lisan untuk datang menghadap Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 Oktober 2012.

32. Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha dan piutang lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di berbagai bank.

(ii) Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah pembiayaan modal kerja Perusahaan. Sehingga, Perusahaan harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama Dolar Amerika, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang Dollar Amerika dapat memberikan

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

Whereas the Central Jakarta District Court has rendered a Court Order Number : 089/2012/Eks dated 26 September 2012 stating that the BANI Award may be enforced and a Court Order Number : 089/2012/Eks dated 27 September 2012 ordering the Registrar of the Central Jakarta District Court to officially summon AAL to come to appear the Chief Judge of Central Jakarta District Court on 16 October 2012.

On 16 October 2012, the Central Jakarta District Court during the hearing issued second warning to appear before the Chief of Judge of Central Jakarta District Court on 30 October 2012.

32. Financial Risk Management

The main financial risks facing the Company are credit risk, currency risk, interest rate risk and liquidity risk. Through a risk management approach, the Company has been trying to minimize the potential negative impact of the above risks.

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that one party of a financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

Company's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents at the bank, accounts receivable and other receivables. Total maximum credit risk exposure is equal to the carrying value of these accounts.

For credit risk associated with banks, only banks with well chosen predicate. In addition, Company policy is to not limit the exposure only to one particular institution, so that the Company had cash and cash equivalents at various banks.

(ii) Currency Risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

The Company conduct transactions using foreign currencies, including the financing of working capital. Thus, the Company shall convert the amount into foreign currency, mainly U.S. dollars, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of Rupiah against the U.S. Dollar may impact the Company's financial condition.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

dampak pada kondisi keuangan Perusahaan.

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

(iii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dijelaskan pada Catatan 13 dan 14.

(iv) Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

33. Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo hutang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan mungkin menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

The Company manages currency risk by monitoring the fluctuation of currency exchange rate continuously so that it can perform appropriate actions such as the use of appropriate hedging transactions to mitigate foreign currency risk.

(iii) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to the changes in market interest rate.

The Company exposures to interest rate risk mainly due to the loans using floating interest rate. The Company monitor the impact of interest rate movement to minimize negative impact on the Company.

Information regarding the interest rate of loans bore by the Company was described in Note 13 and 14.

(iv) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the Company will experience difficulties in acquiring funds to meet commitments associated with financial instruments.

The Company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents are sufficient to enable the Company to meet its commitment to the normal operation of the Company. In addition the Company also controls the cash flow projections, actual cash flow and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

33. Equity Management

Company's main objectives in managing capital is to optimize the balance of debt and equity in order to maintain the Company's future business growth and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments necessary by considering the changes in economic conditions and the Company's strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Company may issue new shares, obtaining new loans or repay loans.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

34. Laba (Rugi) Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode bersangkutan:

	Sep-12	Sep-11
Laba (Rugi) Per Saham		
Laba (Rugi) Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah)	(35,695)	(26,927)
Jumlah Rata-rata Tertimbang		
Saham Beredar (Lembar)	1,741,896,978	1,741,896,900
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (Rupiah)	(20)	(15)

Harga pelaksanaan waran pada 30 September 2012 dan 2011 lebih besar dari harga pasar saham rata-rata selama tahun tersebut di bursa efek, sehingga laba bersih per saham dilusikan per 30 September 2012 dan 2011 tidak dihitung.

35. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Perhitungan kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah asumsi aktuarial, seperti tingkat diskonto, tingkat pengunduran diri karyawan dan asumsi penting lainnya yang sebagian berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada harapan dan estimasi terhadap tersedianya laba kena pajak masa depan.

Masa manfaat dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset akan dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena using atau dihentikan penggunaannya. Penilaian penurunan nilai aset mengharuskan Perusahaan melakukan review apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai.

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut di atas, bisa memiliki risiko yang berdampak pada penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

34. Earning (Loss) Per Shares

Earnings per share is calculated by dividing income (loss) attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period:

	Earnings (Loss) Per Share
Income (Loss) Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity (Rupiah)	
Weighted Average:	
Outstanding Shares (share)	
Basic Earning (Loss) Per Share (Rupiah)	

The exercise price of warrants as of September 30, 2012 and 2011 were higher than average market price of share during the year in stock exchange, therefore the diluted earnings per share was not computed as of September 30, 2012 and 2011.

35. Critical Accounting Estimates and Judgements

The calculation of the employment benefit obligation is based on numerous actuarial assumptions, such as discount rate, employee resignation rate and other critical assumptions that are based on the current market condition.

Recognition of deferred tax asset is based on the probability and estimates of the possibility of the future earnings before tax.

The useful lives and depreciation expenses of fixed assets is based on the estimates, where the depreciation expenses will be adjusted if the useful lives change or if the asset will be written off or impairment occurs or the usage of the asset is discontinued. Impairment on assets requires the Company to review whether there is any indication of decrease in value.

Changes in assumption, estimate, and consideration stated above, may contain a risk that will result in adjustments towards assets and liabilities recognized in the future financial statements.

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

36. Informasi Tambahan untuk Arus Kas

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	Sep-12	Sep-11
	Rp	Rp
Penjualan Aset Tetap	82,304	--

36. Additional Information for Cash Flows

Significant activities not affecting cash flows:

Sales of Fixed Assets

37. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan

a. Pada bulan Oktober 2012, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia berupa fasilitas PTD sebesar Rp 37.800. Fasilitas ini terdiri dari Rp 11.800 dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11% untuk jangka waktu selama 12 bulan dan Rp 26.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 11%, jangka waktu pinjaman selama 6 bulan. Pada bulan yang sama, Perusahaan juga memperoleh pinjaman fasilitas PTI-5 dengan tingkat suku bunga sebesar 11% untuk jangka waktu pinjaman selama 36 bulan.

b. Pada bulan Oktober 2012, fasilitas sewa pembiayaan dari PT Ciptadana Multifinance sebesar Rp 15.800 dengan jenis aset berupa bangunan diubah menjadi peralatan.

c. Pada tanggal 3 Mei 2011, kuasa hukum Perusahaan di Singapura telah mengajukan permohonan upaya perlawanan terhadap Putusan yang telah diperoleh oleh Astro Group. Permohonan Perusahaan tersebut diterima oleh Pengadilan Tinggi Singapura. Pengadilan Tinggi Singapura mengesampingkan Putusan dan pada saat yang sama, memperkenankan Perusahaan untuk mengajukan permohonan keberatan atas pelaksanaan SIAC Awards di Singapura. Perusahaan mengajukan permohonan lebih lanjut pada 12 September 2011 ("Permohonan Keberatan atas pelaksanaan putusan SIAC"). Astro Group juga mengajukan banding atas pengesampingan Putusan ("Permohonan Banding"). Kedua upaya banding Astro Group maupun permohonan keberatan Perusahaan atas pelaksanaan eksekusi dari SIAC Awards telah disidangkan di Pengadilan Tinggi Singapura pada tanggal 23, 24 dan 25 Juli 2012, dan Pengadilan telah memberikan pertimbangan atas upaya banding dan permohonan keberatan tersebut.

Pada tanggal 23 Oktober 2012, Pengadilan Tinggi Singapura memberikan putusan sebagai berikut:
(i) menolak Permohonan Banding dari Astro Group dan
(ii) menolak Permohonan atas Keberatan atas pelaksanaan putusan SIAC dari Perusahaan. Perusahaan

a. On October 2012, the Company obtained additional PTD facility from PT Bank ICBC Indonesia amounting to Rp 37,800. This facility consists of Rp 11,800 with annual interest rate of 11% for 12 months tenor and Rp 26,000 with annual interest rate of 11% for 6 months tenor. On the same month, the Company also obtained PTI-5 facility with annual interest rate of 11% for 36 months tenor.

b. On October, 2012, the finance lease agreement with PT Ciptadana Multifinance amounted to Rp 15,800 with the type of asset is building changed become equipments

c. On May 3, 2011, the Company's lawyers in Singapore applied to set aside the Judgments obtained by the Astro Group. The Company's applications were successful; the Singapore High Court set aside the Judgments and at the same time, allowed the Company to file its applications to challenge the enforcement of the SIAC Awards in Singapore. The Company filed the further applications on 12 September 2011 (the "Applications to challenge the enforcement of the SIAC Award"). The Astro Group has also appealed against the setting aside of the Judgments (the "Appeals"). Both the Astro Group's Appeals and the Company's Singapore Applications to challenge enforcement of the SIAC Awards were heard in the Singapore High Court on 23, 24 & 25 July 2012. Judgment was reserved.

On 23 October 2012, the Singapore High Court released its decision: (i) dismissing the Astro Group's Appeals and (ii) dismissing the Company's Singapore Applications. FM has until 22 November 2012 to file an appeal to the Court of Appeal. FM is studying the High Court's decision and is

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali
data saham/unit)

memiliki waktu untuk mengajukan permohonan kasasi
kepada Mahkamah Agung Singapura sampai dengan
tanggal 22 November 2012. Pada saat ini Perusahaan
sedang mempelajari Putusan Pengadilan Tinggi tersebut
dan berkonsultasi dengan Queen's Counsel dalam rangka
mengajukan kasasi.

**PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for the Period of Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(In Million Rupiah and Thousand Foreign Currencies except
data shares per unit)

consulting its Queen's Counsel on a potential appeal.

38. Reklasifikasi Akun

Akun-akun laporan laba rugi komprehensif konsolidasi interim
yang direklasifikasi untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2011 adalah sebagai berikut:

38. Accounts Reclassification

The accounts in the interim consolidated statements of
comprehensive income for the period of nine months ended
September 30, 2011 which have been reclassified are as
follow:

	<u>Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported</u>	<u>Reklasifikasi Menambah (Mengurangi)/ Reclassification Increase (Decrease)</u>	<u>Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification</u>	
<u>30 September 2011</u>				<u>September 30, 2011</u>
Beban Layanan	156,703	23,495	180,198	Cost of Services
Beban Umum dan Administrasi	366,060	(23,495)	342,565	General and Administrative Expenses

**39. Tanggung Jawab Manajemen atas
Laporan Keuangan Konsolidasi**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan
laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal
31 Oktober 2012.

**39. Management Responsibility on the
Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the
preparation of the consolidated financial statements which
were completed on October 31, 2012.